

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMK NEGERI 1 NGAWEN**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:  
Evinoviharyanti  
13513241011**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Ngawen.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Ngawen, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Evinoviharyanti  
NIM : 13513241011  
Prodi : Pendidikan Teknik Busana  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik

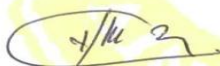
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngawen, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si  
NIP. 19620503 198702 2 001

Tri Retno Untari, S.Pd  
NIP. 19770311 201001 2 004

Mengetahui,

Kepala  
SMK Negeri 1 Ngawen

Koordinator PPL  
SMK Negeri 1 Ngawen



Basuki, M.Pd  
NIP. 19680828 199512 1 003



Heru Raharjo, S.Pd. T.  
NIP. 19821021 200903 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Basuki, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Ngawen yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL
3. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, saran serta masukan demi kelancaran pelaksanaan PPL ini SMK Negeri 1 Ngawen.
4. Bapak Martubi, M.Pd, M.T. selaku dosen pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, saran serta masukan demi kelancaran pelaksanaan PPL ini SMK Negeri 1 Ngawen.
5. Bapak Heru Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.

6. Ibu Tri Retno Untari S.Pd selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
7. Ibu Ika Novita S.Pd selaku Guru Pembimbing Kelas mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Teknik Busana
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 1 Ngawen yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMK Negeri 1 Ngawen.
9. Siswa–siswi SMK Negeri 1 Ngawen yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMK N 1 Ngawen terimakasih telah banyak membantu selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Demikianlah laporan ini kami susun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat dan berguna bagi SMK Negeri 1 Ngawen. Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program kerja dan penyusunan laporan ini kami mengucapkan terimakasih.

Gunungkidul, September 2016  
Mahasiswa Praktikan

Evinoviharyanti  
NIM. 13513241011

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi .....	iv
Abstrak .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	7
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL .....</b>	<b>10</b>
A. Persiapan .....	10
B. Persiapan Mengajar Praktik PPL .....	12
C. Analisis Pelaksanaan PPL dan Refleksi .....	20
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>22</b>
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	23
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>25</b>

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMK NEGERI 1 NGAWEN**

Oleh: Evinoviharyanti

NIM : 13513241011

Prodi Pendidikan Teknik Busana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 UNY. Kegiatan PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dalam hal mengajar dan mengenali karakteristik siswa. Salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY pada tahun 2016 adalah SMK N 1 Ngawen. SMK Negeri 1 Ngawen yang beralamat di Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas X pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dengan alokasi waktu 7 jam pelajaran untuk setiap kelas pada setiap minggunya. Penulis sendiri mengampu 2 kelas yaitu X TBA dan X TBB. Alokasi waktu pada hari Rabu selama 4 jam pelajaran dan 3 jam Pelajaran pada hari Jumat secara bergantian. Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama pengalaman mengajar di kelas. Semua pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

**Keyword : PPL, UNY, SMK N 1 Ngawen.**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 3. Catatan Mingguan
- Lampiran 4. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Silabus Pembelajaran
- Lampiran 7. RPP
- Lampiran 8. Media Pembelajaran
- Lampiran 9. Presensi Siswa
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 12. Kalender Pendidikan
- Lampiran 13. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Di SMK N 1 NGAWEN, mahasiswa ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

Sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

### **1. Tujuan PPL**

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan datau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan

2. Status PPL
  - a. PPL wajib diambil atau ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib lulus.
  - b. Bobot mata kuliah 3 sks.
3. Manfaat PPL
  - a. Bagi Mahasiswa
    - 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
    - 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan
    - 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
    - 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
  - b. Bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga
    - 1) Memperoleh kesempatan untuk mendapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional
    - 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
    - 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
  - c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
    - 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
    - 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan
    - 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Kondisi Potensi Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Ngawen merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata dengan bidang studi keahlian yang terdiri dari dari bidang keahlian Teknik Alat Berat, Teknik Kendaraan Ringan, Tata Busana, Teknik Komputer dan Jaringan yang sudah mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Bayat – Ngerangan Jono Tancep Ngawen Telp : (0274) 3102204

Lokasi tersebut relative dekat dengan jalan raya dan di bawah gunung kidul. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK terdapat rumah – rumah warga yang dapat menghalangi suara bising kendaraan . di SMK N 1 Ngawen terdapat jalur evakuasi bencana sehingga jika sewaktu – waktu terjadi bencana longsor dapat dievakuasi secara cepat. SMK N 1 Ngawen untuk pembelajaran baik teori maupun praktek keadaan lingkungan sekolah sangat bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama siswa dan siswi merasa sangat nyaman berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktek yang memadai, koperasi siswa, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

### **2. Program Keahlian**

Sampai saat ini SMK N 1 Ngawen memiliki program keahlian yaitu :

#### **a. Program Keahlian Teknik Alat Berat**

Program Keahlian Teknik Alat Berat terdiri dari kelas X terdiri dari 2 kelas, kelas XI dan XII terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Teknik Alat Berat ada 4 kelas baik dari kelas X sampai XII.

#### **b. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan**

Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terdiri dari kelas X, XI, XII yang terdiri dari empat kelas. Jadi keseluruhan kelas Teknik Kendaraan Ringan ada 12 kelas baik dari kelas X sampai XII.

c. Program Keahlian Tata Busana

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII, yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 6 kelas, baik dari kelas X sampai XII.

d. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

Program Keahlian Teknik Komunikasi dan Jaringan terdiri dari kelas X, XI, XII, yang setiap kelasnya terdiri dari tiga kelas. Jadi keseluruhan kelas Teknik Komunikasi dan Jaringan yaitu 9 kelas, baik terdiri dari kelas X sampai XII.

**3. Lokasi Sekolah**

SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul terletak di Bayat – Ngerangan Jono Tancep Ngawen Telp : (0274) 3102204. Lokasi dikelilingi oleh rumah – rumah warga dan dekat dengan SMP N 4 Ngawen.

**4. Gedung dan Fasilitas**

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK N 1 Ngawen
2. Nomor Statistik Sekolah : 321040313006
3. Status Sekolah : Negeri
4. Akreditasi : A
5. Alamat Sekolah : Bayat – Ngerangan Jono Tancep Ngawen GK
6. Telp : (0274) 3102204,
7. Kode pos : 55853
8. E-mail : [smkn\\_1ngawen@yahoo.com](mailto:smkn_1ngawen@yahoo.com)
9. Website : smkn1ngawen.sch.id
10. Nama Kepala Sekolah : Basuki,M,Pd
11. Tahun Berdiri : 2006
12. Tiap jam Pelajaran : 45 menit
13. Keadaan gedung sekolah
  - Luas Bangunan : 5000 m<sup>2</sup>
  - Luas Lahan Praktek / Kebun : 2051 m<sup>2</sup>
  - Luas Lapangan Olah Raga : 3600 m<sup>2</sup>
  - Luas Taman : 300 m<sup>2</sup>
  - Lain-Lain : 4349 m<sup>2</sup>
  - Total Luas Keseluruhan : 15300 m<sup>2</sup>

## 5. Kondisi Fisik Sekolah

### a. Potensi Fisik Sekolah

SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

##### a) 17 ruang belajar teori

- Ruang 1
- Ruang 2
- Ruang 3
- Ruang 4
- Ruang 5
- Ruang 6
- Ruang 7
- Ruang 8
- Ruang 9
- Ruang 10
- Ruang 11
- Ruang 12
- Ruang 13
- Ruang 14
- Ruang 15
- Ruang 16
- Ruang 17

##### b) Laboratorium

- Lab. Teknik Alat Berat
- Lab. Chasis 1
- Lab. Chasis 2
- Lab. Tata Busana 1
- Lab. Tata Busana 2
- Lab. Tata Busana 3
- Lab. Teknik Komputer dan Jaringan
- Lab. IPA
- Perpustakaan

##### c) Business centre

- Kantin Sekolah
- Koperasi Sekolah
- Unit Produksi Kendaraan
- Unit Produksi Busana

- d) Ruang pendukung
  - Ruang Kepala Sekolah
  - Ruang Wakil Kepsek
  - Ruang Guru
  - Ruang BP
  - Ruang TU
  - Mushola
  - Tempat Parkir
  - Halaman Sekolah
  - Ruang UKS
  - Ruang OSIS
  - Ruang Serba Guna
  - Lapangan Upacara
  - Kamar Mandi
  - Gudang
  - Perpustakaan

## **2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar**

- a) Modul Belajar
- b) Media Pembelajaran
- c) LCD
- d) Komputer
- e) Media Olahraga

## **3) Peralatan Praktek yang Tersedia**

- a) Peralatan Teknik Alat Berat
- b) Peralatan Teknik Kendaraan Ringan
- c) Komputer dan Jaringan
- d) Mesin Jahit
- e) Mesin High Speed
- f) Mesin Obras
- g) Alas setrika dan setrika listrik
- h) Manequin

## **4) Peralatan Komunikasi**

- a) Papan pengumuman
- b) Speaker
- c) Telepon
- d) Pengeras Suara
- e) Internet

## **5) Sarana dan Prasarana Olahraga**

- a) Lapangan
- b) Bola ( volley, kaki dsb. )
- c) Matras
- d) Tongkat lempar lembing
- e) Bola Tolak Peluru

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

## **B. Perumusan Program Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Rancangan Program PPL**

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena pada waktu observasi masing-masing praktikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Praktikan mengajar mata diklat sesuai dengan pilihan dari guru pembimbing di sekolah. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi :

#### **a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)**

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawah bimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

#### **b. Pembekalan Khusus**

Pembekalan khusus dilaksanakan di fakultas atau di jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Juli 2016 pukul 11.00 WIB di gedung KPLT lantai 3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana maupun prasarana) yang dimiliki sekolah. Observasi kelompok dilakukan pada 26 Februari 2016 dan 4 April 2016.

d. Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara individu berupa pengamatan dalam kelas, dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing, mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan awal tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas.

e. Praktik Mengajar

Praktik Mengajar meliputi :

- Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- Praktik Mengajar di Kelas
- Pendampingan Guru Mengajar
- Evaluasi
- Administrasi Guru
- Bimbingan PPL, dan
- Penyusunan Laporan

f. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah mengikuti rapat kerja Guru, pendampingan Upacara Bendera, mengawasi siswa Prakerin di sekolah, upacara 17 Agustus dan sebagainya.

g. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen pembimbing dan guru Pembimbing

h. Penyusunan Laporan

**2. Tabel Kerja Program**

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	5 April 2016	Penerjunan PPL Oleh DPL	Penyerahan Peserta PPL UNY 2016 lokasi di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul
2	26 Februari 2016	Observasi Sekolah	Peserta PPL melaksanakan observasi kelas dan

			sekolah secara kelompok
3	4 April 2016 & 5 April 2016	Observasi Kelas	Mahasiswa Pratkan melaksanakan observasi kelas secara individu dibimbing Guru Pembimbing
4	27 Juli 2016	Pelaksanaan PPL	Praktik Mengajar
6	20 Juli 2016-14 September 2016	Bimbingan PPL	Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dengan kesediaan dan waktu luang guru.
7	24 Agustus 2016	Penyusunan Laporan	Persiapan laporan kelompok dan individu
8	15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL UNY 2016 oleh bapak Martubi, M.Pd, M.T. di SMK N 1 Ngawen selaku dosen pembimbing Lapangan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebagai peserta PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang professional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur, mampu, mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PPL UNY 2016 adalah:

#### **1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **a. Pembekalan Fakultas**

Pembekalan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan untuk mahasiswa pratikan dari Jurusan Busana dan Boga pada hari Rabu, 20 Juli 2016 pukul 11.00 WIB-selesai di gedung KPLT lantai 3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

##### **b. Pembekalan Jurusan**

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan

menjadi mengerti tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

## **2. Observasi**

### **a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul**

Observasi lingkungan sekolah di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan bisa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 26 Februari 2016, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 10 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul.

### **b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul**

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktik, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

### **c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul**

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar mengajar.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

### **3. Pengajaran Mikro**

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2016 dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 27 Mei 2016.

### **4. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, Modul dan kisi-kisi pertanyaan (test).
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

## **B. Persiapan Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu 26 Februari 2016 , 4 April 2016 dan 5 April 2016. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan

dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik Otomotive, TKJ maupun Busana meliputi :

**a. Pembuatan Silabus**

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X. Komponen Silabus meliputi :

- Kompetensi Inti disusun sesuai dengan silabus dan tidak boleh dirubah atau ditambah kurangkan.
- Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajarkan
- Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi.
- Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk perlatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti : job sheet, hand out, dan LCD.

**b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- Kompetensi Inti disusun sesuai dengan silabus dan tidak boleh dirubah atau ditambah kurangkan.
- Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.

- Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.
- Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

### **c. Praktik Mengajar di Kelas**

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran dikelas dilaksanakan, maka pratikan megajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar dikelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik. Pratikan mengajar di kelas X Busana dan XI Busana, namun lebih diutamakan di kelas X Busana.

Dalam setiap pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pratikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 15 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut:

**Praktik I**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pengertian dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 27 Juli 2016
Jam ke-	: 1 sampai 4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

**Praktik II**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: Kebijakan Prosedur K3
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Jumat , 29 Juli 2016
Jam ke-	: 1 sampai 3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 3 x 1 jam pelajaran

**Praktik III**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pengertian Limbah dan jenis limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 3 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

**Praktik IV**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: Pemanfaatan Limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Jumat, 5 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 3 x 1 jam pelajaran

### **Praktik V**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pemanfaatan Limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 10 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

### **Praktik VI**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pemanfaatan limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Jumat, 12 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 3 x 1 jam pelajaran

### **Praktik VII**

Mata Diklat	: Kopenensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: membuatik
Kompetensi Dasar	: Pembuatan Batik
Kelas	: XI TB B
Hari, Tanggal	: Selasa, 16 Agustus 2016
Jam ke-	: 8-9
Alokasi Waktu	: 2 x 1 jam pelajaran

### **Praktik VIII**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pemanfaatan limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: jumat, 19 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

### **Praktik IX**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pemanfaatan Limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu , 24 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

### **Praktik X**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pemanfaatan limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: jumat, 26 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 3 x 1 jam pelajaran

### **Praktik XI**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: pemanfaatan limbah
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 31 Agustus 2016
Jam ke-	: 1-4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

### **Praktik XII**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: Tusuk Sulaman
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Jumat, 2 September 2016
Jam ke-	: 1-3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

### **Praktik XIII**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: Tusuk Sulaman
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 7 September 2016
Jam ke-	: 1-4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

### **Praktik XIV**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: Tusuk Sulaman
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Jumat, 9 September 2016
Jam ke-	: 1-3 dan 4-6
Alokasi Waktu	: 3 x 1 jam pelajaran

### **Praktik XV**

Mata Diklat	: Kompetensi Kejuruan Tata Busana
Standar Kompetensi	: Teknologi Dasar Busana I
Kompetensi Dasar	: Tusuk Sulaman
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Rabu, 14 September 2016
Jam ke-	: 1-4 dan 5-8
Alokasi Waktu	: 4 x 1 jam pelajaran

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

- **Pembukaan**

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

- **Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran

yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah Powerpoint, video, benda jadi dan beberapa media lainnya. Powerpoint digunakan karena media ini memuat gambar, sehingga maksud yang ingin disampaikan praktikan dapat diterima oleh peserta didik.

Video digunakan agar peserta didik dapat melihat secara langsung apa yang dijelaskan oleh guru. Benda jadi digunakan untuk contoh secara langsung kepada siswa. Metode yang digunakan pratikan yaitu tanya jawab, diskusi dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratik, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknis pelaksanaannya adalah praktikan menjelaskan materi praktik setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktik dengan bimbingan pratikan.

- **Menyimpulkan Materi Pembelajaran**

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

- **Memberi Evaluasi**

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test, diskusi, dan pekerjaan rumah (PR). Didalam pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test, diskusi dan tugas dikerjakan dirumah.

- **Menutup Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. **Umpan Balik Pembimbing**

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. **Pendampingan Guru Mengajar**

Pada saat melaksanakan PPI dalam mengajar, Mahasiswa selalu didampingi oleh guru pembimbing. Dalam satu kelas terdapat 1 orang guru pembimbing PPL. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

4. **Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

#### **5. Penyusunan Laporan Individu**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

### **C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Ibu Tri Retno Untari, S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul.

Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

##### **a. Hambatan dari Siswa**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran yang mana diharapkan agar terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa. Banyak siswa yang tidak mau berusaha mencari bahan praktik namun hanya mengandalkan pemberian dari sekolah, namun dari sekolah bahan yang disediakan terbatas karena banyaknya siswa dan juga banyaknya tugas yang harus dikerjakan.

##### **b. Hambatan dari Sekolah**

Kurangnya bahan Pendukung dari sekolah sehingga banyak siswa yang bingung untuk mendapatkan bahan untuk mengerjakan tugas. Bahan praktik yang diberikan hanya sedikit, sehingga siswa harus mencari bahan yang sesuai dan sama seperti yang diberi oleh pihak sekolah

## 2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, praktikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Mahasiswa secara langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa didalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Mahasiswa mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap - sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.

6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.
7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah
  - a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa observasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
  - b. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.
2. Bagi Universitas
  - a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga praktikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
  - b. Perlu koordinasi yang baik antara PPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui jelas mengenai pelaksanaan PPL.
  - c. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
  - b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
  - c. Mahasiswa praktikan dalam penyampaian materi gunakan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.

- d. Mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan hendaknya bukan hanya menjadi seorang guru, namun juga sebagai teman dan mampu berbaur bersama siswa yang diajarnya

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti Pukul : 07.00 – 11.00 WIB  
NO. Mahasiswa : 13513241011 Tempat praktik: SMK Negeri 1 Ngawen  
Tgl. Observasi : 26 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/P. Teknik Busana

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada tata busana ada dua yaitu : untuk kelas XI menggunakan KTSP sedangkan kelas X menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus dibuat sebagai pedoman dan panduan guru dan siswa selama proses pembelajaran selama satu semester dengan standar kompetensi yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus yang akan dilaksanakan dalam proses PBM. Terdapat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber referensi, alokasi waktu kegiatan pembelajaran setiap pertemuan, kriteria penilaian. RPP adalah naskah pembelajaran yang dipegang oleh guru atau pengajar.
2.	<b>B. Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran guru mengawali proses belajar mengajar dikelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Kemudian guru mengulang kembali beberapa materi pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Siswa diberikan Buku Pegangan Berupa modul dan jobsheet yang telah disediakan oleh guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran tata busana adalah Ceramah, tanya jawab, praktik/ demonstrasi ,

		penugasan serta diskusi kelompok.
4. Penggunaan bahasa		Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan bahasa Indonesia Formal, non Formal dan bahasa jawa sehingga memudahkan siswa memahami dan membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman bagi siswa dan guru
5. Penggunaan waktu		Proses belajar mengajar mata pelajaran Teknologi dasar Busana satu minggu dua kali tatap muka dengan alokasi waktu setiap pertemuan 4 x 45 Menit dan 3 x 45 menit.
6. Gerak		Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bergerak aktif mengerjakan tugas. Guru pun juga dituntut untuk dapat aktif berinteraksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif.
7. Cara memotivasi siswa		Guru Memberikan informasi manfaat memiliki pengetahuan dasar teknologi menjahit dan selalu membantu siswanya untuk bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.
8. Teknik bertanya		Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu bertanya kepada seluruh siswa untuk mengulas kembali materi sebelumnya. Guru selalu aktif memantau dan bertanya pada siswa dalam mengerjakan tugas.
9. Teknik penguasaan kelas		Tidak ada teknik khusus yang digunakan guru dalam penguasaan kelas
10. Penggunaan Media		Whiteboard, Powerpoint dan benda jadi
11. Bentuk dan cara evaluasi		Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis pada ulangan harian untuk setiap kompetensi dasar, ulangan tengah semester(UTS) dan ujian semester. Selain itu juga terdapat evaluasi pembelajaran dengan pengamatan di lingkungan sekolah dan juga pembuatan Patchwork dan sulaman.

	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan penekanan terhadap bagian-bagian pelajaran pokok yang harus dan perlu dikuasai siswa agar nantinya dapat membantu siswa dalam melaksanakan praktiknya, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa, memberikan informasi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan terakhir membaca hamdalah dan menutup pelajaran serta doa bersama.
3.	<b>C. Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku peserta di dalam lapangan (didalam ruangan)	Didalam kelas terdapat siswa yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran namun juga terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar Teknologi menjahit
	2. Perilaku peserta di luar lapangan (diluar ruangan)	Perilaku siswa diluar kelas memiliki sifat ramah tamah terhadap guru dan seluruh warga sekolah.

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2004

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti

Pukul : 07.00 – 11.00 WIB

NO. Mahasiswa : 13513241011

Tempat praktik: SMK Negeri 1 Ngawen

Tgl. Observasi : 26 Februari 2016

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/P. Teknik Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kodisi fisik sekolah	Untuk kondisi disetiap ruangan sudah cukup layak, setiap ruangan yang mengalami renovasi menggunakan lantai keramik, sedangkan pada dinding menggunakan setengah keramik dan setengah dinding semen, selain itu setiap kelas memiliki jendela dan ventilasi. Sedangkan ada beberapa ruang yang sedang dalam proses renovasi.	Layak digunakan
2	Potensi siswa	Cukup berpotensi dalam bidang keterampilan karena lulusan dari SMK N 1 Ngawen ini dituntut untuk dapat menguasai salah satu keterampilan.	SMK N 1 Ngawen diharapkan menghasilkan lulusan dengan nilai Integritas-Excellent-care
3	Potensi guru	SMK N 1 Ngawen mempunyai 69 orang tenaga pendidik professional dalam mendidik peserta didiknya terdiri dari : 44 guru PNS 25 Guru Sebagai guru tidak tetap	Guru professional sesuai bidangnya
4	Potensi karyawan	Di SMK N 1 Ngawen terdapat 18 Karyawan TU yang bekerja sesuai bidangnya.	Karyawan bekerja sesuai bidangnya
5	Fasilitas KBM, media	Terdapat Whiteboard, LCD, Proyektor pada setiap ruang kelas.	Fasilitas mendukung proses belajar
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMK N 1 Ngawen. Buku cukup lengkap, dan minat baca cukup. Untuk meningkatkan minat baca siswa, setiap bulan diberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif di perpustakaan.	Baik

		Perpustakaan SMK N 1 Ngawen juga mendapat penghargaan sebagai perpustakaan terbaik sekabupaten Gunungkidul.	
7	Laboratorium	Laboratorium di SMK N 1 Ngawen antara lain Lab. Teknik Alat Berat, Lab. Tata Busana, lab Ptomotif, Lab. Teknik Komputer dan Jaringan yang kesemuanya memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri dalam hal sarana dan Prasarana.	Memerlukan tata ruang yang lebih baik sehingga siswa dapat lebih nyaman.
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling yang strategis bagi siswa yang memudahkan siswa untuk beraktifitas. Didalam ruang bimbingan konseling terdapat sebuah ruangan yang dikhususkan untuk konsultasi siswa serta terdapat rak-rak yang berisi daftar kegiatan siswa untuk dokumen sekolah. Di ruangan bimbingan konseling terdapat mading yang berisi informasi perguruan tinggi untuk siswa yang akan melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.	Baik
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar yang diberikan sekolah adalah bimbingan belajar wajib bagi siswa kelas X yaitu system pengayaan, sedangkan kelas XI merupakan bimbingan belajar tambahan jam pelajaran. Pengayaan merupakan system pengulangan materi siswa yang tidak KKM	Tenaga pelajar yang digunakan adalah guru yang ada di sekolah
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Ngawen , adalah h sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Paskibraka</li> <li>2 Rohani Islam</li> <li>3 Marching Band</li> <li>4 Palang Merah Remaja (PMR)</li> <li>5 Karya Ilmiah Remaja (KIR)</li> <li>6 Pramuka</li> <li>7 Debat Bahasa Inggris</li> <li>8 Hadroh</li> <li>9 Seni baca Al-Qur'an</li> <li>10 Olahraga (Volly, Bola Basket, Taekwondo, tenis meja, atletik, tenis lapangan, bulu tangkis, futsal, karate)</li> <li>11 Jurnalistik</li> <li>12 batik</li> </ol>	Diharapkan siswa mengikuti salah satu dari ekstrakurikuler yang ada.

11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruangan yang dikhususkan untuk kegiatan osis	Cukup sebagai media pengembangan siswa.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat ruang UKS yang lengkap dengan fasilitas UKS seperti terdapat 2 tempat tidur dan obat-obatan untyk membantu jalannya UKS.	Cukup layak
13	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang berisi kebutuhan siswa dan guru berupa sembako dan makanan ringan serta alat tulis	
14	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang disediakan di SMK N 1 Ngawen sangat mencukupi kebutuhan sekolah. Tempat ibadah Terdiri dari 1 ruang masjid yang besar, yang dapat menampung banyak jamaah.	Mushola yang besar dan nyaman
17	Kesehatan lingkungan	Kebersihan lingkungan di sekolah cukup baik, adanya <i>Cleaning Service</i> sangat membantu mengurangi pekerjaan guru dan siswa membersihkan lingkungan. Terdapat banyak tempat sampah di setiap sudut sekolah, tempat sampah juga dipilah antara sampah organik, kertas dan non Organik.	Beberapa hal perlu ditingkatkan lagi adalah kebersihan ruang kelas

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2004

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma. 3

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti Pukul : 07.00 – 11.00 WIB  
NO. Mahasiswa : 13513241011 Tempat praktik: SMK Negeri 1 Ngawen  
Tgl. Observasi : 26 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/P. Teknik Busana

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan pada tata busana ada dua yaitu : untuk kelas XI menggunakan KTSP sedangkan kelas X menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus dibuat sebagai pedoman dan panduan guru dan siswa selama proses pembelajaran selama satu semester dengan standar kompetensi yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus yang akan dilaksanakan dalam proses PBM. Terdapat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber referensi, alokasi waktu kegiatan pembelajaran setiap pertemuan, kriteria penilaian. RPP adalah naskah pembelajaran yang dipegang oleh guru atau pengajar.
2.	<b>B. Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran guru mengawali proses belajar mengajar dikelas dengan

		mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Kemudian guru mengulang kembali beberapa materi pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Siswa diberikan Buku Pegangan Berupa modul dan jobsheet yang telah disediakan oleh guru.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran tata busana adalah Ceramah, tanya jawab, praktik/ demonstrasi , penugasan serta diskusi kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan bahasa Indonesia Formal, non Formal dan bahasa jawa sehingga memudahkan siswa memahami dan membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman bagi siswa dan guru
	5. Penggunaan waktu	Proses belajar mengajar mata pelajaran Teknologi dasar Busana satu minggu dua kali tatap muka dengan alokasi waktu setiap pertemuan 4 x 45 Menit dan 3 x 45 menit.
	6. Gerak	Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bergerak aktif mengerjakan tugas. Guru pun juga dituntut untuk dapat aktif berinteraksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif.

	7. Cara memotivasi siswa	Guru Memberikan informasi manfaat memiliki pengetahuan dasar teknologi menjahit dan selalu membantu siswanya untuk bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Dalam pembukaan pembelajaran guru selalu bertanya kepada seluruh siswa untuk mengulas kembali materi sebelumnya. Guru selalu aktif memantau dan bertanya pada siswa dalam mengerjakan tugas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Tidak ada teknik khusus yang digunakan guru dalam penguasaan kelas
	10. Penggunaan Media	Whiteboard, Powerpoint dan benda jadi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis pada ulangan harian untuk setiap kompetensi dasar, ulangan tengah semester(UTS) dan ujian semester. Selain itu juga terdapat evaluasi pembelajaran dengan pengamatan di lingkungan sekolah dan juga pembuatan Patchwork dan sulaman.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan penekanan terhadap bagian-bagian pelajaran pokok yang harus dan perlu dikuasai siswa agar nantinya dapat membantu siswa dalam melaksanakan praktiknya, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung,

		guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan siswa, memberikan informasi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan terakhir membaca hamdalah dan menutup pelajaran serta doa bersama.
<b>3.</b>	<b>C. Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku peserta di dalam lapangan (didalam ruangan)	Didalam kelas terdapat siswa yang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran namun juga terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dasar Teknologi menjahit
	2. Perilaku peserta di luar lapangan (diluar ruangan)	Perilaku siswa diluar kelas memiliki sifat ramah tamah terhadap guru dan seluruh warga sekolah.

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2004

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



FORMAT OBSERVASI  
KONDISI LEMBAGA

NPma. 4

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti

Pukul : 07.00 – 11.00 WIB

NO. Mahasiswa : 13513241011

Tempat praktik: SMK Negeri 1 Ngawen

Tgl. Observasi : 26 Februari 2016

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/P. Teknik Busana

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	<b>Observasi fisik</b>		
	a. keadaan lokasi	Lokasi SMK N 1 Ngawen yang strategis untuk daerah sekitar Ngawen. Lokasi yang masuk kedalam gang dan terdapat di pemukiman penduduk ini jauh dari keributan kendaraan bermotor sehingga tidak bising	Lokasi strategis
	b. keadaan gedung	Sebagian gedung telah mengalami renovasi tapi ada beberapa ruangan sedang dalam proses renovasi. Walaupun demikian tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran. Keadaan gedung yang bersih. Setiap gedung yang telah direnovasi telah menggunakan lantai keramik dan dinding setengah keramik. Untuk cat warna hijau tua dan hijau muda, sehingga terlihat sejuk	Keadaan gedung layak walaupun ada beberapa ruangan sedang mengalami renovasi
	c. keadaan Sarpras	Untuk sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Ngawen sebagian besar dalam kondisi yang terawat seperti koperasi, mushola, toilet guru, toilet putra dan putri yang terpisah, lab ketrampilan. Hanya saja ada beberapa sarana dan prasarana yang masih perlu perawatan seperti kebersihan toilet yang masih mengeluarkan bau tidak sedap.	Masih perlu adanya perawatan untuk sarana dan prasarana
	d. keadaan personalia	Untuk keadaan personalia dari siswa SMK N 1 Ngawen yang heterogen yang terdiri dari sebagian besar masyarakat biasa. Siswanya ramah baik di dalam maupun diluar kelas. Tidak hanya itu guru dan perangkat sekolah pun personalianya juga ramah.	
	e. penataan ruang Kerja	Penataan ruang guru yang cukup baik, hanya saja perlu ada akses jalan yang lebih lebar supaya mudah dalam mobilisasi di dalamnya.	

2	<b>Observasi tata Kerja</b>		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, guru mata pelajaran, wali kelas, karyawan TU, petugas Kebersihan, petugas keamanan, guru bimbingan konseling dan pegawai	
	b. Program kerja lembaga	Penerimaan siswa baru, Masa orientasi siswa, AMT, proses PBM, ujang tengah semester, ujian semester, penerimaan hasil belajar siswa, latihan ujian nasional, Study Tour, ujian Nasional, Bimbingan belajar Tambahan.	
	c. Pelaksanaan kerja	Banyak program yang sudah terlaksana	
	d. Iklim kerja antar personalia	Tampak harmonis, saling bekerjasama antara guru khususnya antar guru mata pelajaran, ujian nasional untuk mencetak lulusan yang baik	
	e. Evaluasi program kerja	Pelaksanaan program PBM sebaiknya lebih variatif lagi tidak hanya menggunakan metode ceramah	
	f. Hasil yang dicapai	Siswa diterima di SMK N 1 Ngawen memenuhi Kuota sekolah, tahun ajaran 2015/2016 siswa lulus 100%, lulusan memiliki keterampilan khusus	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan yang diadakan di SMK N 1 Ngawen ini adalah pengembangan keterampilan. Ada beberapa mata pelajaran keterampilan seperti tata busana, otomotif, teknik kendaraan ringan, teknik alat berat, komputer jaringan. Selain itu ada program pengembangan pembelajaran tambahan bagi siswa kela XII untuk menyiapkan siswa dalam Ujian nasional.	

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2004

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



**MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 1 NGAWEN**  
 Alamat : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul

Nomor Lokasi :	Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti
Nama sekolah/Lembaga : SMK Negeri 1 Ngawen	No. Mahasiswa : 13513241011
Alamat sekolah/lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul	Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB / Pendidikan Teknik Busana
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd	Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu								Jumlah Jam	
		Juli			Agustus				September		
		Pra	III	IV	I	II	III	IV	I		II
	<b>Kegiatan Mengajar</b>										
1.	Penyerahan PPL	4								4	
2.	Pemilihan mata Pelajaran		3							3	
3.	Observasi sekolah	5								5	
3.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	3								3	
	b. Menyusun Matrik Program PPL		3							3	



	b. upacara 17 Agustus						2				2
	c. Memasak dalam rangka Idul Adha								6		6
<b>7.</b>	<b>Kegiatan Insidental</b>										
	a. Rapat Kerja		6								6
	b. Mengawasi siswa Prakerin		8								8
	c. Senam					3					3
	<b>JUMLAH</b>	12	53.5	25.5	25.5	27.5	27.5	25.5	31.5	25.5	266

Mengetahui

Gunungkidul, September 2016

Kepala SMK N 1 Ngawen



Basuki, M.Pd

NIP. 19680828 199512 1 003

Guru Pembimbing

Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan

Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri

Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 5 April 2016	Pertemuan  Koordinasi dengan Guru Pembimbing	Observasi dan penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 10 mahasiswa PPL di SMK Negeri Ngawen.  Bertemu dengan pembimbing, melihat keadaan di lingkungan sekolah dan juga melihat bagaimana situasi di kelas pada saat guru mengajar.	-	-
2.	Senin, 18 Juli 2016	Syawalan	Mahasiswa PPL UNY mengikuti Syawalan Bersama siswa dan guru di hari pertama Masuk Sekolah.  Mahasiswa PPL UNY mengikuti		

		Raker Guru SMK N 1 Ngawen	Rapat Kerja Guru SMK N 1 Ngawen.		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Mengawasi Siswa Kelas XII Teknik Busana yang sedang melaksanakan Prakerin di Sekolah	Mahasiswa PPL UNY diminta untuk membantu mengawasi Siswa Kelas XII Teknik Busana yang sedang Melaksanakan Prakerin di Sekolah. Mahasiswa juga diminta membantu untuk Mengecek Pekerjaan siswa Kelas XII Teknik Busana yang sedang Prakerin di Sekolah.		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Bertemu dengan Kaprodi Busana SMK N 1 Ngawen	Bertemu dengan Kaprodi Busana SMK N 1 Ngawen membahas tentang pembagian Mata Pelajaran yang diampu oleh Mahasiswa PPL UNY di SMK N 1 Ngawen dan juga Pengenalan dengan guru yang akan membimbing mahasiswa PPL di SMK 1 Ngawen. Hasil dari pembagian Mata Pelajaran yang akan diampu mahasiswa PPL Prodi Busana adalah :		

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evinovi : Dasar Teknologi menjahit (Bu Ika)</li> <li>2. Mutiah : Busana Wanita (Bu Puji)</li> <li>3. Linda Rania : Tekstil ( Bu Widi)</li> <li>4. Umi : Dasar Desain (Bu Evi)</li> </ol>		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Mencari Materi dan bahan ajar	Mencari Materi dan bahan ajar untuk nantinya di buat untuk bahan pembelajaran dan bahan konsultasi dengan guru pembimbing di kelas.		
6.	Jumat, 22 Juli 2016	<p>Mencari Tambahan Materi di Perpustakaan Sekolah.</p> <p>Jadwal Piket di Ruang Baca Perpustakaan Sekolah</p>	<p>Mencari Tambahan Materi dari Buku yang Relevan di Perpustakaan sekolah dan Juga mencicil untuk Membuat RPP dan Bahan Ajar yang akan di ajarkan di Kelas</p> <p>Piket di Ruang Baca Perpustakaan Sekolah</p>		

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 25 Juli 2016	Bertemu dengan Pembimbing Mata Pelajaran yang akan diampu	Pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit I terdapat Beberapa Sub Materi yang akan di jarkan kepada siswa, yang akan diajarkan pada PPL ini adalah : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li><li>2. Pengolahan Limbah</li><li>3. Tusuk dasar Menjahit</li></ol> Jadwal Mengajar pada hari Rabu dan Jumat. Hari Rabu 4 Jam Pelajaran dan hari Jumat 3 jam Pelajaran.		
Selasa, 26 Juli 2016	Pembuatan RPP dan Fiksasi	Pembuatan RPP untuk Mengajar di SMK N 1 Ngawen kelas X Teknik Busana		

	Konsultasi	Konsultasi materi yang akan diajarkan dikelas dengan guru kelas		
Rabu,27 Juli 2016	Pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<p>Literasi</p> <p>Perkenalan dengan Siswa Kelas X</p> <p>Teknik Busana Kelas A dan B</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran Awal tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja..</li> <li>2. Siswa mengamati Penjelasan Mahasiswa PPL dan juga Mencatat hal yang penting.</li> <li>3. Materi yang dibahas adalah Pengertian K3, Dasar Hukum K3, Ruang Lingkup K3, Tujuan K3 , Prinsip K3, Prosedur Kerja Aman, Syarat K3 dan Hambatan Pelaksanaan K3</li> <li>4. Siswa dibagi dalam 7 kelompok, setiap kelompok Mengamati Video yang ditampilkan dan dianalisis Kesalahan dan Cara mengatasinya.</li> </ol>	Speaker yang kurang keras dan beberapa siswa yang berbicara sendiri	Speaker di keraskan dan siswa dikondisikan dalam suasana yang tenang dan hening.

Kamis, 28 Juli 2016	<p>Mempersiapkan Materi Untuk Pertemuan Selanjutnya</p> <p>Konsultasi</p>	<p>Mempersiapkan Materi ajar untuk Pertemuan Selanjutnya yang masih sekitar Pembahasan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.</p> <p>Konsultasi materi yang akan diajarkan dikelas dengan guru kelas dan pembagian materi setiap pertemuan</p>		
Jumat, 29 Juli 2016	<p>Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> <p>Mengamati Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Sekolah</p>	<p>Materi yang dibahas adalah Kebijakan Prosedur K3, Kerugian Akibat Kecelakaan, Pencegahan Kecelakaan , Klasifikasi Kecelakaan Kerja, Alat Perlindungan Diri pada Busana dan Penerapan K3 pada Praktik Menjahit</p> <p>Mengamati Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di sekitar Sekolah. Siswa mengamatin Kemungkinan Kecelakaan Kerja Yang terjadi disekolah dan bagaimana Cara mengatasi</p>	<p>Beberapa siswa tidak melakukan pengamatan, namun hanya berjalan-jalan saja dan juga ada beberapa siswa yang membuat gaduh</p>	<p>Dalam melaksanakan perlu tindakan yang tegas agar siswa tidak hanya berjalan-jalan</p>

	Slogan K3	<p>kecelakaan tersebut yang nantinya tugas dikumpulkan secara berkelompok. Setiap kelompok Berisi 2 siswa.</p> <p>Siswa diberi tugas untuk membuat slogan, poster ataupun Pamflet yang berisi tentang himbauan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tugas merupakan tugas individu</p>	namun juga mengamati apa yang ditugaskan oleh guru
--	-----------	---	--

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 1 Agustus 2016	Mencari Sumber Referensi Materi Untuk Pertemuan Selanjutnya  Mempersiapkan Bahan Ajar untuk Pertemuan Selanjutnya	Mencari sumber Referensi Materi ajar untuk Pertemuan Selanjutnya yang berisi pengertian limbah, Jenis-jenis limbah, Sifat dan efek limbah b3, Cara-cara penanganan limbah, Pengolahan limbah  Mempersiapkan Materi ajar untuk Pertemuan Selanjutnya yang berisi pengertian limbah, Jenis-jenis limbah, Sifat dan efek limbah b3, Cara-cara penanganan limbah, Pengolahan limbah		
Rabu, 3 Agustus 2016	Slogan K3	Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas untuk membuat slogan, poster ataupun Pamflet yang berisi tentang himbauan tentang Kesehatan dan		

		<p>Keselamatan Kerja (K3)</p> <p>Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan Guru tentang pengertian limbah, Jenis-jenis limbah, Sifat dan efek limbah b3, Cara-cara penanganan limbah, Pengolahan limbah</p> <p>Siswa diminta untuk membuat kelompok dan membuat desain untuk sarung bantal yang dibuat dari sisa kain yang sudah tidak dipakai. Dan selanjutnya dikumpulkan ke guru kelas.</p>		
Kamis, Agustus 2016	4	Mempersiapkan Bahan Ajar untuk Pertemuan Selanjutnya	Mempersiapkan Materi ajar untuk Pertemuan Selanjutnya dengan memilih desain yang dibuat siswa dan dibuat dalam bentuk kecil sebagai alat untuk memilih secara acak	
Jumat, Agustus 2016	5	Limbah	Kelompok yang sudah dibuat diminta untuk memecahkan potongan-potongan dari desain taplak meja dan sarung bantal sesuai dengan desain yang sudah dibagi	

		<p>secara acak oleh guru.</p> <p>Siswa diminta untuk membuat pola potongan-potongan dari taplak meja dan sarung bantal</p> <p>Siswa diminta untuk membuat daftar kebutuhan kain dan perlengkapannya untuk dibawa pada pertemuan selanjutnya.</p>		
--	--	--	--	--

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera  Pembuatan Naskah ulangan materi K3	Upacara Bendera setiap Hari senin  Pembuatan naskah soal ulangan materi Kesehatan dan keselamatan Kerja yang berisi 10 soal pilihan ganda dan 5 essay		
Selasa, 9 Agustus 2016	Mempersiapkan Bahan Ajar untuk Pertemuan Selanjutnya  Piket  Bertemu Pembimbing	Mempersiapkan Materi ajar untuk Pertemuan Selanjutnya.  Piket di Basecamp PPL, yaitu di ruang Baca Perpustakaan  Bertemu dengan pembimbing,		

		<p>mahasiswa diminta untuk mengisi materi tentang batik di Kelas XI TB B.</p>		
<p>Rabu, 10 Agustus 2016</p>	<p>Limbah</p> <p>Memotong kain</p> <p>Penjahitan</p>	<p>Siswa diminta untuk menjiplak pola yang dibuat di karton ke atas kain dan diberi tanda pola.</p> <p>Siswa diminta untuk memotong bagian-bagian pecahan pola dengan tetap diberi nomor, agar memudahkan dalam penggabungan potongan-potongan kain.</p> <p>Pemotongan kain dilaksanakan apabila sudah mendapatkan izin dari guru</p> <p>Siswa diminta untuk menggabungkan bagian-bagian kain yang sudah dipotong dengan mengurutkan bagian-bagian sesuai dengan desain kerja yang dibuat sebelumnya..Teknik yang</p>	<p>Ada pola yang tertinggal di rumah</p>	<p>Pola ataupun alat dicek sebelum dibawa atau di letakkan di rumah siswa yang paling dekat dari sekolah</p>

		menggunakan tikam jejak.		
Kamis, 11 Agustus 2016	Mempersiapkan Bahan Ajar  Piket	Mempersiapkan Materi ajar dan RPP yang berkaitan dengan desain batik.  Piket di Basecamp PPL, yaitu di ruang Baca Perpustakaan		
Jumat, 12 Agustus 2016	Penjahitan  Pengecekan	Siswa diminta untuk melanjutkan menggabungkan bagian-bagian kain yang sudah dipotong dengan mengurutkan bagian-bagian sesuai dengan desain kerja yang dibuat sebelumnya. Teknik penggabungan dengan menggunakan tikam jejak.  Pengecekan jahitan oleh guru	Siswa kadang tidak melihat desain kerja yang sudah dibuat hingga kadang kainnya terbalik dalam penggabungan	Siswa memperhatikan desain kerja yang dibuat agar potongan tidak terbalik

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 15 Agustus 2016	Upacara  Pengecekan	Upacara Bendera setiap Hari senin  Pengecekan ulang materi dan juga RPP untuk pembelajaran membuat kelas XI TB B pada hari selasa 15 Agustus 2016		
Selasa, 16 Agustus 2016	Membatik  Desain	Menjelaskan Materi tentang Batik Di kelas XI TB B yang berisi materi tentang Komponen utama , Komponen pengisi dan Komponen Isian (Isen-isen)  Mengamati desain yang dibuat siswa secara berkelompok dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan desain.	Mati listrik	Melaksanakan pembelajaran dengan lisan dan tidak

		Evaluasi dilakukan oleh guru dan juga antar siswa. Apabila banyak kesalahan yang dibuat maka siswa harus mengganti desain yang dibuat.	Banyak siswa yang belum memahami tentang pengambilan sumber ide dalam pembuatan desain	menggunakan LCD Mempelajari tentang teknik pengambilan sumber ide desain
Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara bendera	Upacara bendera memperingati HUT RI ke-71 yang dilaksanakan di lapangan kecamatan Ngawen. Upacara diikuti oleh Guru, siswa-siswi mulai dari SD sampai SMA/K, Hansip, Anggota Pengurus Kelurahan dan masyarakat. Upacara bendera yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar.	Cuaca yang Panas membuat beberapa peserta upacara jatuh Pingsan	Tenda pengobatan ditambah
Kamis, 18 Agustus 2016	Piket	Piket di Basecamp PPL, yaitu di ruang Baca Perpustakaan		
Jumat, 19 Agustus 2016	Penjahitan  Pengecekan	Siswa diminta untuk melanjutkan menggabungkan bagian-bagian kain yang sudah dipotong dengan mengurutkan bagian-bagian sesuai dengan desain kerja yang dibuat sebelumnya. Teknik penggabungan dengan menggunakan		

		tikam jejak. Pengecekan jahitan oleh guru		
--	--	--	--	--

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : Smk N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera  Pembuatan naskah soal ulangan Materi Limbah	Upacara bendera setiap hari senin  Pembuatan naskah soal ulangan materi Limbah yang berisi 10 soal pilihan ganda dan 5 essay		
Selasa, 23 Agustus 2016	Konsultasi  Piket	Konsultasi naskah soal yang sudah dibuat dengan guru pembimbing kelas  Piket di ruang baca perpustakaan sekolah		
Rabu, 24 Agustus 2016	Penggabungan	Siswa diminta untuk menggabungkan antara patchwork yang sudah digabung dengan Kordore. Penggabungan dilakukan dengan menggunakan teknik Jelujur	Ada beberapa siswa yang menggabungkan kordore dan Patchwork dengan teknik tikam jejak yang seharusnya menggunakan	Siswa diminta untuk mengganti tusuk tikam jejak dengan tusuk Jelujur

			tusuk jelujur	
Kamis, 25 Agustus 2016	Penggabungan naskah soal ulangan Materi Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Limbah	Penggabungan naskah soal ulangan materi Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Limbah yang berisi 20 soal pilihan ganda dan 10 essay		
Jumat, 26 Agustus 2016	Penyelesaian	<p>Siswa diminta untuk menyelesaikan penyelesaian akhir dari pembuatan sarung bantal dan taplak meja yang dibuat dengan berkelompok.</p> <p>Pekerjaan siswa dikumpulkan dengan dikemas menggunakan plastik kemas. Dikumpulkan per kelompok dan diberi identitas setiap pekerjaan.</p> <p>Bagian depan berisi identitas anggota, kelas dan no absen, pada bagian belakang dibefi nama dan no absen pembuat sarung bantal ataupun taplak meja..</p>	Ada beberapa bagian dengan penyelesaian yang salah	Diperbaiki terlebih dahulu pada bagian yang salah tersebut

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera  Pengecekan Naskah soal dan jawaban  Konsultasi	Upacara bendera setiap hari senin  Pengecekan naskah soal ulangan dan kunci jawaban materi Materi Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Limbah yang berisi 20 soal pilihan ganda dan 10 essay  Konsultasi tentang naskah soal yang sudah dibuat dengan guru kelas		
Selasa, 30 Agustus 2016	Pencetakan naskah soal dan jawaban	Pencetakan naskah soal ulangan dan kunci jawaban materi Materi Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Limbah yang berisi 20 soal pilihan		

		ganda dan 10 essay. Kunci jawaban dicetak satu kali dan untuk naskah soal digandakan sebanyak 17 kali.		
Rabu, 31 Agustus 2016	Ulangan harian  Sulaman	Ulangan harian untuk materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga materi Limbah yang digabung menjadi 1.  Ulangan dibuat menjadi 2 kloter yaitu kloter ganjil dan genap  Siswa memperhatikan materi tentang sulaman yang berisi tentang pengertian, alat dan bahan membuat sulaman,	Beberapa siswa saling bertukar jawaban, meskipun sudah diperingatkan oleh guru.	Belajar sebelum ulangan agar tidak usah saling bertukar jawaban
Kamis 1 September 2016	Pencocokan jawaban ulangan  Memasukkan nilai ulangan	Pencocokan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang sudah dibuat tentang materi kesehatan dan keselamatan kerja dan limbah.  Memasukkan nilai hasil ulangan siswa kelas X TB A dan X TB B		

Jumat, September 2016	2	Tusuk Sulaman	Siswa diminta untuk membuat tusuk sulaman yang kemarin belum dibuat dengan teknik pengerjaan yang sama seperti pada praktik sebelumnya yaitu dengan berkelompok dan antar siswa saling memberi tahu tusuk di di praktikkan oleh guru.		
--------------------------	---	---------------	---	--	--

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016**

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera  Pembuatan soal remidi dan pengayaan	Upacara bendera setiap hari senin  Pembuatan soal remidi dan pengayaan untuk materi kesehatan dan keselamatan kerja dan limbah  - Pengecekan soal remidi dan pengayaan		
Selasa, 6 September 2016	Pencetakan naskah soal dan jawaban	Pencetakan naskah soal ulangan dan kunci jawaban materi Materi Kesehatan dan Keselamatan kerja dan Limbah yang berisi 20 soal pilihan ganda dan 10 essay. Kunci jawaban dicetak satu kali dan untuk naskah soal digandakan sebanyak 17 kali.		
Rabu, 7	Remidi dan Pengayaan	Remidi dan Pengayaan untuk materi	Beberapa siswa	Belajar sebelum ulangan

September 2016	Tusuk Sulaman	<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga materi Limbah yang digabung menjadi 1</p> <p>Siswa diminta untuk membuat tusuk sulaman yang kemarin belum dibuat dengan teknik pengerjaan yang sama seperti pada praktik sebelumnya yaitu dengan berkelompok dan antar siswa saling memberi tahu tusuk di di praktikkan oleh guru.</p>	saling bertukar jawaban, meskipun sudah diperingatkan oleh guru.	agar tidak usah saling bertukar jawaban
Kamis, 8 September 2016	Pencocokan jawaban ulangan  Memasukkan nilai ulangan	<p>Pencocokan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang sudah dibuat tentang materi kesehatan dan keselamatan kerja dan limbah.</p> <p>Memasukkan nilai hasil remidi dan pengayaan siswa kelas X TB A dan X TB B</p>		

<p>Jumat, 9 September 2016</p>	<p>Tusuk Sulaman</p>	<p>Siswa diminta untuk membuat tusuk sulaman yang kemarin belum dibuat dengan teknik pengerjaan yang sama seperti pada praktik sebelumnya yaitu dengan berkelompok dan antar siswa saling memberi tahu tusuk di di praktikkan oleh guru.</p>		
------------------------------------	----------------------	--	--	--

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 Ngawen  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul  
Guru Pembimbing : Tri Retno Untari, S.Pd  
Nama Mahasiswa : Evinoviharyanti  
No. Mahasiswa : 13513241011  
Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana  
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Senin , 12 September 2016	Upacara bendera	Upacara bendera setiap hari senin Piket ruang baca perpustakaan		
Selasa, 13 September 2016	Persiapan materi	Persiapan tusuk sulam yang belum dibuat, dan juga pengecekan tusuk sulam.		
Rabu, 14 September 2016	Tusuk Sulaman	Siswa diminta untuk membuat tusuk sulaman yang kemarin belum dibuat dengan teknik pengerjaan yang sama seperti pada praktik sebelumnya yaitu dengan berkelompok dan antar siswa saling memberi tahu tusuk di di praktikkan oleh guru.	Ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya tentang tusuk yang belum mereka pahami	Siswa seharusnya bertanya pada teman yang paham atau langsung Tanya kepada guru yang bersangkutan

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**F 03**

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor Lokasi : -

Nama sekolah/lembaga : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat sekolah/lembaga : Jono Tancep Ngawen Gunungkidul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			(Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membeli peralatan mengajar	<i>Boardmaker</i> , Bolpoin, penghapus		Rp 20.000,-			Rp 20.000,-
2.	Mencetak 8 RPP	RPP		Rp 92.000,-			Rp 92.000,-
3.	Mencari referensi dari internet	Materi pembelajaran yang berupa artikel.		Rp 5.000,-			Rp 5.000,-
4.	Membeli Keperluan untuk pembelajaran	Kertas folio, spidol, mencetak lembar kerja siswa		Rp 19.500,-			Rp 19.500,-
6.	Menggandakan soal ulangan	Soal Ulangan		Rp 34.000,-			Rp 34.000,-
<b>Total</b>							<b>Rp. 170.500,-</b>

Gunungkidul, September 2016

Guru Pembimbing



Tri Retno Untari, S.Pd

NIP. 19770311 201001 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Mahasiswa Praktikkan



Evinoviharyanti

NIM. 13513241011



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY**  
**TAHUN 2016/2017**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Ngawen  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik Busana  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 4 (Empat) orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	27/7 2016	4	Bimbingan materi mengajar		
2.	10/8 - 2016	4	Penyusunan kegiatan PPL		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Ngawen, September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PT. Busana

## SILABUS MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)  
 Program Studi keahlian : Tata Busana  
 Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

### Kompetensi Inti

KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama,toleran, damai) santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3. Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia  2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan  2.2.Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat  2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</li> <li>• Langkah langkah keselamatan kerja menjahit</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b>            Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).            Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai keselamatan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Menanya</b>            Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3).</p>	<p><b>Tugas</b>            Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p><b>Observasi</b>            Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b>            Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b></p>	<b>7 Jam</b>	Buku Siswa Buku Guru  Referensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>musyawarah mufakat</p> <p>2.4.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Diskusi langkah langkah keselamatan kerja menjahit</p> <p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b> Mencari informasi pada media elektronik tentang K3 dan Undang-undang ketenagakerjaan Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik</p> <p><b>Mengasosiasikan</b> Mengolah data ttg konsep keselamatan dan kesehatan kerja dan kegiatan praktik Menyimpulkan hasil</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Presentasi tentang keselamatan kerja menjahit</p>	<p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p> <p><b>Tugas</b> Mengamati K3 yang ada di sekita sekolah dan kemungkinan kecelakaan yang terjadi</p>		
<p>3.1 Mengemukakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</p>					
<p>4.1. Mendemonstrasikan keselamatan dan kesehatan kerja</p>					
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Limbah organik dan an organik</li> <li>• Mengelola limbah praktik menjahit</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan ) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah</p> <p><b>Menanya</b> Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Cara menangani limbah organik dan an organik</p>	<p><b>Tugas</b> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit</p> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p><b>Portofolio</b></p>	<p><b>7 Jam</b></p>	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Dasar teknologi menjahit</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p><b>Mengumpulkan informasi/Eksperimen</b>  Mencari informasi melalui media elektronik tentang pengelolaan limbah  Mengelola limbah an organik kegiatan busana untuk meminimisasi limbah kegiatan praktik secara berkelompok</p>	<p>Laporan tertulis kelompok</p> <p><b>Tes</b>  Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.2. Mengidentifikasi pengertian, jenis dan sumber limbah</p>		<p><b>Mengasosiasikan</b>  Mengolah data dan menyimpulkan hasil diskusi pengelolaan limbah</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b>  Presentasi kelompok hasil pengamatan dan kesimpulan tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit</p>	<p><b>Tugas</b>  Tugas kelompok membuat 1 set Patchwork sesuai desain. Satu set patchwork berisi 4 sarung bantal dan 1 taplak meja</p>		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.1)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul  
Program Studi Keahlian : Busana Butik  
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit  
Kelas/Semester : X Tata Busana / 1  
Materi Pokok : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit  
Pertemuan Ke- : 1

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab ( peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 4.1 Mendeskripsikan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 4.2 Memahami tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1. Menjelaskan tentang pengertian dan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.2. Menjelaskan tentang dasar hukum acuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.3. Menjelaskan tentang ruang lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.4. Menjelaskan tentang tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.5. Menjelaskan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.6. Menjelaskan prosedur kerja aman
- 3.7. Menjelaskan syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.8. Menjelaskan hambatan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat contoh kecelakaan di praktik menjahit
- 4.2 Membuat contoh pencegahan kecelakaan di praktik menjahit
- 4.3 Membuat Poster/slogan kesehatan dan keselamatan kerja di kertas berukuran A3

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

1.1 Religius dalam pembelajaran

2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier

2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok

2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi

2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

### **Pengetahuan**

3.1. Menjelaskan pengertian dan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.2. Menjelaskan tentang dasar hukum acuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.3. Menjelaskan tentang ruang lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.4. Menjelaskan tentang tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.5. Menjelaskan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

### **Ketrampilan**

4.1 Membuat contoh kecelakaan di praktik menjahit

4.2 Membuat contoh pencegahan kecelakaan di praktik menjahit

4.3 Membuat Poster/slogan kesehatan dan keselamatan kerja di kertas berukuran A3

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

#### **1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Sehat menurut "Hanlon" mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh untuk tetap mempunyai kemampuan melakukan tugas fisiologis maupun psikologis penuh. UU no 9 tahun 1960, tentang pokok-pokok kesehatan, pasal 2, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan ialah: meliputi kesehatan badan, rohaniah (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan-kelemahan lainnya. Melalui upaya kesehatan yaitu: upaya

peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan serta upaya penunjang yang diperlukan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sehat tersebut mencakup:

1. Sehat secara jasmani

Sehat secara jasmani dapat dilihat secara *physical* (penampilan), yaitu:

- a) Dapat melakukan aktifitasnya dengan baik, misalnya: makan, minum, berjalan dan bekerja
- b) Penampilannya baik, misalnya: cara berpakaian, cara berbicara, atau cara berdandan
- c) Dapat menggunakan sarana dan prasarana kerja dengan baik (sesuai aturan).

2. Sehat secara mental/rohani

Sehat secara mental/rohani dapat dilihat dari bagaimana seseorang :

- a) Menentukan prioritas dengan memilah-milah apa saja yang benar-benar berguna dalam hidupnya
- b) Menghargai dan memberi hadiah diri sendiri atas tindakan, sikap dan pikiran yang positif
- c) Menjalankan hidup kerohanian secara teratur
- d) Mengasihi sesama dengan memberi bantuan baik dalam bentuk nasehat/moril atau materil
- e) Berpikir kedepan dan mencoba mengantisipasi bagaimana cara menghadapi kesulitan
- f) Berbagi pengalaman dan masalah dengan keluarga atau teman
- g) Mengembangkan jaringan sosial atau kekeluargaan.

3. Sehat secara sosial

Sehat secara sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Antara lain :

- a) Urbanisasi
- b) Pengaruh kelas social
- c) Perbedaan ras
- d) Latar belakang etnik
- e) Kekuatan politis dan
- f) faktor ekonomi

*Keselamatan* berasal dari kata dasar selamat. Selamat: terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun (W.J.S Poerwadarminta).

keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Tempat kerja meliputi darat, laut, dalam tanah dan air, serta di udara. Keselamatan kerja menjadi salah satu aspek yang sangat penting, mengingat resiko bahayanya dalam penerapan teknologi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.

## 2. Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Ada 4 dasar hukum yang menjadi acuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu:

- ❖ **Pertama**, Undang-undang No.1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja, didalamnya tercakup Ruang Lingkup Pelaksanaan, Syarat Keselamatan Kerja, Pengawasan, Pembinaan, Panitia Pembina K-3, tentang Kecelakaan, Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja, Kewajiban Memasuki Tempat Kerja, Kewajiban Pengurus dan Ketentuan Penutup (Ancaman Pidana).
- ❖ **Kedua**, UU No. 21 tahun 2003 tentang Pengesahan ILO Convention No. 81 Concerning Labour Inspection in Industry and Commerce.
- ❖ **Ketiga**, UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya paragraf 5 tentang Keselamatan dan pasal 86 dan 87. Pasal 86 ayat 1 berbunyi :”Setiap Pekerja/Buruh mempunyai Hak untuk memperoleh perlindungan atas (a) Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Dan pasal 86 ayat 2 :” Untuk melindungi keselamatan Pekerja/Buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Sedangkan pasal 87 berbunyi :” Setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perusahaan.”
- ❖ **Keempat**, Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3. Dalam Permenakertrans yang terdiri dari 10 bab dan 12 pasal ini, berfungsi sebagai Pedoman penerapan sistem manajemen K-3 (SMK3).

## 3. Ruang Lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- ❖ **Tenaga Kerja/Pekerja/Siswa**  
Tenaga Kerja/Pekerja/Siswa di perusahaan/organisasi atau sekolah harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan/keamanan kerja dapat dicapai melalui:

- a. Mempelajari dan melaksanakan instruksi/tata cara kerja dengan benar.
- b. Melatih diri dan meningkatkan minat dan kemampuan bekerja.
- c. Pemakaian alat pelindung diri yang dianjurkan/diperintahkan



Gambar 1.1 Pemakaian alat pelindung diri

Sumber : [www.artikelk3.com](http://www.artikelk3.com)



Gambar 1.2 Pemakaian masker hidung dan tutup kepala di bagian *sewing*

❖ Pekerjaan

Usaha mencegah/memperkecil kecelakaan, dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menerapkan peraturan lamanya kerja/sekolah sesuai perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mengadakan pengaturan tata cara kerja yang baik, yaitu dengan pengaturan jadwal kerja (jam kerja dan istirahat yang sesuai).
- c. Menerapkan rolling kerja (shif/jam kerja), untuk menghindari kejenuhan/kebosanan yang mengakibatkan kecelakaan.
- d. Pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dalam penyelesaiannya membutuhkan jam kerja yang lebih pendek dan membutuhkan istirahat yang cukup.

❖ Tempat bekerja

Kenyamanan tempat bekerja di industri, perusahaan atau organisasi maupun sekola harus diperhatikan.kebersihan, kerapian ruang kerja, hubungan antarpersonal mempengaruhi kenyamanan di tempat kerja. Kenyamanan di tempat kerja dapat

dicapai melalui :

- a. Desain arsitektur/seleksi material/bahan bangunan dengan memperhatikan K3, misalnya, tidak menggunakan asbes, pemilihan warna bangunan/ruang yang sesuai, dan lain-lain(dll).
- b. Pengaturan tata letak jaringan instalasi listrik sesuai K3.
- c. Penyediaan alat pemadam kebakaran, tangga, pintu darurat, peta/petunjuk untuk keadaan darurat, dan sebagainya.
- d. Penyediaan / pengaturan pencahayaan / penerangan, ventilasi / sirkulasi udara / suhu , penggunaan tirai, dan sebagainya.
- e. Kontrol terhadap kebisingan/penggunaan dinding kedap suara

#### **4. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah:

1. Melindungi pekerja/praktikan dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
2. Memelihara kesehatan pekerja/praktikan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
3. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
4. Mencegah timbulnya penyakit menular atau penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
5. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
6. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
7. Mencegah dan mengurangi kerugian/kerusakan yang diderita semua pihak karena terjadinya kecelakaan/kebakaran.
8. Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK) sebagai langkah pemberian pertolongan awal dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di laboratorium/bengkel kerja.



Gambar 1.3 tujuan K3

## 5. Prinsip-prinsip/Langkah-langkah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk mencapai tujuan keselamatan dan kesehatan kerja untuk bekerja di laboratoriu/bengkel kerja, maka diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan yang merupakan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja adalah:

- Setiap pekerja/praktikan berhak mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu sebagai konsekuensinya prinsip ini maka tempat kerja/laboratorium/bengkel kerja wajib menyediakan alat-alat atau fasilitas yang dapat menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, misalnya:

- (1) Tersedianya alat pemadam kebakaran.



Alat pemadam kebakaran

Sumber: [www.safety-managementuk.com](http://www.safety-managementuk.com)

- (2) Tersedianya Kotak PPPK (P3K) lengkap beserta isinya.



Kotak dan perlengkapan PPPK (P3K)

Sumber: [www.myguarder.com](http://www.myguarder.com)

- (3) Ada petugas yang melayani kesehatan kerja.
- (4) Alat-alat praktek dalam keadaan aman/mudah digunakan dan tidak menimbulkan bahaya.
- b Setiap pekerja/praktikan wajib mengenakan pakaian kerja dan alat-alat pelindung diri pada waktu bekerja/melakukan praktikum, seperti, baju kerja/celemek, kacamata, sarung tangan dan sebagainya.
- c Setiap pekerja/praktikan harus menerapkan **prinsip-prinsip umum** yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja secara umum, antara lain:
- Bekerja sesuai prosedur/langkah kerja tertentu.
  - Menggunakan alat yang tepat sesuai dengan fungsinya.
  - Melakukan perawatan terhadap kebersihan dan keindahan tempat kerja.
  - Setiap pekerja/praktikan harus memahami situasi laboratorium/bengkel kerja dalam kaitannya tindakan penyelamatan jika terjadi kecelakaan.

**Prinsip - prinsip khusus** keamanan dan keselamatan kerja dalam laboratoriu/bengkel kerja antara lain:

- ❖ Penyediaan berbagai alat atau bahan yang ditempatkan di tempat yang mudah dicapai, misalnya: ember berisi pasir, alat pemadam kebakaran, selimut dari bahan yang tahan api, kotak P3K dan sejumlah pelindung lainnya.
- ❖ Tidak mengunci pintu pada saat laboratorium/bengkel kerja digunakan atau sebaliknya.
- ❖ Tidak memperkenalkan pekerja/praktikan masuk laboratorium/bengkel kerja pada saat guru/instruktur tidak ada.
- ❖ Menyimpan bahan yang beracun/berbahaya/mudah terbakar di tempat khusus.
- ❖ Mengadakan latihan pemadaman kebakaran secara periodik.



Latihan Pemadaman Kebakaran

Sumber: safarbersaudara.itrademarket.com

- ❖ Melengkapi dengan saklar pusat untuk arus listrik.
- ❖ Melakukan ceking/pembersihan peralatan di laboratorium/bengkel kerja secara rutin.

## 6. Prosedur Kerja Aman

Bekerja mempunyai makna banyak, luas dan dalam di dalam kehidupan. Makna bekerja ditinjau dari:

- Segi perorangan adalah “gerak” dan pada badan dan pikiran setiap orang guna memelihara kelangsungan hidup badaniah maupun rohaniah.
- Segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat.
- Segi spiritual adalah merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## 7. Syarat-syarat Keselamatan Kerja

UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja mengatur keselamatan kerja dalam segala tempat kerja baik di darat, di permukaan air, di dalam air maupun di udara yang berada di wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia. Syarat-syarat tentang keselamatan kerja tersebut antara lain untuk:

- (a) Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- (b) Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- (c) Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau jadian-kejadian lain yang berbahaya.

- (d) Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
- (e) Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis peracunan, infeksi dan penularan.
- (f) Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
- (g) Memperoleh keserasian antara tenaga kerja alat kerja lingkungan cara dan proses kerjanya.
- (h) Menyesuaikan dan menyempurnakan pada pekerja yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi dan lain-lain.

## **8. Hambatan pelaksanaan K3**

Hambatan atau masalah yang sering dijumpai dalam pelaksanaan K3 di lapangan adalah:

- ❖ Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan masyarakat pengusaha, tenaga kerja, aparat pemerintah dan masyarakat pada umumnya dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih sangat rendah.
- ❖ Perkembangan ilmu, teknik dan penerapan teknologi disertai dengan pesatnya perkembangan pembangunan di bidang industri, perhubungan, pertambangan, pertanian dan lain-lain belum dapat diimbangi dengan tingkat pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja.
- ❖ Peningkatan jumlah kecelakaan tenaga kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan industri, penyakit akibat kerja dan lain sebagainya tidak seimbang dan selaras dengan upaya pencegahan secara dini, sehingga menimbulkan akibat-akibat korban jiwa manusia, kerugian material yang tak ternilai harganya dan dapat menghambat kelestarian pembangunan pada umumnya.
- ❖ Belum memadainya jumlah dan mutu tenaga pengawas, sangat kurang tenaga ahli K3, masih lemahnya penindakan hukum "(law enforcement)" serta belum memadainya peraturan/petunjuk pelaksanaan dalam bidang K3.
- ❖ Kurangnya jalinan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara berbagai instansi, penjabaran strategi dan pelaksanaan programnasional di bidang K3 secara lintas sektoral dan regional. Dan belum memadainya dukungan dana, daya dan sarana, serta lemahnya jalur-jalur komunikasi, informasi dan edukasi di bidang K3.
- ❖ Dalam bidang komunikasi informasi dan edukasi, khususnya penerangan dan penyuluhan, permasalahan pokoknya ialah bagaimana kita mampu

menggerakannya, mendorong/memotifasikan dan menggugah masyarakat untuk mengerti, memahami, menyadari, menghayati, menciptakan dan benar-benar melaksanakan ketentuan-ketentuan atau norma-norma perikehidupan sehari-hari.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

#### G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

#### H. SUMBER BELAJAR

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

#### I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1( 4 x 45 menit )

#### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Siswa merespon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li> <li>• Berdoa</li> <li>• Guru mengabsen siswa</li> </ul>	15 menit

- Mengamati dan mencermati penjelasan guru
- Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.
- Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.
- Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.
- Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

150  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru
- Siswa berdiskusi tentang
- Guru meminta siswa untuk melihat video kecelakaan kerja yang terjadi
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian kesehatan dan keselamatan kerja
- Guru menjelaskan dasar hukum kesehatan dan keselamatan kerja

contoh kecelakaan kerja yang terjadi lingkungan sekitar

- Guru menjelaskan Ruang Lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Guru menjelaskan Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Guru menjelaskan Prinsip-prinsip/ Langkah-langkah Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Guru menjelaskan prosedur kerja aman
- Guru menjelaskan syarat keselamatan dan kesehatan kerja
- menjelaskan Hambatan pelaksanaan K3

## 2. Pernyataan/ Identifikasi

Masalah (PROBLEM STATEMENT)

- Siswa melihat lingkungan sekitar kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkup sekolah
- Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi kecelakaan yang terjadi mungkin terjadi di lingkungan sekolah
- Guru menugaskan siswa untuk masalah kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah

### 3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam kelompok
- Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas berkelompok
- Siswa menggali informasi mengenai kecelakaan kerja yang terjadi di sekolah
- Siswa mendiskusikan cara mengatasi kecelakaan kerja di sekolah
- Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok
- Guru meminta siswa untuk menggali informasi tentang kecelakaan kerja di sekolah
- Guru meminta siswa untuk menganalisis penyebab kecelakaan kerja di sekolah
- Guru meminta siswa untuk menganalisis langkah untuk mengatasi kecelakaan kerja di sekolah

### 4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)

- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru mencermati pelaksanaan dikusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai dikusi.
- Bila terjadi kesalahan dalam

presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.

- Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu( sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll ) maupun kelompok yang terbaik.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan

#### 5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).

- Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain
- Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.
- Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat
- Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

Penutup	<p>simpulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru</li> <li>• Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang kecelakaan kerja di industry busana</li> <li>• Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.</li> <li>• Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat slogan/poster K3 berukuran A3</li> <li>• Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang kebijakan prosedur K3, kerugian akibat kecelakaan, klasifikasi kecelakaan dan penerapan K3 pada praktik menjahit</li> </ul>	15 menit
---------	---	--	-------------

## J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap  1.1 Religius dalam pembelajaran  2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier  2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok  2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi  2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik	Pengamatan  (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	Pengetahuan  a. pengertian dan norma K3 b. dasar hukum K3 c. ruang lingkup K3 d. prinsip K3 e. prosedur kerja aman K3 f. syarat K3 g. hambatan pelaksanaan	Tes, tugas  (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran
3.	Keterampilan  a. Terampil menganalisis kecelakaan kerja b. Terampil menganalisis cara mengatasi kecelakaan kerja agar di menjahit c. Terampil Membuat Slogan/Poster	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	tentang K3		

### **Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Basuki , M.Pd

NIP. 19680828 199502 1 002

Mahasiswa PPL

Evinoviharyanti

NIM.13513241011

## SOAL ULANGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### A. Pilihlah a, b, c, d, atau e jawaban yang paling tepat!

1. Berikut merupakan Tujuan K3 adalah , kecuali.....
  - b. Kesehatan
  - c. Keselamatan
  - d. Kenyamanan
  - e. Keamanan
  - f. Keluarga
2. Berikut ini merupakan Undang-undang yang memuat tentang Keselamatan Kerja.....
  - a. UU No.1 Thn 1971
  - b. UU No.2 Thn 1977
  - c. UU No.1 thn 1977
  - d. UU No.1 Thn 1970
  - e. UUD'45 Pasal 29
3. Pihak yang bertanggungjawab terhadap K3 di perusahaan/instansi, kecuali.....
  - a. Bagian keamanan
  - b. Pimpinan
  - c. Orang tua
  - d. Instruktur
  - e. Pekerja/karyawan
4. Dibawah ini merupakan Ruang lingkup K3 ,*Kecuali*.....
  - a. Tenaga Kerja
  - b. Pekerjaan
  - c. Waktu
  - d. Tempat Kerja
  - e. Pekerja
5. Dibawah ini merupakan Prinsip-prinsip khusus pada Keselamatan dan Keselamatan Kerja, *Kecuali*.....
  - a. Penyediaan berbagai alat atau bahan yang ditempatkan di tempat yang mudah dicapai, misalnya: ember berisi pasir, alat pemadam kebakaran, selimut dari bahan yang tahan api, kotak P3K dan sejumlah pelindung lainnya.
  - b. Pekerja mendapat Upah atau Gaji selama bekerja

- c. Tidak mengunci pintu pada saat laboratorium/bengkel kerja digunakan atau sebaliknya.
- d. Tidak memperkenalkan pekerja/praktikan masuk laboratorium/bengkel kerja pada saat guru/instruktur tidak ada.
- e. Menyimpan bahan yang beracun/berbahaya/mudah terbakar di tempat khusus.

**B. ESSAY**

- 1. Jelaskan apa yang dimaksud K3?
- 2. Apa tujuan menerapkan K3 dalam menjahit?
- 3. Bagaimana cara menerapkan K3 dalam menjahit?
- 4. Sebutkan dasar hukum yang digunakan dalam K3?
- 5. Hambatan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan K3?

**BOBOT NILAI:**

- 1. **SOAL PILIHAN GANDA 20%**
- 2. **ESSAY 80%**

## KUNCI JAWABANSOAL ULANGAN Matriks

### Pilihan Ganda:

1. E
2. D
3. C
4. C
5. B

### Essay

1. Yang dimaksud K3 adalah perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.
2. Tujuan menerapkan K3 dalam menjahit adalah:
  - Memberi pertolongan pada kecelakaan.
  - Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau jadian-kejadian lain yang berbahaya beri alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
  - Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis peracunan, infeksi dan penularan.
  - Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
  - Memperoleh keserasian antara tenaga kerja alat kerja lingkungan cara dan proses kerjanya. Menyesuaikan dan menyempurnakan pada pekerja yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi dan lain-lain.
3. Cara menerapkan K3 dalam menjahit adalah:
  - Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja.
  - Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi.
  - Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak.
  - Ruang cukup cahaya dan ventilasi.
  - Memakai pakaian kerja/celemek sebelum menjahit.
  - Memakai alas kaki saat menjahit.
  - Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat mengganggu bekerja.
  - Pemakaian masker hidung, kaca mata atau alat pelindung lain yang sesuai.
  - Saat bekerja tangan selalu bersih.

- Posisikan duduk tegak saat menjahit.
  - Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman
4. Dasar Hukum K3 yang digunakan :
- ❖ Undang-undang No.1 Tahun 1970
  - ❖ UU No. 21 tahun 2003
  - ❖ UU No. 13 tahun 2003
  - ❖ Peraturan Menteri Tenaga Kera RI No. Per-05/MEN/1996
5. Hambatan Pelaksanaan K3 :
- ❖ Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan masyarakat pengusaha, tenaga kerja, aparatur pemerintah dan masyarakat pada umumnya dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih sangat rendah.
  - ❖ Perkembangan ilmu, teknik dan penerapan teknologi disertai dengan pesatnya perkembangan pembangunan di bidang industri, perhubungan, pertambangan, pertanian dan lain-lain belum dapat diimbangi dengan tingkat pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja.
  - ❖ Peningkatan jumlah kecelakaan tenaga kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan industri, penyakit akibat kerja dan lain sebagainya tidak seimbang dan selaras dengan upaya pencegahan secara dini, sehingga menimbulkan akibat-akibat korban jiwa manusia, kerugian material yang tak ternilai harganya dan dapat menghambat kelestarian pembangunan pada umumnya.
  - ❖ Belum memadainya jumlah dan mutu tenaga pengawas, sangat kurang tenaga ahli K3, masih lemahnya penindakan hukum “(law enforcement)” serta belum memadainya peraturan/petunjuk pelaksanaan dalam bidang K3.
  - ❖ Kurangnya jalinan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara berbagai instansi, penjabaran strategi dan pelaksanaan programnasional di bidang K3 secara lintas sektoral dan regional. Dan belum memadainya dukungan dana, daya dan sarana, serta lemahnya jalur-jalur komunikasi, informasi dan edukasi di bidang K3.
  - ❖ Dalam bidang komunikasi informasi dan edukasi, khususnya penerangan dan penyuluhan, permasalahan pokoknya ialah bagaimana kita mampu menggerakkannya, mendorong/memotifasikan dan menggugah masyarakat untuk mengerti, memahami, menyadari, menghayati, menciptakan dan benar-benar melaksanakan ketentuan-ketentuan atau norma-norma perikehidupan sehari-hari.



## INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

<b>NO</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>
1	Kekompakan	25 %
2	Kerjasama	25 %
3	Hasil Kerja Kelompok	50 %

## RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN BERKELOMPOK

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Alat Perlindungan diri sesuai dengan jenis Laboratorium Sekolah		15-20
	a. APD Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah, Logis, Runtut dan Komunikatif	Amat baik	10-14
	b. APD Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah tetapi kurang komunikatif	Baik	5-9
	c. APD Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah tapi Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	1-4
	d. APD tidak Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	
2.	Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah		15-20
	a. Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat baik	10-14
	b. Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Sesuai dengan isi teks tetapi kurang komunikatif	Baik	5-9
	c. Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	1-4
	d. Kecelakaan yang terjadi tidak Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	

## PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Teknik : Penugasan Individu
2. Bentuk : Membuat Poster/Slogan berukuran A3
3. Instrumen : Kertas Gambar A3 dan alat Membuat Slogan/Poster

**RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN INDIVIDU****KELAS : X BUSANA****TANGGAL PENUGASAN :**

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Kerapian gambar	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
2	Kombinasi Warna	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	Ketepatan gambar/ Kalimat	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
4	Ketepatan proporsi ukuran	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4

**TEKNIK BUSANA KELAS A**

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4		
1	Aisyiyah Putri W						
2	Alesia Ramadhani						
3	Anik Sholichah Arianti						
4	Anis Wahyu Tri Utami						
5	Anisa Hima Putri						
6	Arum Diniati						
7	Athirah Luthfiyah S.						
8	Atien Sarmila						
9	Camelia Nur Ashilla K.						
10	Dela Laela Mawarti						
11	Della Agus Safitri						
12	Desi Fitriyani						
13	Desi Ratna Wulan						
14	Diah Widhiarti						
15	Diyah Apriliani						
16	Ema Wahyu Lestari						
17	Emilia Nur Azizah						
18	Erlina Fadlilah Nisa						
19	Erna Fajar Rahmawati						
20	Eva Riana Nurdini Khanifa						
21	Hanik Muslimatun						
22	Ika Setia Rahmawati						
23	Ina Dwi Damayanti						
24	Indri Kartika Sari						
25	Kurnia Astuti						

<b>26</b>	Lisa Nur Rahmawati						
<b>27</b>	Puput Novita						
<b>28</b>	Retno Wulandari						
<b>29</b>	Rina Setiawati						
<b>30</b>	Rini Handayani						
<b>31</b>	Risma Febriani						
<b>32</b>	Siska Dwi Lestari						
<b>33</b>	Tiyas Kusumasari						
<b>34</b>	Yunifa Maya Sari						

**TEKNIK BUSANA KELAS B**

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4		
1	Amyta Karismawati						
2	Analia Putri						
3	Arum Dwi Astuti						
4	Ayu Putri Pamungkas						
5	Desembri Mega Pradilla S.						
6	Desi Tiarasari						
7	Dias Nur Utami						
8	Fitri Meli Alfiani						
9	Fitriana						
10	Fitriya Wulandari						
11	Frevi Dhita Anindya						
12	Gita Nur Safitri						
13	Ifanda Fitria Azari						
14	Indi Mawarni						
15	Linggar Mayang Mawarni						
16	Lutfi Handayani						
17	Meilia Anisa Putri						
18	Nesya Tariska						
19	Niken Nur'aini						
20	Novita Rahmawati						
21	Nurma Oktavia						
22	Nurul Anisa						
23	Pradhiva Ayu Rinandha						
24	Putri Novita Sari						
25	Rahma Estyana						

26	Rena Diah Putriani						
27	Selvia Novita Sari						
28	Septiana						
29	Sherly Puspita L.						
30	Suci Indah Sari						
31	Velia Fani Rahmawati						
32	Windi Puspita Sari						
33	Yulia Khoirun Nisa						

**Aspek yang dinilai**

**kriteria Skor**

1. Kerapian gambar	<b>4 = sangat baik</b>
2. Ketepatan gambar/ Kalimat	<b>3 = baik</b>
3. Kombinasi Warna	<b>2 = Cukup</b>
4. Ketepatan proporsi ukuran	<b>1 = kurang</b>

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < SKOR ≤ 4,00	Sangat baik
2	2,33 < SKOR ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < SKOR ≤ 2,33	Cukup
4	0,33 < SKOR ≤ 1,33	Kurang

## PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penilaian : sesuai skala Penilaian

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

### ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3 , jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

### ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator terlaksana
2	Menyampaikan Kontribusi pemecahan masalah	Skor 2, jika ada 2 indikator terlaksana
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 3, jika ada 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika ada 4 indikator terlaksana









## KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.02)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1
Materi Pokok	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Pertemuan Ke-	: 2

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 4.1 Mendeskripsikan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- 4.1 Memahami tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1. Menjelaskan tentang Kebijakan Prosedur K3
- 3.2. Menjelaskan tentang Kerugian Akibat Kecelakaan
- 3.3. Menjelaskan tentang Pencegahan Kecelakaan
- 3.4. Menjelaskan tentang Klasifikasi Kecelakaan Kerja
- 3.5. Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh
- 3.6. Menjelaskan tentang Alat Perlindungan Diri pada Busana
- 3.7. Menjelaskan tentang Penerapan K3 pada Praktik Menjahit

### **Ketrampilan**

- 4.1 Mengamati Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan sekolah
- 4.2 Mencari kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran

- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

### **Pengetahuan**

- 3.1. Menjelaskan tentang Kebijakan Prosedur K3
- 3.2. Menjelaskan tentang Kerugian Akibat Kecelakaan
- 3.3. Menjelaskan tentang Pencegahan Kecelakaan
- 3.4. Menjelaskan tentang Klasifikasi Kecelakaan Kerja
- 3.5. Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh
- 3.6. Menjelaskan tentang Alat Perlindungan Diri pada Busana
- 3.7. Menjelaskan tentang Penerapan K3 pada Praktik Menjahit

### **Ketrampilan**

- 4.1 Mengamati Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan sekolah
- 4.2 Mencari kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

#### **1. Kebijakan Prosedur K3**

- Pakaian pengamananan perseorangan dan peralatan yang dipakai sesuai dengan prosedur kerja.
- Praktek penanganan bahan yang aman diikuti dengan benar sesuai dengan prosedur kerja.
- Tempat kerja diatur sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk *ergonomic*.
- Diikuti penandaan gang di tempat kerja.
- Bila tidak dipakai peralatan disimpan sesuai prosedur kerja.
- Ruang kerja dijaga kebersihannya dan dibebaskan dari setiap hambatan pada setiap saat, sesuai dengan prosedur kerja.

- ❑ Lantai dan tempat kerja dibebaskan dari sisa-sisa benang, bahan, debu dan sampah sesuai dengan prosedur kerja.
- ❑ Peralatan dibersihkan sesuai dengan prosedur kerja dan perintah perusahaan.

## **2. Kerugian Akibat Kecelakaan**

Kecelakaan adalah kerugian yang terlihat dari adanya dan besarnya biaya kecelakaan. Biaya ini menjadi beban bagi negara dan rakyat seluruhnya. Kecelakaan menyebabkan lima kerugian yaitu; kerusakan, kekacauan organisasi, keluhan atau kesedihan, kelainan atau cacat, kematian.

## **3. Pencegahan Kecelakaan**

Kecelakaan dapat dicegah asal ada kemauan untuk mencegahnya. Kecelakaan-kecelakaan akibat kerja dapat dicegah dengan:

- a) Peraturan-peraturan, yaitu ketentuan-ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi-kondisi kerja pada umumnya.
- b) Standarisasi, yaitu penetapan standar-standar resmi, misalnya konstruksi tempat kerja yang memenuhi syarat-syarat keselamatan jenis-jenis peralatan industri/peralatan sekolah tertentu dan alat-alat perlindungan diri
- c) Pengawasan, yaitu tentang dipatuhinya ketentuan- ketentuan perundang-undangan yang diwajibkan.
- d) Penelitian yang bersifat teknik, yang meliputi sifat dan ciri-ciri bahan-bahan yang berbahaya.
- e) Riset media, yang meliputi terutama penelitian tentang efek-efek fisiologis patologis faktor-faktor lingkungan dan teknologi, dan keadaan-keadaan fisik yang mengakibatkan kecelakaan.
- f) Penelitian psikologis, yaitu menyelidiki tentang polapola kejiwaan yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan.
- g) Penelitian secara statistik, untuk menetapkan jenis-jenis kecelakaan yang terjadi.
- h) Pendidikan, yang menyangkut pendidikan keselamatan.
- i) Latihan-latihan, yaitu latihan praktek bagi tenaga kerja/siswa.

- j) Penggairahan, yaitu penggunaan aneka cara penyuluhan atau pendekatan lain untuk meimbulkan sikap untuk selamat.
- k) Asuransi, yaitu insentif financial untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan.
- l) Usaha keselamatan pada tingkat perusahaan/sekolah, yang merupakan ukuran utama efektif tidaknya penerapan keselamatan kerja yang terkait dengan tata letak alat-alat keperluan siswa dalam melakukan praktek.
- m) Sangat diperlukan bahwa untuk pencegahan kecelakaan akibat kerja diperlukan kerja sama dengan aneka keahlian.

#### **4. Klasifikasi Kecelakaan Kerja**

Klasifikasi kecelakaan akibat kerja menurut Organisasi Perburuhan International tahun 1962 adalah:

- a) Klasifikasi menurut jenis kecelakaan antara lain; terjatuh, tertimpa benda jatuh, tertumbuk atau terkena benda-benda, terjepit, gerakan-gerakan melebihi kemampuan, pengaruh suhu tinggi, terkena arus listrik, kontak dengan bahan-bahan berbahaya atau radiasi, serta jenis-jenis lainnya termasuk kecelakaan-kecelakaan yang data-datanya tidak cukup.
- b) Klasifikasi menurut penyebab, seseorang menjadi celaka bisa disebabkan oleh: mesin, alat pengangkut dan alat angkat, peralatan lain, bahan-bahan kimia (zat-zat dan radiasi), lingkungan kerja, penyebab-penyebab yang belum termasuk golongan-golongan tersebut atau data tidak memadai.
- c) Klasifikasi menurut sifat seperti luka atau kelainan yaitu; patah tulang, dislokasi/keseleo, regang otot/urat, memar dan luka dalam, amputasi, luka bakar, keracunan-keracunan mendadak, akibat cuaca, mati lemas, pengaruh arus listrik, luka-luka yang banyak dan berlainan sifatnya, dan lain-lain.
- d) Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka ditubuh yaitu; kepala, leher, badan, kelainan umum, dan lain-lain.

#### **5. Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh**

Alat pelindung diri diklasifikasikan berdasarkan target organ tubuh yang berpotensi terkena resiko dari bahaya.

1. Mata

Sumber bahaya: cipratan bahan kimia atau logam cair, debu, katalis powder, proyektil, gas, uap dan radiasi. APD: safety spectacles, safety glasses, goggle, faceshield, welding shield.

2. Telinga

- a) Sumber bahaya: suara dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 dB.
- b) APD: ear plug, ear muff, canal caps.

3. Kepala

- a) Sumber bahaya: tertimpa benda jatuh, terbentur benda keras, rambut terlilit benda berputar.
- b) APD: helmet, bump caps.

4. Pernapasan

- a) Sumber bahaya: debu, uap, gas, kekurangan oksigen (oxygen deficiency).
- b) APD: respirator, breathing apparatus

5. Tubuh

- a) Sumber bahaya: suara dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 dB.
- b) APD: ear plug, ear muff, canal caps.

6. Tangan dan Lengan.

- a) Sumber bahaya: temperatur ekstrim, benda tajam, tertimpa benda berat, sengatan listrik, bahan kimia, infeksi kulit.
- b) APD: sarung tangan (gloves), armlets, mitts.

7. Kaki

- a) Sumber bahaya: lantai licin, lantai basah, benda tajam, benda jatuh, cipratan bahan kimia dan logam cair, aberasi.
- b) APD: safety shoes, safety boots, legging, spat.

## 6. Alat Perlindungan Diri pada Busana

### 1. Masker (Alat Pelindung Pernafasan)

Alat yang berfungsi untuk melindungi pernafasan terhadap gas, uap, debu, atau udara yang terkontaminasi di laboratorium yang bersifat racun, korosi maupun rangsangan. Alat pelindung pernafasan dapat berupa masker yang berguna mengurangi debu atau partikel-partikel yang lebih besar yang masuk kedalam pernafasan.

Masker ini biasanya terbuat dari kain dan juga respirator yang berguna untuk melindungi pernafasan dari debu, kabut, uap logam, asap dan gas. Tetapi masker pada laboratorium ini berfungsi untuk mengurangi debu atau partikel-partikel dari kain yang dapat masuk ke dalam pernafasan yang biasanya kebanyakan orang jika tidak memakai masker dan mempunyai alergi terhadap debu akan menyebabkan batuk-batuk.



Gambar 1.1 Masker

### 2. Celemek (alat pelindung badan)

Celemek adalah kain penutup baju dr dada atau pinggang sampai ke lutut sebagai alat untuk menjaga kebersihan dan juga melindungi tubuh atau badan kita (yang sedang bekerja pada laboratorium busana) agar terhindar dari benang-benang atau kotoran kain (debu ataupun serat-serat kain) yang menempel langsung di pakaian kita.

### 3. Sepatu (alat pelindung kaki)

### 4. Tudung Jari (Bidal)

### 5. Kucir Rambut / Hairnet

## 7. Penerapan K3 pada Praktik Menjahit

Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kelalaian sendiri, ini terjadi karena bekerja dengan terburu-buru, kurang memahami kecelakaan yang dapat ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukannya, kerusakan alat ataupun hal lain. Dalam pekerjaan/praktek menjahit beberapa kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi dan upaya pencegahannya antara lain:

No.	Jenis Kecelakaan	Pencegahan
1	Tertusuk Jarum tangan.	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Konsentrasi saat menjahit</li><li>❖ Pakailah bidal/tudung jari/pelindung jari</li></ul>
2	Tertusuk jarum mesin jahit	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Konsentrasi saat menjahit</li><li>❖ Tidak meletakkan kaki saat memasang/melepas jarum mesin.</li><li>❖ Matikan mesin saat memasang/melepas jarum.</li></ul>
3	Terkena gunting.	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Tidak meletakkan gunting di atas meja mesin atau dipangkuan saat menjahit.</li><li>❖ Letakkan gunting di laci mesin, atau kantong alat yang tersedia di mesin</li></ul>
4	Tersandung.	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Tidak terburu-buru saat berjalan.</li><li>❖ Tidak meletakkan benda yang menghalangi jalan.</li><li>❖ Hindari pemasangan kabel mengganggu jalan.</li></ul>
5	Terpeleset	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Tidak terburu-buru saat berjalan.</li><li>❖ Hindarkan air, minyak, atau benda yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.</li><li>❖ Usahakan lantai tempat bekerja dalam keadaan kering.</li></ul>
6	Terkena setrum listrik.	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menggunakan alas kaki saat menjahit dalam keadaan baik</li><li>❖ Memastikan kabel yang digunakan kebutuhan.</li><li>❖ Menggunakan kabel sesuai</li></ul>



Penerapan K3 di Industri

## F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

## H. SUMBER BELAJAR

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1( 4 x 45 menit )

### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Peserta didik</p> <p>Guru</p>	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran</li> </ul>
		10 menit

- Berdoa
  - Siswa merespon
  - Mengamati dan mencermati penjelasan guru
  - Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.
- (kebersihan dan kenyamanan)
- Berdoa
  - Guru mengabsen siswa
  - Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran
  - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.
  - Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.
  - Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 2 anak

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

115  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru
- Menjelaskan tentang Kebijakan Prosedur K3
- Menjelaskan tentang Kerugian Akibat Kecelakaan
- Menjelaskan tentang Pencegahan Kecelakaan
- Menjelaskan tentang Klasifikasi

## Kecelakaan Kerja

- Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh
- Menjelaskan tentang Alat Perlindungan Diri pada Busana
- Menjelaskan tentang Penerapan K3 pada Praktik Menjahit

### 2. Pernyataan/ Identifikasi

#### Masalah (PROBLEM STATEMENT)

- Siswa melihat lingkungan sekitar kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkup sekolah
- Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah
- Guru menugaskan siswa untuk masalah kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah

### 3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam kelompok
- Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas berkelompok
- Siswa menggali informasi mengenai kecelakaan kerja yang terjadi di sekolah
- Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok
- Guru meminta siswa untuk menggali informasi tentang

- Siswa mendiskusikan cara mengatasi kecelakaan kerja di sekolah
- Siswa mendiskusikan cara mengatasi kecelakaan kerja di sekolah
- Guru meminta siswa untuk menganalisis penyebab kecelakaan kerja di sekolah
- Guru meminta siswa untuk menganalisis langkah untuk mengatasi kecelakaan kerja di sekolah

#### 4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)

- Siswa mendiskusikan hasil pengamatan siswa secara berkelompok
- Guru meminta masing-masing kelompok untuk berdiskusi
- Guru mencermati diskusi yang dilakukan siswa terhadap
- Bila terjadi kegaduhan guru menegur siswa agar tidak gaduh.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan

#### 5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).

- Siswa membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini tentang materi yang sudah di pelajari
- Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok yang sudah dikerjakan tadi

Penutup

- Siswa membuat
- Guru membuat

rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru

- Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang kecelakaan kerja di industry busana
- Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.

rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.

- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya yaitu tentang pengolahan limbah.

menit

## J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap  1. Religius dalam pembelajaran 2. Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier 3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok 4. Ingin tahu untuk dapat memahami materi  2. Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik	Pengamatan  (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	1. Menjelaskan tentang Kebijakan Prosedur K3 2. Menjelaskan tentang Kerugian Akibat Kecelakaan 3. Menjelaskan tentang Pencegahan Kecelakaan 4. Menjelaskan tentang Klasifikasi Kecelakaan Kerja 5. Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh 6. Menjelaskan tentang Alat Perlindungan Diri pada Busana 7. Menjelaskan tentang Penerapan K3 pada Praktik Menjahit	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
3.	<b>Ketrampilan</b>  1. Mengamati Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan sekolah  2. Mencari kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

### Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Basuki , M.Pd

NIP. 19680828 199502 1 002

Mahasiswa PPL

Evinoviharyanti

NIM.13513241011

## SOAL ULANGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### A. Pilihlah a, b, c, d, atau e jawaban yang paling tepat!

1. Berikut merupakan Tujuan K3 adalah , kecuali.....
  - b. Kesehatan
  - c. Keselamatan
  - d. Kenyamanan
  - e. Keamanan
  - f. Keluarga
3. Berikut ini merupakan Undang-undang yang memuat tentang Keselamatan Kerja.....
  - a. UU No.1 Thn 1971
  - b. UU No.2 Thn 1977
  - c. UU No.1 thn 1977
  - d. UU No.1 Thn 1970
  - e. UUD'45 Pasal 29
4. Pihak yang bertanggungjawab terhadap K3 di perusahaan/instansi, kecuali.....
  - a. Bagian keamanan
  - b. Pimpinan
  - c. Orang tua
  - d. Instruktur
  - e. Pekerja/karyawan
5. Dibawah ini merupakan Ruang lingkup K3 , *Kecuali*.....
  - a. Tenaga Kerja
  - b. Pekerjaan
  - c. Waktu
  - d. Tempat Kerja
  - e. Pekerja

6. Dibawah ini merupakan Prinsip-prinsip khusus pada Keselamatan dan Keselamatan Kerja, *Kecuali*.....
- a. Penyediaan berbagai alat atau bahan yang ditempatkan di tempat yang mudah dicapai, misalnya: ember berisi pasir, alat pemadam kebakaran, selimut dari bahan yang tahan api, kotak P3K dan sejumlah pelindung lainnya.
  - b. Pekerja mendapat Upah atau Gaji selama bekerja
  - c. Tidak mengunci pintu pada saat laboratorium/bengkel kerja digunakan atau sebaliknya.
  - d. Tidak memperkenalkan pekerja/praktikan masuk laboratorium/bengkel kerja pada saat guru/instruktur tidak ada.
  - e. Menyimpan bahan yang beracun/berbahaya/mudah terbakar di tempat khusus.

#### **B. ESSAY**

1. Jelaskan apa yang dimaksud K3?
2. Apa tujuan menerapkan K3 dalam menjahit?
3. Bagaimana cara menerapkan K3 dalam menjahit?
4. Sebutkan dasar hukum yang digunakan dalam K3?
5. Hambatan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan K3?

#### **BOBOT NILAI:**

1. **SOAL PILIHAN GANDA 20%**
2. **ESSAY 80%**

## KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN MATRIKS

### Pilihan Ganda:

1. E
2. D
3. C
4. C
5. B

### Essay

1. Yang dimaksud K3 adalah perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.
2. Tujuan menerapkan K3 dalam menjahit adalah:
  - ✓ Memberi pertolongan pada kecelakaan.
  - ✓ Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau jadian-kejadian lain yang berbahaya beri alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
  - ✓ Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis peracunan, infeksi dan penularan.
  - ✓ Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
  - ✓ Memperoleh keserasian antara tenaga kerja alat kerja lingkungan cara dan proses kerjanya. Menyesuaikan dan menyempurnakan pada pekerja yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi dan lain-lain.
3. Cara menerapkan K3 dalam menjahit adalah:
  - ✓ Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja.
  - ✓ Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi.
  - ✓ Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak.
  - ✓ Ruang cukup cahaya dan ventilasi.
  - ✓ Memakai pakaian kerja/celemek sebelum menjahit.
  - ✓ Memakai alas kaki saat menjahit.
  - ✓ Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat

mengganggu bekerja.

- ✓ Pemakaian masker hidung, kaca mata atau alat pelindung lain yang sesuai.
- ✓ Saat bekerja tangan selalu bersih.
- ✓ Posisikan duduk tegak saat menjahit.
- ✓ Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman

4. Dasar Hukum K3 yang digunakan :

- ❖ Undang-undang No.1 Tahun 1970
- ❖ UU No. 21 tahun 2003
- ❖ UU No. 13 tahun 2003
- ❖ Peraturan Menteri Tenaga Kera RI No. Per-05/MEN/1996

5. Hambatan Pelaksanaan K3 :

- ❖ Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan masyarakat pengusaha, tenaga kerja, aparat pemerintah dan masyarakat pada umumnya dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih sangat rendah.
- ❖ Perkembangan ilmu, teknik dan penerapan teknologi disertai dengan pesatnya perkembangan pembangunan di bidang industri, perhubungan, pertambangan, pertanian dan lain-lain belum dapat diimbangi dengan tingkat pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja.
- ❖ Peningkatan jumlah kecelakaan tenaga kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan industri, penyakit akibat kerja dan lain sebagainya tidak seimbang dan selaras dengan upaya pencegahan secara dini, sehingga menimbulkan akibat-akibat korban jiwa manusia, kerugian material yang tak ternilai harganya dan dapat menghambat kelestarian pembangunan pada umumnya.
- ❖ Belum memadainya jumlah dan mutu tenaga pengawas, sangat kurang tenaga ahli K3, masih lemahnya penindakan hukum “(law enforcement)” serta belum memadainya peraturan/petunjuk pelaksanaan dalam bidang K3.
- ❖ Kurangnya jalinan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara berbagai instansi, penjabaran strategi dan pelaksanaan programnasional di bidang K3 secara lintas sektoral dan regional. Dan belum memadainya dukungan dana, daya dan sarana, serta lemahnya jalur-jalur komunikasi, informasi dan edukasi di bidang K3.

- ❖ Dalam bidang komunikasi informasi dan edukasi, khususnya penerangan dan penyuluhan, permasalahan pokoknya ialah bagaimana kita mampu menggerakkannya, mendorong/memotifasikan dan menggugah masyarakat untuk mengerti, memahami, menyadari, menghayati, menciptakan dan benar-benar melaksanakan ketentuan-ketentuan atau norma-norma perikehidupan sehari-hari.

## INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

<b>NO</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>
1	Kekompakan	25 %
2	Kerjasama	25 %
3	Hasil Kerja Kelompok	50 %

## RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERKELOMPOK

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Alat Perlindungan Laboratorium Sekolah		
	a. APD Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah, Logis, Runtut dan Komunikatif	Amat baik	15-20
	b. APD Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah tetapi kurang komunikatif	Baik	10-14
	c. APD Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah tapi Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	5-9
	d. APD tidak Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4
2.	Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah		
	a. Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat baik	15-20
	b. Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Sesuai dengan isi teks tetapi kurang komunikatif	Baik	10-14
	c. Kecelakaan yang terjadi Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	5-9
	d. Kecelakaan yang terjadi tidak Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4

### PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman : sesuai skala Penilaian Penilaian

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

### ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

### ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator terlaksana
2	Menyampaikan Kontribusi pemecahan masalah	Skor 2, jika ada 2 indikator terlaksana
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 3, jika ada 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika ada 4 indikator terlaksana









## KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.03)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1
Materi Pokok	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Pertemuan Ke-	: 3

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawa ( peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 2.5 Mendeskripsikan tentang Limbah
- 2.6 Memahami pengolahan Limbah

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Pengetahuan**

- 3.1. Menjelaskan pengertian Limbah
- 3.2. Menjelaskan jenis-jenis Limbah
- 3.3. Menjelaskan sifat dan efek limbah B3
- 3.4. Cara-cara Penanganan limbah
- 3.5. Pengolahan limbah
- 3.6. Menjelaskan Limbah tekstil
- 3.7. Menjelaskan Pemanfaatan Limbah Industri
- 3.8. Menjelaskan Pengolah limbah hasil jahitan

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat contoh pemanfaatan Limbah Industri

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok

2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi

2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

### **Pengetahuan**

- 3.1. Menjelaskan pengertian Limbah
- 3.2. Menjelaskan jenis-jenis Limbah
- 3.3. Menjelaskan sifat dan efek limbah B3
- 3.4. Cara-cara Penanganan limbah
- 3.5. Pengolahan limbah
- 3.6. Menjelaskan Limbah tekstil
- 3.7. Menjelaskan Pemanfaatan Limbah Industri
- 3.8. Menjelaskan Pengolah limbah hasil jahitan

### **Ketrampilan**

- 4.2 Membuat contoh pemanfaatan Limbah Industri

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Pengelolaan Limbah**

#### **1. Pengertian Limbah**

Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi. Limbah sendiri dari tempat asalnya bisa beraneka ragam, ada yang limbah dari rumah tangga, limbah dari pabrik-pabrik besar dan ada juga limbah dari suatu Kegiatan tertentu. Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus (*black water*), dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (*grey water*). Dalam dunia masyarakat yang semakin maju dan modern, peningkatan akan jumlah limbah semakin meningkat. Logika yang mudah seperti ini; dahulunya manusia hanya menggunakan jeruk nipis untuk mencuci piring, namun sekarang manusia sudah menggunakan sabun untuk mencuci piring sehingga peningkatan akan limbah tak bisa dielakkan lagi. Limbah adalah bahan buangan tidak terpakai yang berdampak negatif terhadap masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Limbah adalah sisa produksi, baik dari alam

maupun hasil dari kegiatan manusia.

**Beberapa pengertian tentang limbah:**

- 1) Berdasarkan keppres Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah, menyatakan bahwa Limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya.
- 2) Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo. PP 85/1999 Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia.

**2. Jenis-jenis limbah**

**a) Berdasarkan bentuknya** limbah dibagi dalam:

- Limbah padat, disebut limbah padat karena memang fisiknya berupa padat.
- Limbah cair, karena fisiknya berbentuk cair.



Gambar 2.1 Pencemaran sungai

Sumber : <http://www.antaraneews.com/foto/41358>

Sumber : <http://www.antaraneews.com/foto/33086>

**Limbah gas**

Limbah Gas, merupakan jenis limbah yang berbentuk gas, contoh limbah dalam bentuk Gas antara lain: Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>), Karbon Monoksida (CO), SO<sub>2</sub>, HCL, NO<sub>2</sub>. dan lain-lain.



## Gambar 2.2 Limbah gas

Sumber :[http://3.blogspot.com/--CUSkG2Y3X/limbah\\_gas.jpg](http://3.blogspot.com/--CUSkG2Y3X/limbah_gas.jpg)

### b) Berdasarkan sumbernya

Pada pengelompokan limbah ini lebih difokuskan kepada dari mana limbah tersebut dihasilkan. Berdasarkan sumbernya limbah bisa berasal dari:

#### 1) **Limbah domestik (rumah tangga)**

Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran.

#### 2) **Limbah industri**

Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.

#### 3) **Limbah pertanian**

Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun perkebunan.

#### 4) **Limbah pertambangan**

Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan.

#### 5) **Limbah pariwisata**

Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.

#### 6) **Limbah medis**

Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia adalah contoh limbah medis.



Rumah Sakit    Kendaraan Bermotor    Laboratorium



Industri

Domestik

Perdagangan

Gambar 2.3 Sumber penghasil limbah

Sumber : [http://1.bp.blogspot.com/\\_](http://1.bp.blogspot.com/_)

### c) Berdasarkan senyawa

Berdasarkan senyawa limbah dibagi lagi menjadi dua jenis, yakni limbah organik dan limbah anorganik.

- ❖ **Limbah organik**, merupakan limbah yang bisa dengan mudah diuraikan (mudah membusuk), limbah organik mengandung unsur karbon. Contoh limbah organik dapat kalian temui dalam kehidupan sehari-hari, contohnya kotoran manusia dan hewan.
- ❖ **Limbah anorganik**, adalah jenis limbah yang sangat sulit atau bahkan tidak bisa untuk di uraikan (tidak bisa membusuk), limbah anorganik tidak mengandung unsur karbon. Contoh limbah anorganik adalah plastik dan baja.
- ❖ **Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)**

Limbah B3 sendiri masih memiliki beberapa karakteristik lagi yakni; beracun, mudah meledak mudah terbakar, bersifat korosif, bersifat reaktif, dapat menyebabkan infeksi dan masih banyak lagi.

#### i. Pengertian

Limbah bahan berbahaya dan beracun adalah kelompok limbah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan, membahayakan lingkungan, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

#### a) Definisi limbah B3 menurut BAPEDAL (1995):

- ❖ Limbah B3 adalah setiap bahan sisa (limbah) suatu kegiatan proses produksi yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) karena sifat (toxicity, flammability, reactivity, dan corrosivity)
- ❖ serta konsentrasi atau jumlahnya tidak langsung dapat merusak, mencemarkan lingkungan, atau membahayakan kesehatan manusia.

b) Definisi limbah B3 menurut Peraturan Pemerintah RI NO. 18 Tahun 1999

B3 adalah semua bahan/senyawa baik padat, cair ataupun gas yang mempunyai potensi merusak terhadap kesehatan manusia serta lingkungan akibat sifat-sifat yang dimiliki senyawa tersebut.

## 2. Sifat Limbah

Dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, dikenal sampah spesifik, yaitu sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) mengandung satu atau lebih senyawa berikut ini:

- ❖ Mudah meledak (*explosive*).
- ❖ Pengoksidasi (*oxidizing*).
- ❖ Beracun (*moderately toxic*).
- ❖ Berbahaya (*harmful*).
- ❖ Korosif (*corrosive*).
- ❖ Bersifat mengiritasi (*irritant*), dan lain-lain(dll).

## 3. Sifat dan efek limbah B3

Bahan beracun dan berbahaya (B3) golongan logam berat antara lain:

No	Jenis Logam	Efek bagi lingkungan dan kesehatan
1	As	Sangat beracun.
2	Ba	Konsumsi dalam waktu lama menyebabkan gangguan otot dan jantung, dan merusak ginjal.
3	Cd	Menyebabkan karapuhan tulang dan nyeri dengan intensitas tinggi, serta beracun.
4	Co	Konsentrasi tinggi beracun.
5	Cr(VI)	Gangguan kulit, kerusakan liver dan karsinogenik.
6	Cu	Beracun bagi biota dan ikan. Konsentrasi tinggi menyebabkan iritasi.
7	Fe	Menurunkan estetika (air keruh dan bau amis, warna coklat pada baju).

8	Hg	Beracun dan merusak sistem syaraf.
9	Ni	Karsinogenik.
10	Pb	Kerusakan otak dan ginjal.
11	Se	Beracun jika dihirup.

Sifat dan efek limbah B3 golongan Non Logam antara lain :

No	Jenis Zat	Efek bagi lingkungan dan kesehatan
1	NH <sub>3</sub> (amoniak)	Gangguan pada paru-paru dan beracun
2	H <sub>2</sub> S(hydrogen sulfide)	Beracun
3	Sianida (HCN)	Beracun
4	Fenol, nitrofenol dan klorofenol	Gangguan pada paru-paru dan beracun.
5	Zat warna	Karsinogenik.
6	F <sup>-</sup>	Dibutuhkan dengan konsentrasi rendah, tetapi Konsentrasi tinggi beracun.
7	NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> NO <sub>2</sub> <sup>-</sup>	Pertumbuhan ganggang tak terkendali. bereaksi dengan hemoglobin membentuk nitrosamin yang beracun. Ion nitrit tidak stabil yang mudah teroksidasi menjadi ion nitrat yang stabil.
8	Cl <sub>2</sub>	Iritasi kulit dan mata, hingga menyebabkan kebutaan.
9	Surfaktan	Stabil di lingkungan → Merusak lingkungan.
10	Cl <sup>-</sup>	Membentuk organoklorin (toksik) dengan solven organik.
11	F <sup>-</sup>	Dibutuhkan dengan konsentrasi rendah, tetapi Konsentrasi tinggi beracun.

.Rincian selengkapnya mengenai sumber limbah dalam bentuk logam terinci sebagai berikut:

No	Jenis B3	Sumber

1	As	Pelapukan batuan sulfida dan emisi gas panas bumi Proses pertambangan, Industri insektisida arsenik, dan Pembakaran bahan bakar minyak dan gas.
2	Ba	Pelarutan mineral barit ( $BaSO_4$ ), Limbah industri cat dan kertas, dan proses pengeboran.
3	Cd	Pelepasan dari sel mikro organisme, Limbah industri cat, baterai, dan plastik, dan proses elektroplating.
4	Co	Air limbah industri cat dan tekstil, dan emisi pembakaran Mineral.
5	Cr(VI)	Air limbah elektroplating, penyamakan kulit, industri tekstil dan pembuatan cat.
6	Cu	Pelarutan mineral kalkopirit ( $CuFeS$ ) dan atau malasit ( $Cu(OH)_2CuCO_3$ ), Air limbah proses elektroplating, industry pembuatan soda kostik, cat, dan pestisida, dan kegiatan pertambangan.
7	Fe	Pelarutan kulit bumi dan bijih besi.
8	Hg	Emisi gas panas bumi Limbah industri pembuatan termometer, lampu, baterai, pembasmi serang, dan soda kostik, dan ekstraksi emas dan perak.
9	Ni	Pelarutan kulit bumi, Air limbah proses electroplating dan pembuatan baterai kering.
10	Pb	Pelarutan batuan galena ( $PbS$ ), Industri pembuatan cat , soda kostik dan kegiatan pertambangan, serta emisi kendaraan bermotor.
11	Se	Industri pembuatan komponen listrik.
12	Zn	Pelepasan dari sel biota, air limbah proses elektroplating, industri pembuatan cat, baterai, dan soda kaustik.

Sedang sumber limbah non logam antara lain:

No	Jens B3	Sumber
1	$NH_3$	Urin dan tinja, hasil oksidasi mikrobiologis zat-

		zat protein, dan air limbah industri (penyamakan kulit, pupuk, dsb).
2	H <sub>2</sub> S	Limbah penduduk maupun industry (Penyamakan kulit, jamu, obat dsb).
3	F <sup>-</sup>	Limbah pembuatan fluoro-polimer.
4	No <sub>3</sub> <sup>-</sup>	Industri bahan peledak, pupuk, cat, dan sebagainya.
5	Cl <sub>2</sub>	Disinfektan pada air minum dan kolam renang.
6	Sianida (HCN)	Industri tapioka, pengolahan emas.
7	Fenol, nitrofenol dan klorofenol	Industri obat-obatan, tekstil, virusida, lem, kayu lapis, dan limbah RS, serta eksplorasi minyak dan gas
8	Zat warna	Industri tekstil, cat, dan plastik.
9	Surfaktan	Limbah domestik, industri detergen, dan kegiatan pengeboran minyak.
10	No <sub>2</sub> <sup>-</sup>	Instalasi buangan sisten drainase.

#### 4. Cara-cara Penanganan Limbah

a) Dibuatkan tempat pembuangan khusus

Untuk limbah yang berbetuk cair, bisa dibuatkan umr pembuangan khusus yang letaknya berjauhan dengan sumber air sehingga tidak mencemari air masyarakat. Sedangkan nuklimbah padat, basanya dibuatkan tempat pembuangan yang memiliki cerobong yang sangat tinggi sehingga baunya tidak mengganggu masyarakat.

b) Sebagai bahan baku produk turunan

Beberapa limbah padat maupun cair bia diolah lagi untuk dijadikan sebagai bahan baku produk turunannya yang lain. Seperti misalnya: limbah batok kelapa yang diolah menjadi briket batok kelapa.

c) Didaur ulang

Beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk di daur ulang, seyogyanya dipisahkan dengan limbah yang tidak bisa didaur ulang.

d) Dibakar/dimusnahkan

Walaupun terlihat kurang arif namun cara memsahkan limbah- limbah tertentu dengan cara membakar limbah tersebut masih banyak dipaki oleh masyarakat untuk mengurangi jumlah limbah yang ada.

e) Dinetralisir

Cara ini bisa digunakan untuk menangani jenis limbah cair Dengan menetralsir limbah cair, berarti kita telah melakukan suatu pose penjernihan sehingga air limah dari sebah usaha bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

f) Dikubur dalam tanah

Cara penanganan sampah dengan cara dikubur atau ditanam dalam tanah juga termasuk populer di masyarakat selain menggunakan cara membakar limbah.

g) Dijadikan pakan ternak

Beberapa jenis limbah, biasanya yang berbentuk padat dan basah, bisa diguakan sebagai bahan campuran pak ternak yang bisa meningkatkan kadar kandungan pakan ternak ternak tu sendiri.

h) Dijadikan sebagai sumber energi alternatif

Kandungan sebuah zar pada limbah bisa dimanfaatkan sebgai suumber energgi alternatif. Contohnya adalah penggunaan limbah kotoran sapi sebagai pengganti gas LPG.

i) Dimanfaaatkan untuk proses produksi selanjutnya

Sebagai contoh, limbah kayu dan serbuk kayu pada perusahaan furniture bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan bakar pada proses pengovenan. Selain bisa mengurangi jummlah limbah, cara penanganan limbah seperti ini bisa digunakan untuk menghemat jumlah biaya produksi.

j) Dijadikan pupuk

Pupuk tidak hanya berbentuk kompos karena dengan penggunaan teknologi pengolahan limbah yang canggih kita bisa menyulap limbah baik padat maupun cair menjadi beberapa jenis pupuk, diantaranya adalah pupuk kompos dan juga pupuk cair.

## 5. Pengolahan Limbah



Gambar 2.4 Pengolahan limbah cair

Sumber : [http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas : Sewer\\_\\_Plant.jpg](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sewer__Plant.jpg)

**Tujuan** dari pengolahan limbah adalah untuk menghasilkan limbah sekali pakai tanpa menimbulkan kerugian atau masalah kepada masyarakat dan mencegah polusi.

**Pengolahan limbah**, atau **pengolahan air limbah domestik**, adalah proses penghilangan kontaminan dari air limbah dan limbah rumah tangga, baik limpasan (efluen) maupun domestik. Hal ini meliputi proses fisika, kimia, dan biologi untuk menghilangkan kontaminan fisik, kimia dan biologis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan aliran limbah (atau efluen yang telah diolah) dan limbah padat atau lumpur yang cocok untuk pembuangan atau penggunaan kembali terhadap lingkungan. Bahan ini sering secara tidak sengaja terkontaminasi dengan banyak racun senyawa organik dan anorganik.

a) Pengolahan Limbah Padat

Pada pengolahan limbah padat berbeda dengan penanganan limbah cair, dalam penanganan limbah padat dibagi dalam beberapa cara yakni:

- ❖ Penimbunan terbuka.
- ❖ Sanitary landfill.
- ❖ Daur ulang.
- ❖ Insinerasi.
- ❖ Dijadikan kompos.

b) Pengolahan Limbah Gas

Untuk penanganan limbah gas lebih ditekankan pada bagaimana mencegah gas pencemar tersebut mencemari lingkungan, misalnya dengan memasang filter(penyaring) pada knalpot kendaraan bermotor, pengendap siklon, mengontrol emisi gas buang dan masih banyak lagi.

### c) Pengolahan Limbah

Pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) memiliki cara yang berbeda, berhubung jenis limbah ini bisa menimbulkan bahaya bagi lingkungan maka penanganan dengan benar haruslah diperhatikan. Untuk pembuangan limbah B3 haruslah berhati-hati karena tidak bisa dibuang begitu saja, limbah haruslah diolah terlebih dahulu baik melalui pengolahan fisik, biologi dan kimia dengan tujuan dapat menghilangkan efek berbahaya yang terdapat didalam limbah. Berikut ini beberapa cara pengolahan limbah B3:

- ❖ Kolam penyimpanan.
- ❖ Sumur dalam/Sumur injeksi.
- ❖ Secure landfill/landfill untuk limbah B3.

### 6. Limbah Tekstil

Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengkajian, proses penghilangan kanji, penggelantangan, pemasakan, merserisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan.

Proses penyempurnaan kapas menghasilkan limbah yang lebih banyak dan lebih kuat dari pada limbah dari proses penyempurnaan bahan sistesis. Oktavia (2011) mengatakan bahwa *"Gabungan air limbah pabrik tekstil di Indonesia rata-rata mengandung 750 mg/l padatan tersuspensi dan 500 mg/l BOD. Perbandingan COD : BOD adalah dalam kisaran 1,5 : 1 sampai 3 : 1. Pabrik serat alam menghasilkan beban yang lebih besar. Beban tiap ton produk lebih besar untuk operasi kecil dibandingkan dengan operasi modern yang besar, berkisar dari 25 kg BOD/ton produk sampai 100 kg BOD/ton. Informasi tentang banyaknya limbah produksi kecil batik tradisional belum ditemukan."*

#### a) Sumber Limbah Industri Tekstil.

Di Indonesia industry tekstil merupakan salah satu penghasil devisa Negara. Dalam melakukan kegiatannya industry besar maupun kecil membutuhkan banyak air dan bahan kimia yang digunakan antara lain dalam proses pelenturan, pewarnaan dan pemutihan. Salah satu proses penting dalam produksi garmen adalah proses pencucian atau laundry yang dapat disebut juga sebagai proses akhir dalam produksi garmen yaitu dengan cara pelenturan warna asli dan pemberian warna baru yang diinginkan. Terutama dalam produk jeans, hasil pencucian akan menjadi kunci keberhasilan produk tersebut, karena

efek dari pencucian itu akan menjadi pertimbangan utama dalam menentukan harga jualnya dipasaran.

Limbah dan emisi merupakan *non product output* dari kegiatan industri tekstil. Khusus industri tekstil yang di dalam proses produksinya mempunyai unit Finishing-Pewarnaan (*dyeing*) mempunyai potensi sebagai penyebab pencemaran air dengan kandungan amoniak yang tinggi.

Pihak industri pada umumnya masih melakukan upaya pengelolaan lingkungan dengan melakukan pengolahan limbah (*treatment*). Dengan membangun instalasi pengolah limbah memerlukan biaya yang tidak sedikit dan selanjutnya pihak industri juga harus mengeluarkan biaya operasional agar buangan dapat memenuhi baku mutu. Untuk saat ini pengolahan limbah pada beberapa industri tekstil belum menyelesaikan penanganan limbah industri.

Air limbah yang dibuang begitu saja ke lingkungan menyebabkan pencemaran, antara lain menyebabkan polusi sumber-sumber air seperti sungai, danau, sumber mata air, dan sumur. Limbah cair mendapat perhatian yang lebih serius dibandingkan bentuk limbah yang lain karena limbah cair dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dalam bentuk pencemaran fisik, pencemaran kimia, pencemaran biologis dan pencemaran radioaktif.

Limbah tekstil merupakan limbah cair dominan yang dihasilkan industri tekstil karena terjadi proses pemberian warna (*dyeing*) yang di samping memerlukan bahan kimia juga memerlukan air sebagai media pelarut. Industri tekstil merupakan suatu industri yang bergerak dibidang garmen dengan mengolah kapas atau serat sintetik menjadi kain melalui tahapan proses: Spinning (Pemintalan) dan *weaving* (Penenunan). Limbah industri tekstil tergolong limbah cair dari proses pewarnaan yang merupakan senyawa kimia sintesis, mempunyai kekuatan pencemar yang kuat. Bahan pewarna tersebut telah terbukti mampu mencemari lingkungan. Zat warna tekstil merupakan semua zat warna yang mempunyai kemampuan untuk diserap oleh serat tekstil dan mudah dihilangkan warna (*kromofor*) dan gugus yang dapat mengadakan ikatan dengan serat tekstil (*auksokrom*).

Zat warna tekstil merupakan gabungan dari senyawa organik tidak jenuh, kromofor dan auksokrom sebagai pengaktif kerja kromofor dan pengikat antara warna dengan serat. Limbah air yang bersumber dari pabrik yang biasanya

banyak menggunakan air dalam proses produksinya. Di samping itu ada pula bahan baku yang mengandung air sehingga dalam proses pengolahannya air tersebut harus dibuang.

Lingkungan yang tercemar akan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup disekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan industri, air yang telah digunakan (air limbah industri) tidak boleh langsung dibuang ke lingkungan, tetapi air limbah industri harus mengalami proses pengolahan sehingga dapat digunakan lagi atau dibuang ke lingkungan tanpa menyebabkan pencemaran. Proses pengolahan air limbah industri adalah salah satu syarat yang harus dimiliki oleh industri yang berwawasan lingkungan.

Larutan penghilang kanji biasanya langsung dibuang dan ini mengandung zat kimia pengkanji dan penghilang kanji pati, PVA, CMC, enzim, asam. Penghilangan kanji biasanya memberikan BOD paling banyak dibanding dengan proses-proses lain. Pemasakan dan merserisasi kapas serta pemucatan semua kain adalah sumber limbah cair yang penting, yang menghasilkan asam, basa, COD, BOD, padatan tersuspensi dan zat-zat kimia. Proses-proses ini menghasilkan limbah cair dengan volume besar, pH yang sangat bervariasi dan beban pencemaran yang tergantung pada proses dan zat kimia yang digunakan. Pewarnaan dan pembilasan menghasilkan air limbah yang berwarna dengan COD tinggi dan bahan-bahan lain dari zat warna yang dipakai, seperti fenol dan logam. Di Indonesia zat warna berdasar logam (krom) tidak banyak dipakai. Proses pencetakan menghasilkan limbah yang lebih sedikit daripada pewarnaan.

#### **b) Jenis dan Penggolongan Limbah Industri Tekstil**

Pencemaran lingkungan akibat industri tekstil adalah berupa pencemaran debu yang dihasilkan dari penggunaan mesin berkecepatan tinggi dan limbah cair yang berasal dari tumpahan dan air cucian tempat pencelupan larutan kanji dan proses pewarnaan. Zat warna tekstil merupakan gabungan dari senyawa organik tidak jenuh, kromofor, dan aoksokrom sebagai pengaktif kerja kromofor dan pengikat antara warna dengan serat. Kandungan limbah yang dihasilkan dari proses pewarnaan tergantung pada pewarna yang digunakan. Limbah-limbah yang dihasilkan suatu industri, akan dialirkan ke kolam-kolam penampungan dan selanjutnya dibuang ke sungai. Limbah tekstil merupakan

limbah yang dihasilkan dalam proses pengkanjian, penghilangan kanji, penggelantangan, pemasakan, merseisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan.

Andinurina (2012) mengatakan bahwa:

*“Gabungan air limbah pabrik tekstil di Indonesia rata-rata mengandung 750 mg/l padatan tersuspensi dan 500 mg/l BOD. Perbandingan COD : BOD adalah dalam kisaran 1,5:1 sampai 3:1. Pabrik serat alam menghasilkan beban yang lebih besar. Beban tiap ton produk lebih besar untuk operasi kecil dibandingkan dengan operasi modern yang besar, berkisar dari 25 kg BOD/ton produk sampai 100 kg BOD/ton. Informasi tentang banyaknya limbah produksi kecil batik tradisional belum ditemukan.”*

### c) Jenis-jenis limbah

**Jenis-jenis Limbah Tekstil terdiri dari:**

- 1) Logam berat terutama As, Cd, Cr, Pb, Cu, Zn.
- 2) Hidrokarbon terhalogenasi (dari proses *dressing* dan *finishing*).
- 3) Pigmen, zat warna dan pelarut organik.
- 4) *Tensioactive (surfactant)*.

Terjadinya pencemaran air, akan mengganggu kehidupan ikan-ikan yang ada di dalamnya, menurunkan kualitas perairan, sehingga daya dukung perairan tersebut terhadap *organisme* akuatik yang hidup didalamnya akan turun. Masalah pencemaran air menimbulkan berbagai akibat, baik yang bersifat biologic, fisik maupun kimia.

Tiap-tiap jenis zat warna mempunyai kegunaan tertentu dan sifat-sifatnya tertentu pula. Pemilihan zat warna yang akan dipakai bergantung pada bermacam faktor antara lain: jenis serat yang akan diwarnai, macam wana yang dipilih dan warna-warna yang tersedia, tahan luntarnya dan peralatan produksi yang tersedia.

Jenis yang paling banyak digunakan saat ini adalah zat warna reaktif dan zat warna dispersi. Hal ini disebabkan produksi bahan tekstil dewasa ini adalah serat sintetik seperti serat polamida, poliester dan poliakrilat. Bahan tekstil sintetik ini, terutama serat poliester, kebanyakan hanya dapat dicelup dengan zat warna dispersi. Demikian juga untuk zat warna reaktif yang dapat mewarnai bahan

kapas dengan baik.

**d) Karakteristik Limbah Industri Tekstil**

Karakteristik air limbah dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

**(1) Karakteristik Fisika**

Karakteristik fisika ini terdiri dari beberapa parameter, diantaranya:

(a) *Total Solid (TS)*

Merupakan padatan didalam air yang terdiri dari bahan organik maupun anorganik yang larut, mengendap, atau tersuspensi dalam air.

(b) *Total Suspended Solid (TSS)*

Merupakan jumlah berat dalam mg/lkering lumpur yang ada didalam air limbah setelah mengalami penyaringan dengan membran berukuran 0,45 mikron.

(c) Warna

Pada dasarnya air bersih tidak berwarna, tetapi seiring dengan waktu dan meningkatnya kondisi anaerob, warna limbah berubah dari yang abu-abu menjadi kehitaman.

(d) Kekeruhan

Kekeruhan disebabkan oleh zat padat tersuspensi, baik yang bersifat organik maupun anorganik.

(e) Temperatur

Merupakan parameter yang sangat penting dikarenakan efeknya terhadap reaksi kimia, laju reaksi, kehidupan organisme air dan penggunaan air untuk berbagai aktivitas sehari – hari.

(f) Bau

Disebabkan oleh udara yang dihasilkan pada proses dekomposisi materi atau penambahan substansi pada limbah. Pengendalian bau sangat penting karena terkait dengan masalah estetika.

**(2) Karakteristik Kimia**

(a) *Biological Oxygen Demand (BOD)*

Menunjukkan jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh organisme hidup untuk menguraikan atau mengoksidasi bahan–bahan buangan di dalam air.

(b) *Chemical Oxygen Demand (COD)*

Merupakan jumlah kebutuhan oksigen dalam air untuk proses reaksi secara kimia guna menguraikan unsur pencemar yang ada. COD dinyatakan dalam ppm (*part per milion*) atau ml O<sub>2</sub>/ liter.(Alaerts dan Santika, 1984).

(c) *Dissolved Oxygen (DO)*

adalah kadar oksigen terlarut yang dibutuhkan untuk respirasi aerob mikro organisme. DO di dalam air sangat tergantung pada temperatur dan salinitas.

(d) *Ammonia (NH<sub>3</sub>)*

Ammonia adalah penyebab iritasi dan korosi, meningkatkan pertumbuhan mikro organisme dan mengganggu proses desinfeksi dengan chlor (Soemirat, 1994). Ammonia terdapat dalam larutan dan dapat berupa senyawa ion ammonium atau ammonia.tergantung pada pH larutan.

(e) *Sulfida*

Sulfat direduksi menjadi sulfida dalam *sludge digester* dan dapat mengganggu proses pengolahan limbah secara biologi jika konsentrasinya melebihi 200 mg/L. Gas H<sub>2</sub>S bersifat korosif terhadap pipa dan dapat merusak mesin.

(f) *Fenol*

*Fenol* mudah masuk lewat kulit. Keracunan kronis menimbulkan gejala *gastro intestinal*, sulit menelan, dan *hipersalivasi*, kerusakan ginjal dan hati, serta dapat menimbulkan kematian).

(g) *Derajat keasaman (pH)*

pH dapat mempengaruhi kehidupan biologi dalam air. Bila terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat mematikan kehidupan mikroorganisme. Ph normal untuk kehidupan air adalah 6–8.

(h) *Logam Berat*

Logam berat bila konsentrasinya berlebih dapat bersifat toksik sehingga diperlukan pengukuran dan pengolahan limbah yang mengandung logam berat. Logam berat dapat masuk ke dalam tubuh manusia yang dalam skala tertentu membantu kinerja metabolisme tubuh dan mempunyai potensi racun jika memiliki konsentrasi yang terlalu tinggi.

**Berdasarkan sifat racunnya logam berat dapat dibagi menjadi 3 golongan:**

**hi**

Sangat beracun dapat mengakibatkan kematian atau gangguan Kesehatan yang tidak pulih dalam jangka waktu singkat, logam tersebut antara lain: Pb, Hg, Cd, Cr, As, Sb, Ti dan U.

**h2**

Moderat mengakibatkan gangguan kesehatan baik yang dapat pulih maupun yang tidak dapat pulih dalam jangka waktu yang relatif lama, logam tersebut antara lain: Ba, Be, Au, Li, Mn, Sc, Te, Va, Co dan Rb.

**h3**

Kurang beracun namun dalam jumlah yang besar logam ini dapat menimbulkan gangguan kesehatan antara lain :Bi, Fe, Mg, Ni, Ag, Ti dan Zn.

### (3) **Karakteristik Biologi**

Karakteristik biologi digunakan untuk mengukur kualitas air terutama adalah banyaknya mikro organisme yang terkandung dalam air limbah. air yang dikonsumsi sebagai air minum dan air bersih. Parameter yang biasa digunakan.

Penentuan kualitas biologi ditentukan oleh kehadiran mikroorganisme terlarut dalam air seperti kandungan bakteri, algae, cacing, serta plankton. penentuan kualitas mikro organisme dilatarbelakangi dasar pemikiran bahwa air tersebut tidak akan membahayakan kesehatan. Dalam konteks ini maka penentuan kualitas biologi air didasarkan pada analisis kehadiran mikro organisme indikator pencemaran.

### e) **Metode Pengolahan Limbah Industri Tekstil**



Gambar 2.5 Unit pengolahan limbah



Gambar 2.6 Contoh air baku sampai dengan air hasil olahan

Dalam mengolah air limbah tekstil, dilakukan 3 proses, yaitu:

a) **Proses Pre-Treatment**

Proses ini bertujuan mengkondisikan karakteristik air limbah yang akan diolah, mulai dari: penyaringan partikel kasar, penghilangan warna (*decolouring*), *equalisasi* (penyeimbangan debit), penyaringan halus, dan penyesuaian suhu.

1) Penyaringan partikel kasar

Tujuan dari tahap penyaringan partikel kasar ini adalah menahan sisa benang dan kain yang memungkinkan ada dalam aliran air limbah. Saringan kasar ini berdiameter 50-20 mm. Air limbah yang tidak berwarna bias lanjut ke tanki berikutnya, sementara air limbah yang berwarna spesifik harus melalui proses *decolouring* terlebih dahulu.

2) Penghilangan warna (*decolouring*) Fitriani(2012) mengatakan bahwa:

*“Air limbah yang berwarna akan mengalami koagulasi dengan koagulan khusus (biasanya  $FeSO_4$  – Ferro sulphate, konsentrasi = 600-700 ppm) untuk mengikat warna, lalu air limbah mengalami penyesuaian pH dengan penambahan kapur (lime, konsentrasi = 150-300 ppm) akibat pencampuran koagulan Ferro Sulphate sebelumnya. Dan kemudian air limbah masuk ke tangki flokulasi dengan penambahan polymer (konsentrasi = 0,5-0,2 ppm) sehingga terbentuk flok-flok yang dapat mengendap dalam tangki*

*sedimentasi.*”

### 3) Penyesuaian suhu

Penyesuaian suhu air limbah dari pencelupan/pencapan mutlak dilakukan dalam Cooling Tower. Karakteristik limbah produksi tekstil umumnya bersuhu 350-400°C, sehingga Cooling Tower dibutuhkan untuk menurunkan suhu agar kerja bakteri (proses biologis) dapat optimal.

## **b) Proses Primer**

Dalam proses ini dilakukan *main treatment* (pengolahan utama), bisa secara biologis dan diikuti proses pengendapan (*sedimentasi*).

### 1. Proses Biologis

Apabila digunakan proses biologis sebagai proses primer pengolahannya, beberapa proses yang terbukti efektif antara lain: lumpur aktif, laguna aerob, dan parit oksidasi. Hal ini disebabkan karena sistem dalam bak aerasi ini berjalan dengan laju aliran rendah dan penggunaan energi rendah sehingga biaya operasi dan pemeliharaanpun rendah. Untuk memperoleh BOD, COD, DO, Jumlah Padatan Tersuspensi, Warna dan beberapa parameter lain dengan kadar yang sangat rendah, telah digunakan pengolahan yang lebih unggul yaitu dengan menggunakan Karbon Aktif, Saringan Pasir, Penukar Ion dan Penjernihan Kimia. Parameter-parameter tersebut dijaga kestabilannya sehingga penguraian polutan dalam limbah oleh bakteri dapat maksimal.

### 2. Proses Sedimentasi,

Bak sedimentasi didisain sedemikian rupa untuk memudahkan proses pengendapan partikel dalam air. Biasanya mempunyai bentuk bundar di bagian atas dan konis/kerucut di bagian bawah. Desain ini untuk mempermudah pengeluaran endapan lumpur di dasar bak. Sistem return sludge cukup optimal dilakukan pada pengolahan limbah, sehingga sebagian besar sludge akan dikembalikan ke bak aerasi. Pemantauan ketinggian endapan lumpur dari permukaan air dan MLSS selalu dilakukan.

## **c) Proses Sekunder**

Proses ini merupakan tahap lanjutan proses biologi dan sedimentasi dalam rangka mempersiapkan air limbah olahan memasuki badan air penerima, sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan. Proses ini merupakan tahap lanjutan proses biologi dan sedimentasi dalam rangka mempersiapkan air limbah olahan memasuki badan air

penerima, sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan. Beberapa parameter yang dicek pada outlet bak sedimentasi menjadi tolok ukur boleh tidaknya air limbah olahan ini dibuang ke badan air penerima. Beberapa kasus memerlukan penambahan Aluminium sulphate  $Al_2(SO_4)_3$  konsentrasi 150-33 ppm, Polymer konsentrasi 0,5-2,0 ppm dan Antifoam (*silicon base*) untuk mengurangi padatan tersuspensi yang masih terdapat dalam air

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

#### **G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

#### **I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Pertemuan 3( 4 x 45 menit )

#### **LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu		
	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Peserta didik</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Guru</td> </tr> </table>	Peserta didik	Guru	
Peserta didik	Guru			
Pendahuluan	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li> </ul> </td> <td style="width: 50%;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan</li> </ul> </td> </tr> </table>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan</li> </ul>	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi Salam</li> <li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan</li> </ul>			

tempat pembelajaran  
(kebersihan dan  
kenyamanan)

- Berdoa
  - Siswa merespon
  - Mengamati dan mencermati penjelasan guru
  - Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.
- Berdoa
  - Guru mengabsen siswa
  - Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran
  - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.
  - Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.
  - Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok

Inti

### 1. Pemberian Stimulasi/ Rangsangan (STIMULATION)

150  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru
  - ❖ Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian Limbah
  - ❖ Guru Menjelaskan jenis-jenis Limbah
  - ❖ Guru Menjelaskan

sifat dan efek  
limbah B3

- ❖ Guru Cara-cara  
Penanganan  
limbah
- ❖ Pengolahan limbah

## 2. Pernyataan/ Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT)

- Siswa melihat lingkungan  
sekitar kemungkinan limbah  
yang terjadi

- ❖ Guru menugaskan siswa  
untuk mengidentifikasi  
Limbah yang terjadi di  
sekolah
- ❖ Menjelaskan Penanganan  
limbah

## 3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam  
kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi bersama  
kelompok mengerjakan  
tugas berkelompok untuk  
mengidentifikasi Limbah  
yang terjadi di sekolah
- ❖ Menjelaskan Penanganan  
limbah

- Guru meminta siswa untuk  
berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas  
untuk dikerjakan secara  
berkelompok
- Guru meminta siswa untuk  
menggali informasi tentang  
limbah yang terdapat di  
sekolah
- Guru meminta siswa untuk  
menganalisis limbah yang  
terdapat di sekolah

## 4. Pengolahan Data dan Pembuktian

### (VERIFICATION)

- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi.
- Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.
- Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulkan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu( sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll ) maupun kelompok yang terbaik.
- Guru mengarahkan peserta

didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan

5. Menarik Kesimpulan/  
Generalisasi  
(GENERALIZATION).

- Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain
- Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.
- Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.
- Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

Penutup

- Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru
- Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang Limbah tekstil, Pemanfaatan Limbah Industri dan Pengolah limbah hasil jahitan
- Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.
- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi tentang Limbah tekstil, Pemanfaatan Limbah Industri dan Pengolah limbah hasil

15  
menit

jahitan

## J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap  1. Religius dalam pembelajaran 2. Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier 3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok 4. Ingin tahu untuk dapat memahami materi  2. Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik	Pengamatan  (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	1. Menjelaskan tentang Kebijakan Prosedur K3 2. Menjelaskan tentang Kerugian Akibat Kecelakaan 3. Menjelaskan tentang Pencegahan Kecelakaan 4. Menjelaskan tentang Klasifikasi Kecelakaan Kerja 5. Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh 6. Menjelaskan tentang Alat Perlindungan Diri pada Busana 7. Menjelaskan tentang Penerapan K3 pada Praktik Menjahit	Tes, tugas (terlampir)	Di akhir materi pembelajaran

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Waktu Penilaian</b>
3.	<b>Ketrampilan</b>  1. Mengamati Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan sekolah  2. Mencari kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

### **Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

### **Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Basuki , M.Pd

Evinoviharyanti

NIP. 19680828 199502 1 002

NIM.13513241011

## SOAL ULANGAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### A. Pilihlah a, b, c, d, atau e jawaban yang paling tepat!

1. Dibawah ini merupakan limbah berdasarkan bentuknya adalah ...
  - a. Limbah domestic, cair dan gas
  - b. Limbah padat, cair dan limbah gas
  - c. Limbah industry, local dan internasional
  - d. Limbah cair, padat dan internasional
  - e. Limbah Cair, industry dan gas
2. Berikut adalah cara penanganan limbah, *kecuali*.....
  1. Dibuatkan tempat pembuangan khusus
  2. Sebagai bahan baku produk turunan
  3. Didaur ulang
  4. Dibakar/dimusnahkan
  5. Dipotong
3. Berikut ini merupakan langkah penanganan limbah padat, *Kecuali*....
  - a. Direbus
  - b. Penimbunan terbuka.
  - c. Sanitary landfill.
  - d. Daur ulang.
  - e. Insinerasi.
4. Berikut adalah pengelompokkan limbah berdasarkan sumbernya, *Kecuali*.....
  - a. Limbah industry
  - b. Limbh pertanian
  - c. Limbah rumah tangga
  - d. Limbah cair
  - e. Limbah pertambangan
5. Berikut ini adalah senyawa yang ada di Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun adalah.....
  - a. Mudah meledak (*explosive*).
  - b. Pengoksidasi (*oxidizing*).
  - c. Merapat

- d. Beracun (*moderately toxic*).
- e. Berbahaya (*harmful*).

## **B. ESSAY**

1. Apa yang dimaksud dengan Limbah?
2. Jelaskan jenis-jenis limbah menurut bentuknya dan sumbernya?
3. Jelaskan cara-cara penanganan Limbah ?
4. jelaskan apa yang dimaksud dengan lambang di bawah ini?



5. jelaskan apa yang dimaksud dengan lambang di bawah ini?



### **BOBOT NILAI:**

1. SOAL PILIHAN GANDA 20%
2. ESSAY 80%

## KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN Matriks

### Pilihan Ganda:

1. B
2. E
3. A
4. D
5. C

### Essay

1. Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi.
2. Berdasarkan bentuknya limbah dibagi dalam:

- Limbah padat, disebut limbah padat karena memang fisiknya berupa padat.
- Limbah cair, karena fisiknya berbentuk cair.

Limbah berdasar sumbernya

- Limbah domestik (rumah tangga)
- Limbah industri
- Limbah pertanian
- Limbah pertambangan
- Limbah pariwisata
- Limbah medis

3. Cara penanganan limbah :

- ❖ Dibuatkan tempat pembuangan khusus
- ❖ Sebagai bahan baku produk turunan
- ❖ Didaur ulang
- ❖ Dibakar/dimusnahkan
- ❖ Dinetralsir
- ❖ Dikubur dalam tanah
- ❖ Dijadikan pakan ternak
- ❖ Dijadikan sebagai sumber energi alternatif

- ❖ Dimanfaatkn untuk proses produksi selanjutnya
  - ❖ Dijadikan pupuk
4. Sangat beracun dapat mengakibatkan kematian atau gangguan kesehatan yang tidak pulih dalam jangka waktu singkat, logam tersebut antara lain: Pb,Hg, Cd, Cr, As, Sb, Ti dan U.
  5. Kurang beracun namun dalam jumlah yang besar logam ini dapat menimbulkan gangguan kesehatan antara lain :Bi, Fe, Mg, Ni, Ag, Ti dan Zn.

#### **INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN**

<b>NO</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>
1	Kekompakan	25 %
2	Kerjasama	25 %
3	Hasil Kerja Kelompok	50 %

## RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERKELOMPOK

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	<p>Limbah di Sekolah</p> <p>a. Limbah sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah, Logis, Runtut dan Komunikatif</p> <p>b. Limbah Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah tetapi kurang komunikatif</p> <p>c. Limbah Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah tapi Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</p> <p>d. Limbah tidak Sesuai dengan Jenis Laboratorium yang ada di Sekolah isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</p>	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>15-20</p> <p>10-14</p> <p>5-9</p> <p>1-4</p>
2.	<p>Cara mengatasi limbah sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah</p> <p>a. Cara mengatasi limbah Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</p> <p>b. Cara mengatasi limbah Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Sesuai dengan isi teks tetapi kurang komunikatif</p> <p>c. Cara mengatasi limbah Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</p> <p>d. Cara mengatasi limbah tidak Sesuai dengan jenis laboratorium di Sekolah Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</p>	<p>Amat baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>15-20</p> <p>10-14</p> <p>5-9</p> <p>1-4</p>

### PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman : sesuai skala Penilaian  
Penilaian

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

### ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

### ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator terlaksana
2	Menyampaikan Kontribusi pemecahan masalah	Skor 2, jika ada 2 indikator terlaksana
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 3, jika ada 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika ada 4 indikator terlaksana









## KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.04)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1
Materi Pokok	: limbah
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Pertemuan Ke-	: 4

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawa ( peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 2.5 Mendeskripsikan tentang Limbah
- 2.6 Memahami pengolahan Limbah

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Pengetahuan**

- 3.1. Menjelaskan Pemanfaatan Limbah Industri
- 3.2. Menjelaskan Pengolah limbah hasil jahitan

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat contoh pemanfaatan Limbah Industri

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

### **Pengetahuan**

- 3.3. Menjelaskan Pemanfaatan Limbah Industri
- 3.4. Menjelaskan Pengolah limbah hasil jahitan

### **Ketrampilan**

- 4.2 Membuat contoh pemanfaatan Limbah Industri

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### Pemanfaatan Limbah Industri Tekstil.

#### 1. Pemanfaatan Limbah Industri Tekstil.

Pemanfaatan limbah industri tekstil dapat berupa:

- a) Industri tekstil tidak banyak menghasilkan banyak limbah padat. **Lumpur** yang dihasilkan pengolahan limbah secara kimia adalah sumber utama limbah pada pabrik tekstil. Limbah lain yang mungkin perlu ditangani adalah **sisa kain, sisaminyak** dan **lateks**. Perca kain berupa potongan-potongan kain-kain yang tidak terpakai. Alternatif pemanfaatan sisa kain adalah dapat digunakan sebagai bahan pembuat aneka kerajinan, seperti: keset, bantalan jarum, hiasan dinding, aneka asesoris seperti: bros, tas kain, dompet, dapat juga digunakan sebagai isi bantal dan boneka sebagai pengganti dakron, dan lain-lain bahan kerajinan.
- b) Lumpur dari pengolahan fisik atau kimia harus dihilangkan airnya dengan saringan plat atau saringan sabuk (belt filter). Jika pewarna yang dipakai tidak mengandung krom atau logam lain, lumpur dapat ditebarkan diatas tanah.

#### 2. Pengelolaan Limbah Hasil Jahitan

Perca kain adalah kain sisa hasil produksi/jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil. Kain-kain sisa guntingan yang sudah tidak utuh lagi tersebut biasa kita sebut dengan perca kain. Dengan kreatifitas yang tinggi kain-kain kecil tersebut dapat dibentuk berbagai kerajinan, aksesoris yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Coba sebutkan contoh- contoh benda disekelilingmu yang terbuat dari perca kain! Mulailah dari sekarang untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin, belajarlh untuk memanfaatkan benda yang ada disekelilingmu. Perca kain tidak hanya diperoleh dari sisa/limbah jahitan, tetapi dapat pula diperoleh dari pakaian kita yang sudah tidak terpakai lagi. Kita dapat memanfaatkannya untuk membuat benda dari pakaian kita ayau keluarga kita yang sudah tidak terpakai tersebut. Kalian tentu ingin mencobanya bukan?, perhatikan contoh-contoh pakaian di bawah ini yang dibuat desain baru.

## Hasil Kerajinan Perca Kain



Gambar 2.7 Pakaian dari perca kain



Gambar 2.8 Lenan dan aksesoris dari perca kain



Gambar 2.9 Dompot/tas kecil



Gambar 2.10 Kaset perca kain

## Contoh Pembuatan Kerajinan gantungan Kunci dari Perca Kain Gantungan kunci:



tampak depan

tampak belakang

Gambar 2.11 Gantungan kunci dari perca kain

Pembuatan gantungan kunci adalah sebagai berikut:

**a) Bahan-bahan:**



perca kain



dacron



benang sulam



kancing hias



pola (karton)



ring kunci

Gambar 2.12 Bahan-bahan pembuat gantungan kunci

**Alat-alat:**



Gambar 2.13 Alat jahit

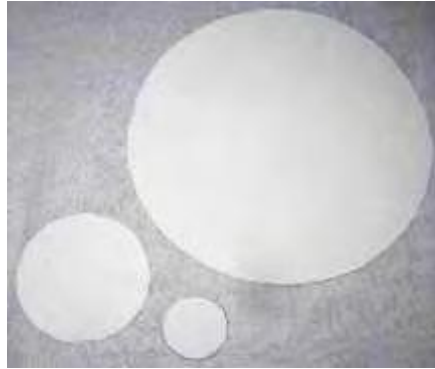
Jarum tangan (besar dan kecil), alat pembantu memasukkkan benang (mata nenek), benang jahit, gunting kain, gunting kertas, gunting benang dan pendedel.

**c) Langkah-langkah** pembuatan gantungan kunci adalah sebagai berikut :

1) Persiapan:

- Siapkan pola dari karton, bentuklah lingkaran dengan garis tengah 10 cm, 4,5 cm dan

2 cm.



Gambar 2.14 Pola karton

- Gunting, kain/perca kain yang telah disiapkan sesuai pola karton, □ dengan ukuran garis tengah 10 cm, 4,5 cm untuk kain dan 2 cm untuk karton



Gambar 2.15 Pola kain dan karton

- Masukkan benang 1 helai pada jarum tangan kecil, lalu buhul



Gambar 2.16 Jarum tangan

2) Pembuatan Benda (Gantungan Kunci) :

- Jelujur sekeliling kain sesuai pola (garis tengah 10 cm), dari tepi  $\pm$  0,5 cm,

lalu kerut.

- Masukkan dacron sampai penuh, sambil diratakan dan kerut pelan- pelan, setelah padat dan rata lalu kerut/tarik kuat sampai rapat, lalu matikan benangnya.
- Bagian tengah ditekan-tekan, dimasukkan ke dalam.
- Siapkan benang sulam 4 helai dan buhul, tusukkan dibagian tengah menembus kebagian lain, lalu tarik kuat, tusuk kembali menuju pusat/tengah, hingga bulatan yang terbentuk terbagi ke dalam 5 atau 6 dan seterusnya membagi rata bulatan yang telah terbentuk, perhatikan ketebalan benangnya, kalau kurang tebal, ulangilah sekali lagi pada masing-masing bagian hingga terbentuklah seperti buah labu kuning kecil.
- Pasangkan kancing hias kecil (mata 2 atau 4) dibagian tengah.
  - ❖ Untuk menutupi bagian bawah yang masih terbuka (belum rapi), siapkanlah pola kain kecil dan buat tusuk jelujur mengelilingi pola dan letakkan karton bulat kecil di bagian tengahnya, tarik kuat dan matikan benangnya, hingga membentuk seperti kancing bungkus.
  - ❖ Tempelkan kancing karton bungkus tersebut ke bagian tengah dengan tusuk-tusuk kecil mengelilingi bagian kancing bungkus tersebut, hingga terlihat rapi.
  - ❖ Ambil ring kunci, lekatkan dengan jahitan tusuk balut ke salah satu bagian buah labu kuning kecil yang selesai kita buat.
  - ❖ Gantungan kunci labu siap dipakai/digunakan.



tampak depan

tampak belakang

Gambar 2.17 Gantungan kunci siap pakai

## F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : power point dan contoh benda jadi
2. Alat dan Bahan : Alat dan bahan membuat desain benda jadi
3. Sumber Belajar : buku

## H. SUMBER BELAJAR

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 4( 3 x 45 menit )

### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu	
	<p>Peserta didik</p> <p>Guru</p>		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan</li></ul>	10 menit

- Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.
- manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.
- Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.
- Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

115  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru
- ❖ Guru mempresentasikan materi yang akan di bahas

2. Pernyataan/ Identifikasi  
Masalah (PROBLEM  
STATEMENT)

- ❖ Guru menugaskan siswa untuk membuat desain benda jadi yang terbuat dari kain perca

3. Pengumpulan Data (DATA  
COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas berkelompok membuat desain
- Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok

patchwork

4. Pengolahan Data dan  
Pembuktian  
(VERIFICATION)

- Siswa melaporkan progress pekerjaan Patchworknya
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian melaporkan progress pekerjaan desain patchwork

5. Menarik Kesimpulan/  
Generalisasi  
(GENERALIZATION).

- Siswa memperbaiki hasil patchwork yang sudah dilihat oleh guru
- Guru menugaskan siswa untuk memperbaiki hasil desain Patchwork

Penutup

- Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.
- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

10menit

## J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap  1. Religius dalam pembelajaran 2. Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier 3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok 4. Ingin tahu untuk dapat memahami materi  2. Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik	Pengamatan  (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	<b>Ketrampilan</b>  1. Membuat desain patchwork secara berkelompok	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

### Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Basuki , M.Pd

NIP. 19680828 199502 1 002

Mahasiswa PPL

Evinoviharyanti

NIM.13513241011

## INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

<b>NO</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>
1	Kekompakan	25 %
2	Kerjasama	25 %
3	Hasil Kerja Kelompok	50 %

## RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERKELOMPOK

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Kerapian desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
2	Kesesuaian desain dengan ukuran desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	Kesesuaian letak ukuran desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
4	hasil	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4

### PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penilaian : sesuai skala Penilaian

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

### ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

### ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator terlaksana
2	Menyampaikan Kontribusi pemecahan masalah	Skor 2, jika ada 2 indikator terlaksana
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 3, jika ada 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika ada 4 indikator terlaksana

### KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.05)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X1 Tata Busana / 1
Materi Pokok	: Mambatik
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan Ke-	: 5

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab ( peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 2.5 Mendeskripsikan tentang desain Batik
- 2.6 Membuat Desain batik

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Pengetahuan**

- 3.1 mengetahui deskripsi tentang desain batik

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat desain batik

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

### **Pengetahuan**

- 3.1 mengetahui deskripsi tentang desain batik

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat desain batik

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **DESAIN BATIK**

#### **A. Struktur dasar pola/desain batik**

##### **1. Komponen Utama**

Komponen utama berupa ornamen-ornamen gambar bentuk tertentu yang merupakan unsur pokok. Ornamen ini sering kali dijadikan nama motif batik.

##### **2. Komponen Pengisi**

Komponen pengisi merupakan gambar-gambar yang dibuat untuk mengisi bidang di antara motif utama. Bentuknya lebih kecil dan tidak turut membentuk arti atau jiwa dari pola batik itu. motif pengisi ini juga disebut ornamen selingan.

##### **3. Isen-isen**

Isen-isen gunanya untuk memperindah pola batik secara keseluruhan. Komponen ini bisa diletakkan untuk menghiasi motif utama maupun pengisi dan juga untuk mengisi dan menghiasi bidang kosong antara motif-motif besar.

#### **B. Ornamen Batik**

##### **1. Ornamen Pohon hayat**

Pohon hayat adalah salah satu motif utama pada kain batik yang terdapat hampir di semua daerah di Indonesia. Pohon tersebut dianggap sebagai gambaran pengharapan manusia dalam kehidupannya untuk mencapai kesempurnaan.

##### **2. Ornamen Tetumbuhan (semen dan lung-lungan)**

Motif lung-lungan yang terdiri dari ornamen tangkai, daun-daunan, bunga-bunga yang dikombinasikan dengan ornamen garuda, burung, rumah dan lainnya.

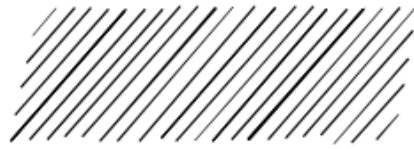
##### **3. Ornamen Meru (Gunung)**

Melambangkan bentuk puncak gunung dari penampakan samping. Gunung ini diibaratkan sebagai tempat bersemayamnya dewa-dewa.

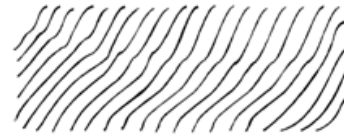
##### **4. Ornamen Garuda**

Ornamen ini melambangkan kekuatan dan keperkasaan. Ornamen ini sering digambarkan dengan bentuk badan manusia dan kepala burung garuda.

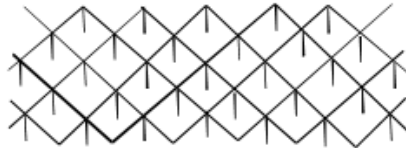
### C. Ragam Hias Isen-Isen



5. GALARAN  
arti: seperti galar



6. RAMBUTAN/RAWAN  
arti : seperti rambut atau air rawa



7. SIRAPAN  
arti: gambaran atap dari sirap



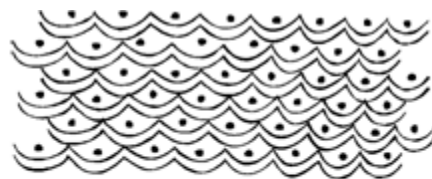
8. CECEK SAWUT DAUN  
arti: garis-garis menjari dan titik-titik



9. HERANGAN  
arti: gambaran pecahan yang berserakan



10. SISIK  
arti: gambaran sisik



11. GRINGSING  
arti: penutupan



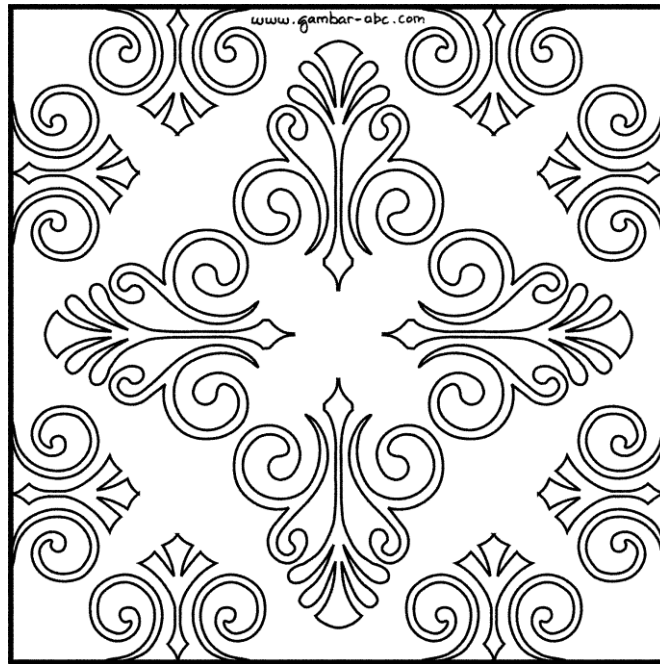
2. CECEK PITU  
arti : titik tujuh

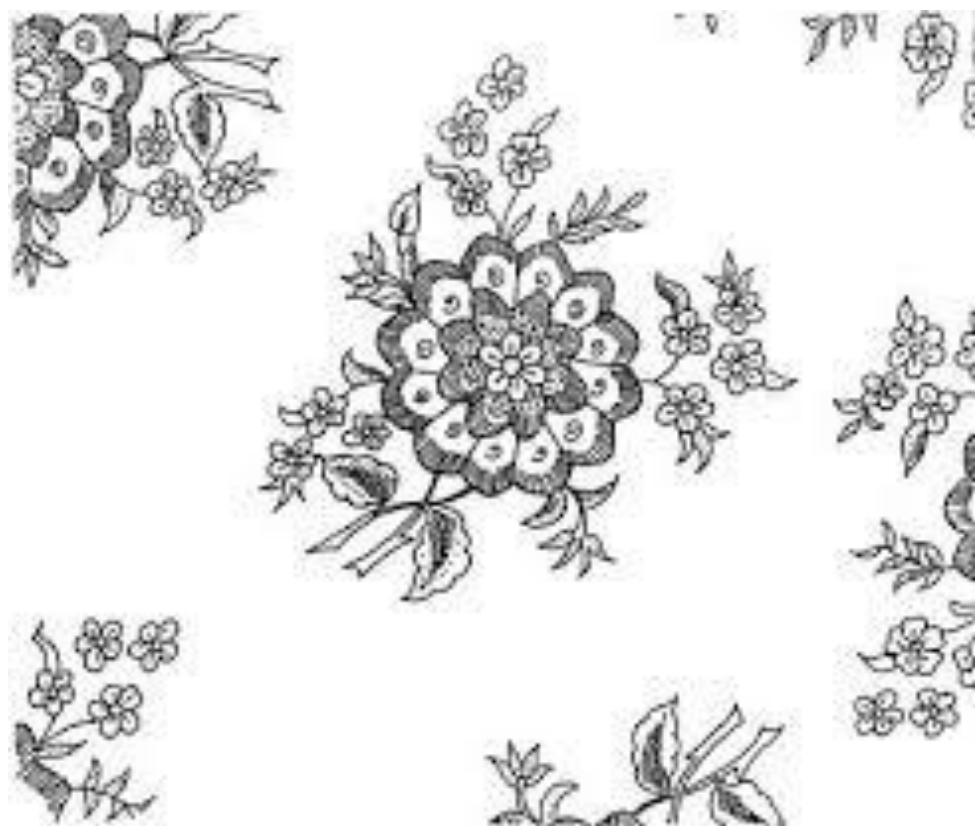


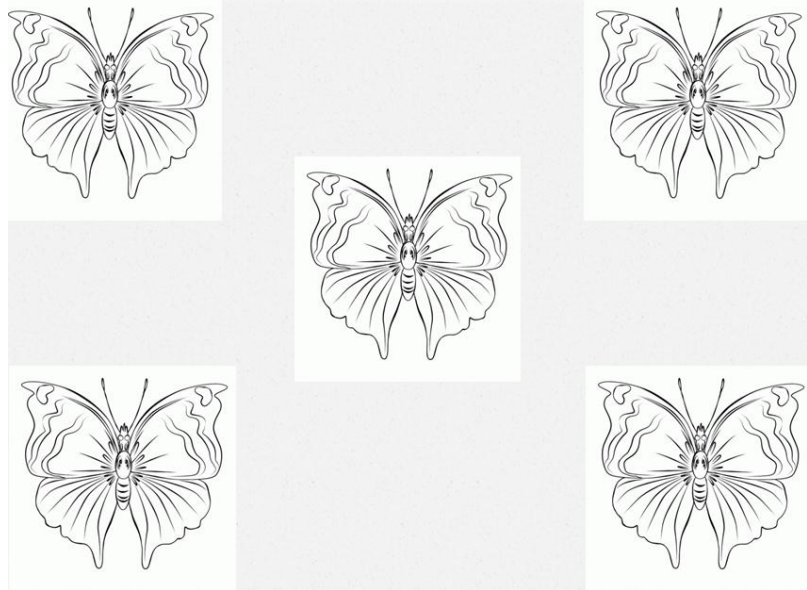
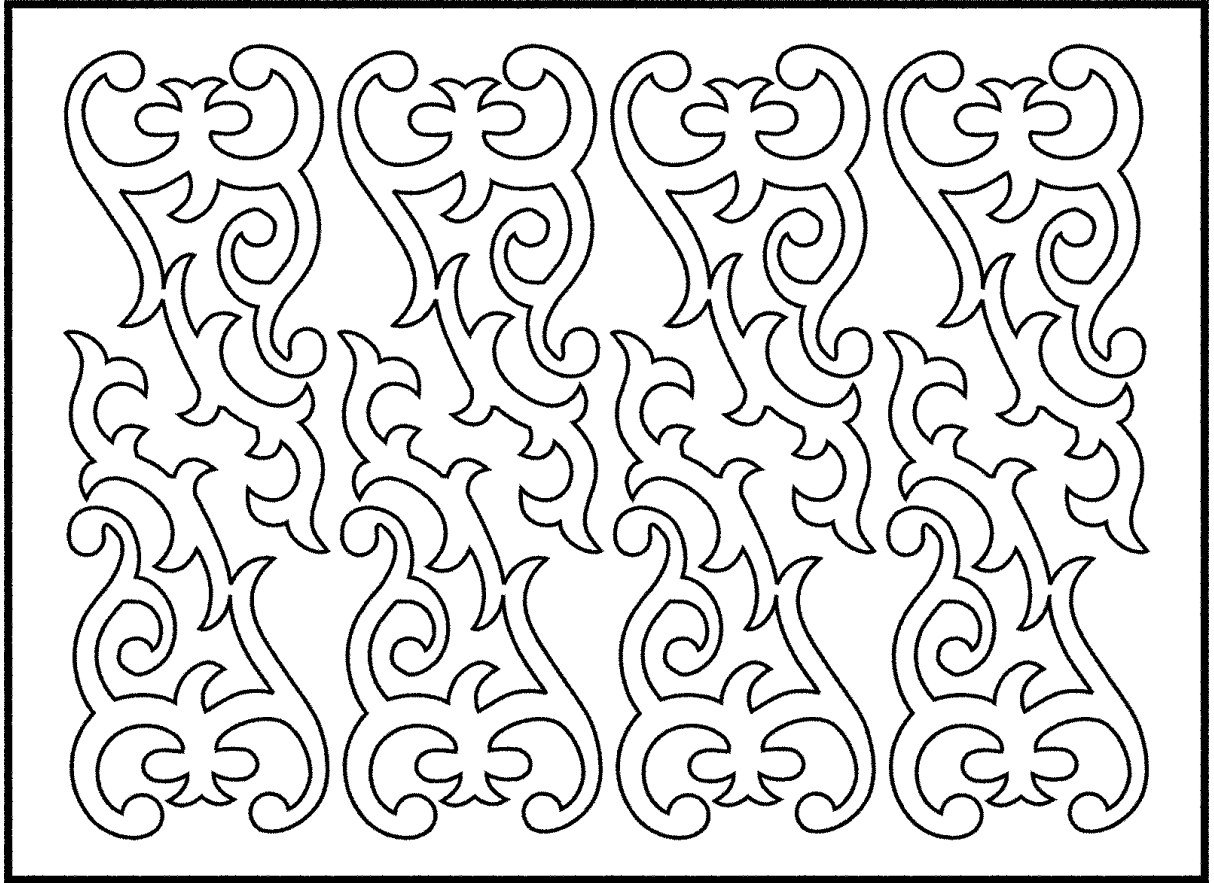
4. SAWUT  
arti : bunga berjalur



**D. Contoh Desain Batik**







## F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : benda Praktik
2. Alat dan Bahan : Alat dan bahan membuat desain Batik
3. Sumber Belajar : buku

## H. SUMBER BELAJAR

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 5( 2 x 45 menit )

### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu	
	<p>Peserta didik</p> <p>Guru</p>		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi</li></ul>	10 menit

- Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.
- Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.
- Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

70  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru

❖ Guru mempresentasikan materi yang akan di bahas

2. Pernyataan/ Identifikasi  
Masalah (PROBLEM  
STATEMENT)

❖ Guru menugaskan siswa untuk membuat desain batik untuk tugas selanjutnya

3. Pengumpulan Data (DATA  
COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan

- Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas

tugas berkelompok untuk menyelesaikan tugas desain Batik untuk dikerjakan secara berkelompok

#### 4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)

- Siswa melaporkan progress pekerjaan Patchworknya
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian melaporkan progress pekerjaan desain Batiknya

#### 5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).

- Siswa memperbaiki hasil patchwork yang sudah dilihat oleh guru
- Guru menugaskan siswa untuk memperbaiki hasil desain Batik

Penutup

- Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.
- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

10menit

## J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis, penugasan

2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap 1. Religius dalam pembelajaran 2. Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier 3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok 4. Ingin tahu untuk dapat memahami materi 2 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik	Pengamatan (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)	Di akhir semester
2.	<b>Ketrampilan</b> 1. Membuat desain batik secara berkelompok	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

### Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Soal Ulangan (terlampir)

2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)

3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Basuki , M.Pd

Evinoviharyanti

NIP. 19680828 199502 1 002

NIM.13513241011

## INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

<b>NO</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>
1	Kekompakan	25 %
2	Kerjasama	25 %
3	Hasil Kerja Kelompok	50 %

## RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERKELOMPOK

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Kerapian desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
2	Kesesuaian desain dengan ukuran desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	Kesesuaian letak ukuran desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
4	hasil	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4

### PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman Penilaian : sesuai skala Penilaian

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

### ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3, jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

### ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator terlaksana
2	Menyampaikan Kontribusi pemecahan masalah	Skor 2, jika ada 2 indikator terlaksana
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 3, jika ada 3 indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika ada 4 indikator terlaksana

### KETERANGA

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.06)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1
Materi Pokok	: limbah
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Pertemuan Ke-	: 6

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab (peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai makna untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 2.5 Mendeskripsikan tentang Limbah
- 2.6 Memahami pengolahan Limbah

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Pengetahuan**

- 3.1 mengetahui alat yang digunakan untuk membuat Patchwork
- 3.2 mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat Patchwork

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat desain patchwork untuk 1 set.
- 4.2 Membuat pola desain patchwork untuk 1 set.
- 4.3 Membuat Patchwork untuk 1 set.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

## **Pengetahuan**

3.1 mengetahui alat yang digunakan untuk membuat Patchwork

3.2 mengetahui bahan yang digunakan untuk membuat Patchwork

## **Ketrampilan**

1. Membuat desain patchwork untuk 1 set.
2. Membuat pola desain patchwork untuk 1 set.
3. Membuat Patchwork untuk 1 set.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Alat dan bahan untuk membuat Patchwork :

- Gunting kertas
- Gunting kain
- Penggaris
- Pensil
- Penghapus
- Karton
- Kain Blacu
- Kain motif
- Benang
- Jarum tangan
- Kordorey

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

## **G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media : benda Praktik
2. Alat dan Bahan : Alat dan bahan membuat Patchwork
3. Sumber Belajar : buku

## **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan4( 3 x 45 menit )

### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li><li>• Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulisdll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.</li><li>• Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok</li></ul>	15 menit

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

150  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru
- ❖ Guru menanyakan pekerjaan siswa tentang pekerjaan yang dibuat kemarin

2. Pernyataan/ Identifikasi  
Masalah (PROBLEM  
STATEMENT)

- ❖ Guru menugaskan siswa untuk melanjutkan pekerjaan kemarin yang belum selesai

3. Pengumpulan Data (DATA  
COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam kelompok
- ❖ Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas berkelompok untuk menyelesaikan tugas patchwork
- Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok
- Guru meminta siswa untuk melanjutkan tugas patchwork yang belum selesai

4. Pengolahan Data dan  
Pembuktian  
(VERIFICATION)

- Siswa melaporkan progress pekerjaan Patchworknya
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian

melaporkan progress  
pekerjaan Patchworknya

5. Menarik Kesimpulan/  
Generalisasi  
(GENERALIZATION).

- Siswa memperbaiki hasil patchwork yang sudah dilihat oleh guru

- Guru menugaskan siswa untuk memperbaiki hasil Patchwork yang sudah dilihat oleh guru

Penutup

- Siswa membuat rangkuman/ simpulan pelajaran bersama dengan guru

- Guru membuat rangkuman/ simpulan pelajaran bersama dengan siswa.
- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

15  
menit

**J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : pengamatan, testertulis, penugasan
2. Prosedurpenilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Religius dalam pembelajaran</li> <li>2. Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier</li> <li>3. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok</li> <li>4. Ingin tahu untuk dapat memahami materi</li> </ol>	<p>Pengamatan (Selama pembelajaran dan saat diskusi pada tiap pertemuan guru membuat catatan tentang sikap siswa)</p>	<p>Di akhir semester</p>

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	2 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik		
2.	<b>Ketrampilan</b> 1. Membuat desain Patchwork 1 set 2. Membuat pola desain patchwork untuk 1 set. 3. Membuat Patchwork untuk 1 set.	Portofolio	Di akhir materi pembelajaran

### Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, Agustus 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Basuki ,M.Pd

Evinoviharyanti

NIP. 19680828 199502 1 002

NIM. 13513241011

## INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

<b>NO</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>
1	Kekompakan	25 %
2	Kerjasama	25 %
3	Hasil Kerja Kelompok	50 %

### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERKELOMPOK

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Kerapian desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
2	Kesesuaian pecah pola patchwork dengan desain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	Kesesuaian letak jahitan patchwork dengan desain kerja	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
4	Hasil	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4

### PENILAIAN SIKAP

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
- b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
- c. Instrumen : Rubrik
- d. Pedoman : sesuai skala Penilaian Penilaian

## RUBRIK PENILAIAN SIKAP

### ASPEK DISIPLIN

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakantugastepatwaktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3 , jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

### ASPEK TANGGUNG JAWAB

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator terlaksana
2	Menyampaikan Kontribusi pemecahan masalah	Skor 2, jika 2 atau tidak ada indikator terlaksana
3	Mengerjakan tugas sesuai pembagian tugas dalam kelompok	Skor 3, jika 3 atau tidak ada indikator terlaksana
4	Menerima resiko tindakan yang dilakukan	Skor 4, jika 4 atau tidak ada indikator terlaksana









## KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	TidakPernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	SangatBaik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.7)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1
Materi Pokok	: Tusuk Dasar Menjahit
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Pertemuan ke -	: 7

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab ( peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 4.1 Mendeskripsikan Tusuk Dasar Menjahit.
- 4.2 Memahami Macam-macam Tusuk dasar Menjahit

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Pengetahuan**

- 3.1. Menjelaskan tentang pengertian tusuk dasar menjahit
- 3.2. Menjelaskan tentang macam-macam tusuk dasar menjahit

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat contoh penerapan tusuk dasar menjahit pada busana

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

## Pengetahuan

3.3. Menjelaskan tentang pengertian tusuk dasar menjahit

3.4. Menjelaskan tentang macam-macam tusuk dasar menjahit

## Ketrampilan

4.2. Membuat contoh penerapan tusuk dasar menjahit pada busana

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### TUSUK DASAR MENJAHIT

#### A. Pengertian

Tusuk dasar yaitu tusuk dengan menggunakan alat jarum tangan. Tusuk dasar busana atau teknik sulaman yaitu teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang. Tusuk dasar menjahit yaitu teknik tusukan yang biasa digunakan dalam merajut atau menjahit yang menggunakan jarum sebagai alatnya.

#### B. Alat dan bahan

1. Jarum tangan berbagai ukuran



Jarum tangan berbagai ukuran

2. Pembidang ( diameter 15-22 )



Pembidang

3. Gunting



**Gunting**

4. penarik benang (untuk membantu memasukkan benang kedalam lubang jarum)



**Penarik benang/ Mata Nenek**

5. Clipper / pemotong benang

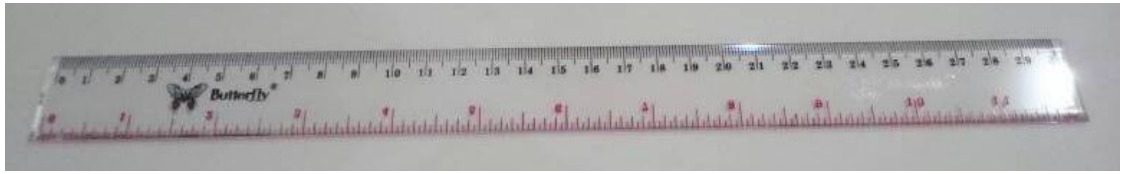


**Clipper**

6. Alat ukur/ meteran dan penggaris



**Meteran Baju**



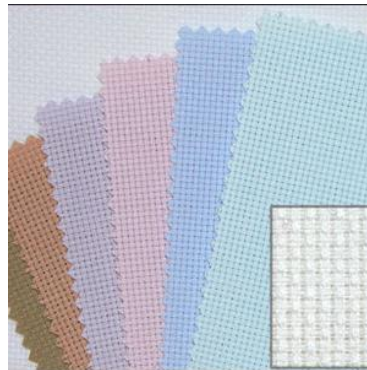
**Penggaris**

**7. Alat tulis**



**Pensil, penghapus dan pulpen**

**8. kain ( karakternya disesuaikan dengan tujuan dan teknik sulamannya)**



**Kain strimin**



**Kain yang digunakan**

9. pendedel



10. Tudung jari ( bidal)



**Tudung jari**

11. Benang hias

Benang hias yang dapat digunakan diantaranya adalah Benang sulam Mouline, Benang hias Parel, Benang Mutiara, Benang emas, dan Benang silver, dengan berbagai merek dagang seperti: mawar, jangkar DMC ( Dolfous Mick and Co ), delima, payung, padi, Benang transparang, dll.



**Benang Mouline**

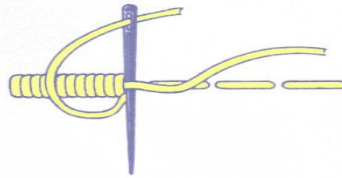
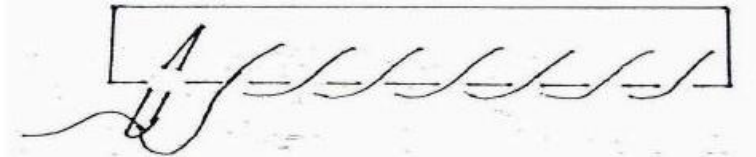


**Benang sulam**

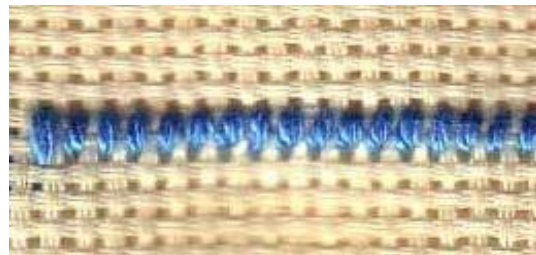
## C. Macam-macam tusuk dasar

### 1. Tusuk Balut

Tusuk Balut adalah Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan di atas benang lain atau pada pinggir ragam hias yang dilubangi.



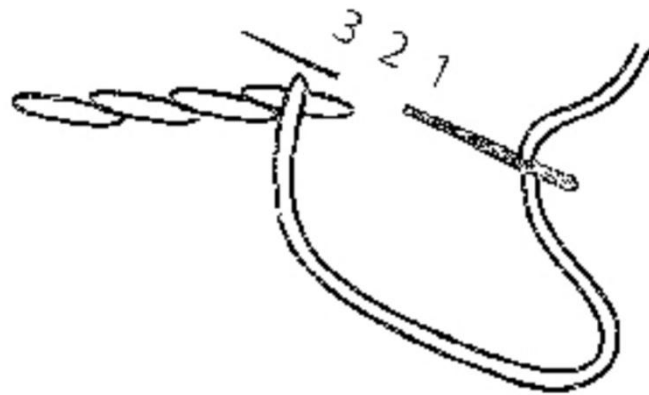
**Tusuk Balut**



**Hasil Jadi Tusuk Balut**

### 2. Tusuk Batang/Tangkai

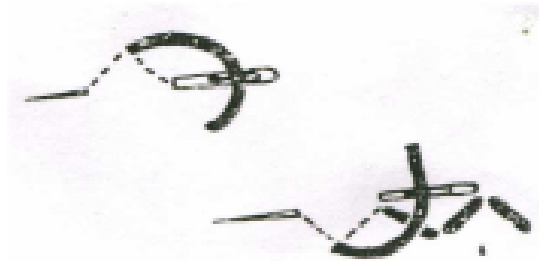
Tusuk batang tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan. Tusuk batang dibuat untuk hiasan, teknik menjahitnya dengan langkah mundur  $\pm 0,5$  cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik keluar akan menghasilkan tusuk tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai. Untuk membuat tangkai yang lebih besar maka jarak tusukan dirapatkan dan mengaitkan kain lebih banyak (besar).



Tusuk tangkai

### 3. Tusuk Biku

Tusuk biku adalah yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan.

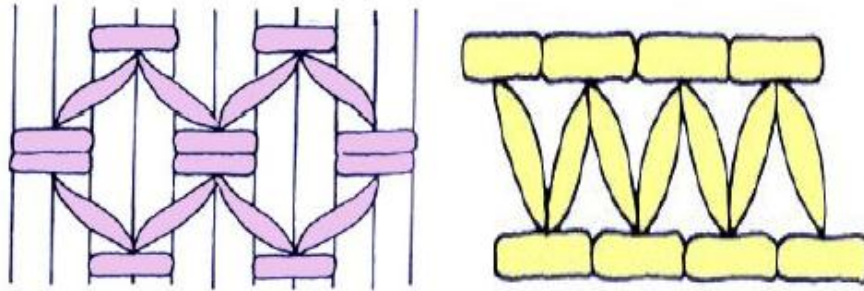


Cara membuat



Hasil Tusuk Biku

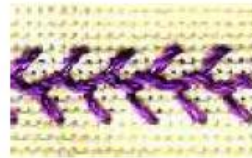
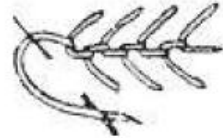
#### 4. Tusuk Chevron



Tusuk Chevron

#### 5. Tusuk Duri Ikan

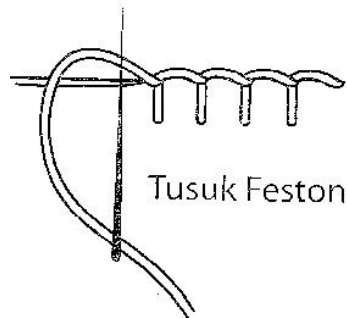
Membuat gambar tusuk hias tulang ikan juga biasanya digunakan untuk desain hiasan sulaman . Bagian dalam sengkeliit berbentuk V dibuat pendek dan tegak lurus, yang keluar panjang dan serong



Tusuk duri Ikan

#### 6. Tusuk Feston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



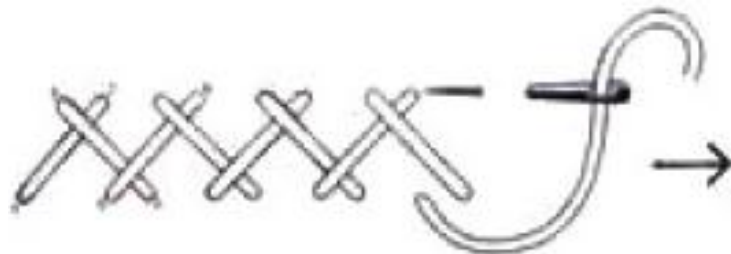
Cara pembuatan



Hasil Jadi Tusuk Feston

### 7. Tusuk Flanel

Tusuk Flanel yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



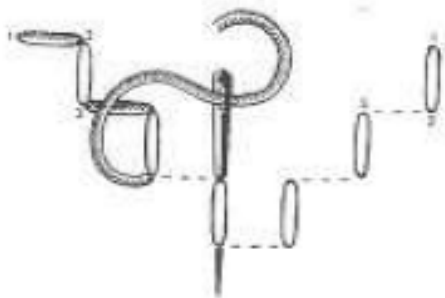
Cara membuat



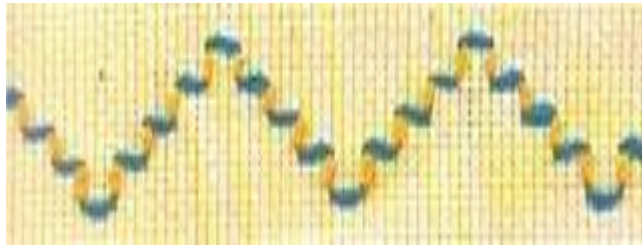
Hasil Jadi

### 8. Tusuk Holben

Tusuk Holben yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.



Cara membuat Tusuk Holben

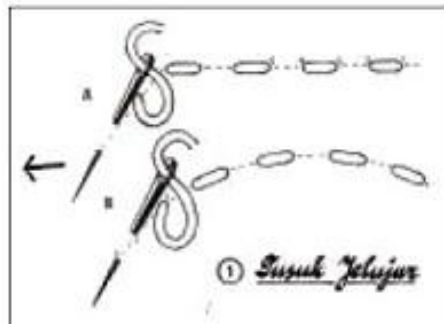


Hasil jadi

### 9. Tusuk Jelujur

Teknik membuat tusuk jelujur, yaitu dimulai dari kanan ke kiri, guna tusuk jelujur adalah untuk membuat jahitan menjadi sempurna. Tusuk jelujur dapat dibedakan menjadi 3 bentuk.

- Tusuk jelujur biasa* yaitu tusukan yang menggunakan jarak tidak sama.
- Tusuk jelujur dengan jarak tertentu* yaitu tusukan dengan jarak yang sama (konsisten) berguna untuk tusuk sementara pada smook.
- Tusuk jelujur renggang* yaitu tusukan dengan menggunakan sengkelik dengan spasi satu, tusukan jelujur renggang ini digunakan untuk tanda, dengan menggunakan benang rangkap yang nantinya digunting diantara tusukan tersebut sehingga meninggalkan jarak benang yang biasa dijadikan tanda dalam menjahit busana.



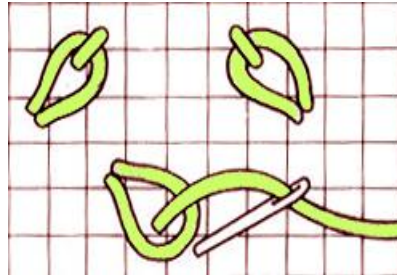
Cara membuat



Hasil

### 10. Tusuk Lazy Daizy

Tusuk hias bunga ini cara menggambarinya mirip dengan tusuk rantai, biasanya di gambar untuk desain hiasan bunga atau kelopak daun majemuk.

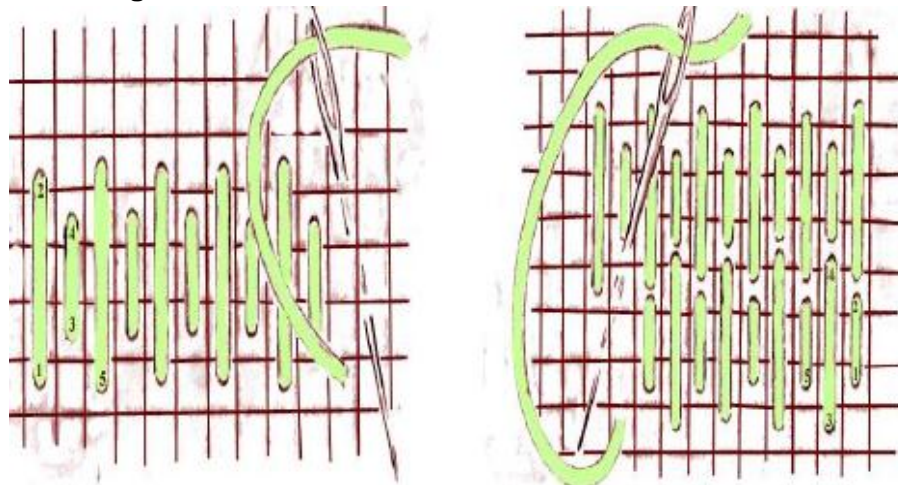


Cara membuat



Hasil

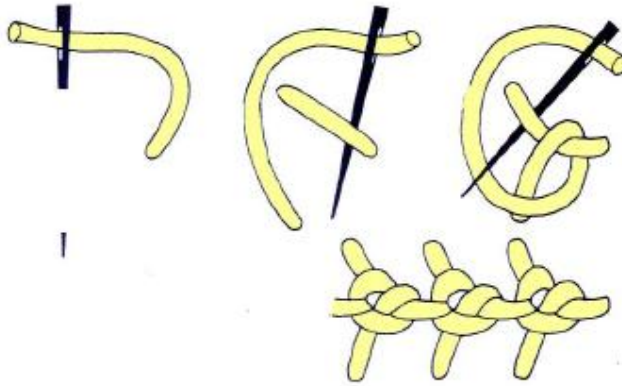
### 11. Tusuk Long and Short



Tusuk Long and Short

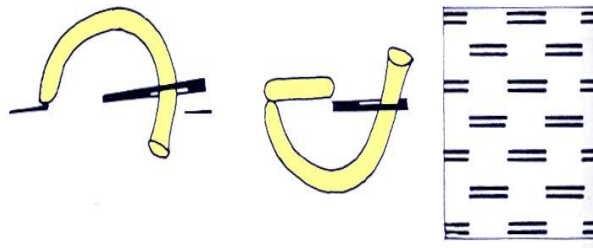
### 12. Tusuk Palestrine

Tusuk Palestrina adalah tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan.



Tusuk Palestrina

### 13. Tusuk Pasir



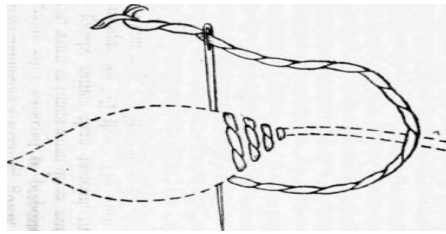
Langkah



Hasil

### 14. Tusuk Pipih

Tusuk pipih yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias.



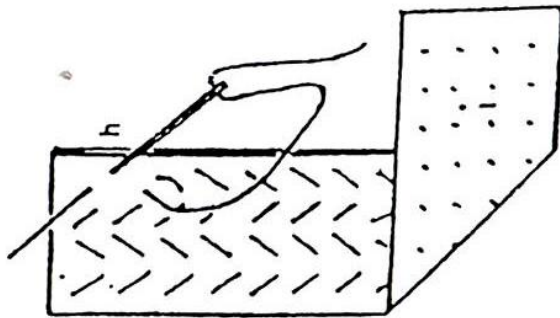
Langkah



hasil

### 15. Tusuk Piquar

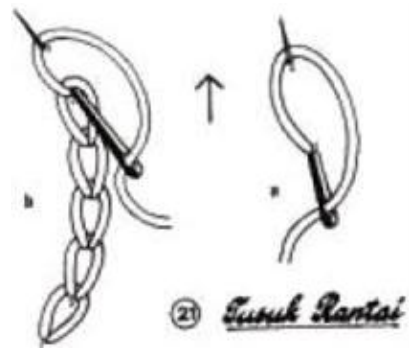
Tusuk piquar biasanya berfungsi untuk memasang bulu kuda pada jas atau mantel. Disamping itu tusuk piquar dapat juga digunakan sebagai tusuk hias pada busana atau lenan rumah tangga.



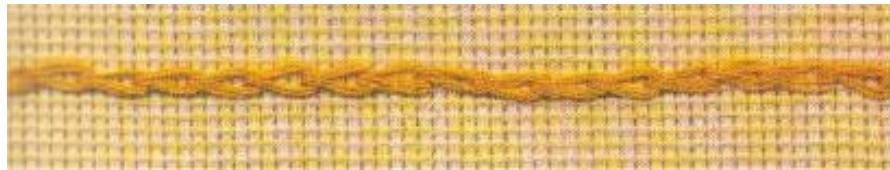
Langkah pembuatan

### 16. Tusuk Rantai

Tusuk rantai yaitu tusuk mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



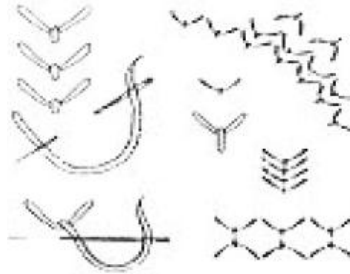
Cara membuat Tusuk rantai



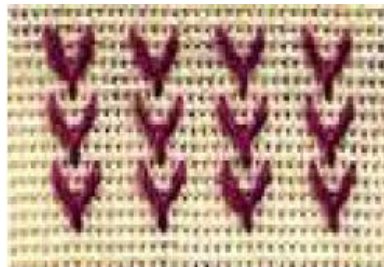
Hasil jadi

### 17. Tusuk Rantai Terbuka

Tusuk hias ini banyak dipakai . Dapat dikombinasikan dengan tusuk hias lainnya, untuk membuat pinggiran dan sebagai pengisi bidang yang merupakan pola ragam hias beranting.



Cara membuat tusuk rantai terbuka



hasil

### 18. Tusuk Silang

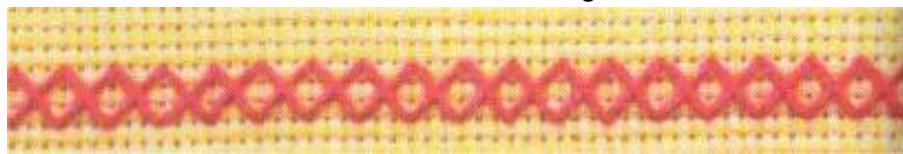
Tusuk silang yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



Cara membuat tusuk silang cara 1



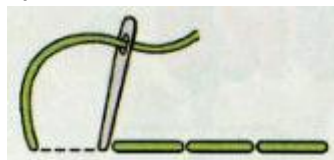
Cara membuat tusuk silang cara 2



Hasil jadi

### 19. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



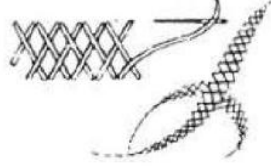
Langkah membuat



Hasil

## 20. Tusuk Yanina

Tusuk Yanina adalah tusuk sulaman bayangan.



Tusuk Yanina

## Contoh desain Sulaman



## F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1( 4 x 45 menit )

### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Peserta didik	Guru	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan</li></ul>	15 menit

- Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.
- manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.
- Menyampaikan penilaian yang akan dilaksanakan.
- Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

150  
menit

- Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru
- Guru meminta siswa untuk melihat bahan ajar yang dibuat guru
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian tusuk dasar busana
- Guru menjelaskan macam tusuk dasar busana

2. Pernyataan/ Identifikasi  
Masalah (PROBLEM  
STATEMENT)

- Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi tusuk dasar busana yang ada disekitar

3. Pengumpulan Data (DATA

### COLLECTION)

- Siswa berkumpul dalam kelompok
- Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas berkelompok
- Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok
- Guru meminta siswa untuk menggali informasi tentang tusuk dasar busana
- Guru meminta siswa untuk mencoba mengidentifikasi tusuk secara berkelompok

### 4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFICATION)

- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru mencermati pelaksanaan diskusi merekam dengan seksama kekurangan dan kelebihan diskusi masing-masing kelompok sebagai bahan penguatan setelah selesai diskusi.
- Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi menyampaikan kepada peserta didik lain agar

ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pada saat guru memberikan penguatan.

- Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat membetulan yang salah dan memberikan apresiasi bagi yang berhasil baik secara individu( sebagai moderator, presenter, menjawab pertanyaan, dll ) maupun kelompok yang terbaik.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang tugas yang telah dikerjakan

#### 5. Menarik Kesimpulan/ Generalisasi (GENERALIZATION).

- Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain
- Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.
- Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.
- Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

Penutup

- Siswa membuat
- Guru membuat

15

rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru

- Peserta didik mencatat pekerjaan rumah tentang kecelakaan kerja di industry busana
- Peserta didik memperhatikan dengan cermat untuk mempelajari materi lebih lanjut.

rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.

- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberikan beberapa soal sebagai tugas / PR mengenai materi berikutnya
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat membawa alat dan bahan untuk membuat tusuk dasar busana

menit

## **I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : tes Praktik
2. Bentuk Instrumen : tugas Individu
3. Pedoman penilaian : Kriteria Penilaian

### **PENILAIAN PENGETAHUAN**

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Uraian Individu
3. Instrumen : Naskah Soal, Daftar Pertanyaan, Kunci Jawaban

Soal !!!!!

1. Apa yang dimaksud dengan Menyulam?
2. Sebutkan jenis-jenis tusuk hias dasar?

Jawaban !!!!

1. Pengertian :

- Menyulam adalah teknik menghias busana dengan menggunakan benang atau pita yang berwarna-warni.
- Menyulam adalah suatu tehnik keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan kreativitas untuk membuat media kerajinan yang berbentuk gambar atau pola yang terdapat pada kain sebagai penghias dan memberikan suatu keindahan diantara sisi-sisi kain.

2. Jenis-jenis sulaman yang dapat digunakan

- Tusuk festoon
- Tusuk jelujur
- Tusuk flannel
- Tusuk Batang
- Tusuk rantai
- Tusuk silang
- tusuk biku

**RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN BERKELOMPOK**

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Pengertian Menyulam		
	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat baik	15-20
	b. Sesuai dengan isi teks tetapi kurang komunikatif	Baik	10-14
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	5-9
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4
2.	Mampu mengetahui jenis-jenis tusuk dasar hiasan		
	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat baik	15-20
	b. Sesuai dengan isi teks tetapi kurang komunikatif	Baik	10-14
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	5-9
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4

## **PENILAIAN KETERAMPILAN**

1. Teknik : Penugasan Individu
2. Bentuk : Membuat tusuk hias dengan variasi
3. Instrumen : laptop, LCD dll

## **RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN INDIVIDU**

**KELAS : X BUSANA**

**TANGGAL PENUGASAN :**

<b>NO</b>	<b>KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>SKOR</b>
1	Kerapian kain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
2	Kombinasi Warna	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	Ketepatan jarak tuakan	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
4	Ketepatan proporsi ukuran	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4



**Aspek yang dinilai** **kriteria**

**Skor**

	<b>1. Proporsi</b> <b>2. Kesatuan</b> <b>3. Komposisi</b> <b>4. Variasi</b> <b>5. Teknik Penyajian gambar</b>	<b>4 = sangat baik</b> <b>3 = baik</b> <b>2 = Cukup</b> <b>1 = kurang</b>
NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

**PENILAIAN SIKAP**

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
  - b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
  - c. Instrumen : Rubrik
  - d. Pedoman : sesuai skala Penilaian
- Penilaian

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

**ASPEK DISIPLIN**

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3 , jika 3 indikator konsisten



9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										

### KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siswa Menyiapkan dan menyebutkan alat dan bahan untuk Menyulam

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN SKOR			Predikat
		Ketepatan Alat	Ketepatan Bahan	Kerapian	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					

### KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Sangat Benar	4
2	Benar	3
3	Hampir Benar	2
4	Salah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP ( No.8)

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul
Program Studi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana / 1
Materi Pokok	: Tusuk Dasar Menjahit
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Pertemuan ke-	: 8

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab ( peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
- 2.1 Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat
- 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 4.1 Mengetahui berbagai Macam Tusuk dasar Menjahit

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Pengetahuan**

- 3.1. Mengetahui tentang berbagai tusuk dasar Busana

### **Ketrampilan**

- 4.1 Membuat Tusuk dasar Busana di kain strimin

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik kompeten dalam hal :

### **Sikap**

- 1.1 Religius dalam pembelajaran
- 2.1 Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran program linier
- 2.2 Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 2.3 Ingin tahu untuk dapat memahami materi
- 2.4 Dapat bekerja secara individu dan kelompok secara baik

### **Pengetahuan**

- 3.2. Mengetahui tentang macam-macam tusuk dasar menjahit

## Ketrampilan

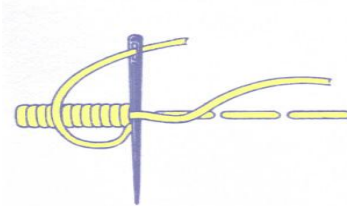
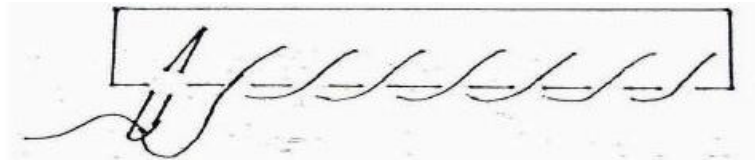
### 4.2 Membuat Tusuk dasar Busana di kain Strimin

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

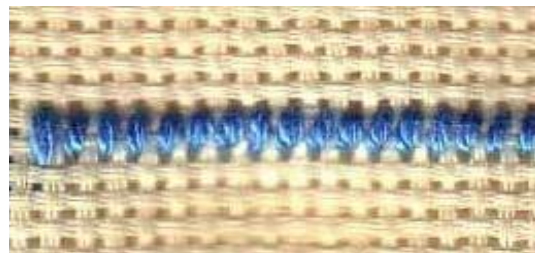
##### TUSUK DASAR MENJAHIT

#### A. Macam-macam tusuk dasar

##### 1. Tusuk Balut

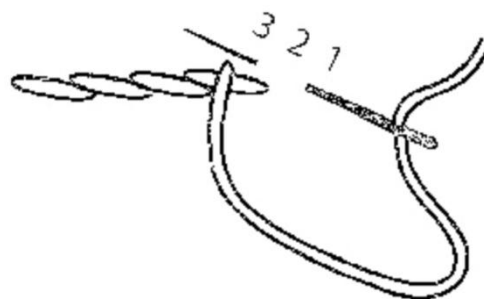


Tusuk Balut



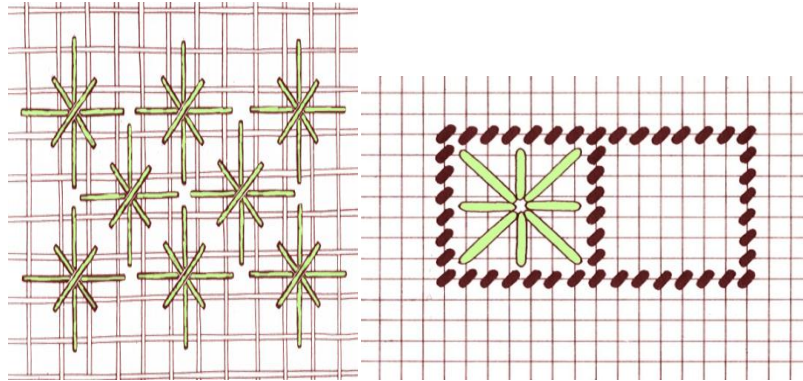
Hasil Jadi Tusuk Balut

##### 2. Tusuk Batang/Tangkai

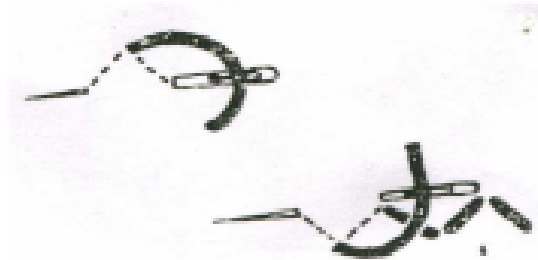


Tusuk tangkai

### 3. Tusuk Bintang



### 4. Tusuk Biku

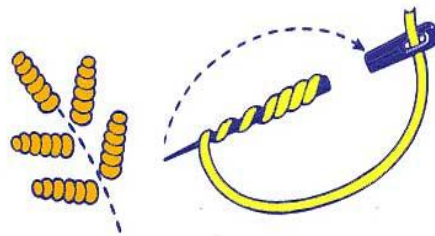


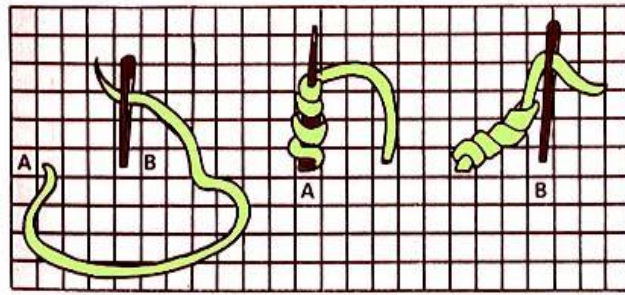
Cara membuat



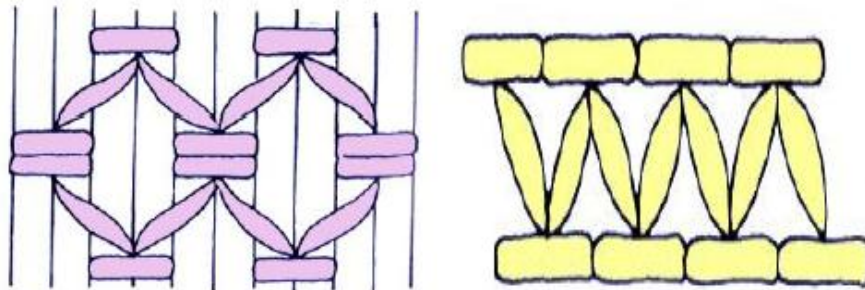
Hasil Tusuk Biku

### 5. Tusuk Bullion/ rose/ benang sari





6. Tusuk Chevron



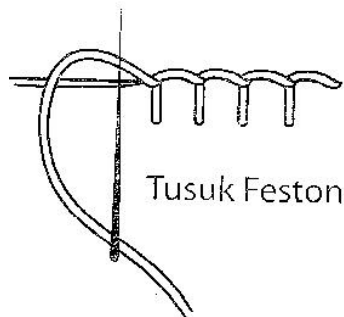
Tusuk Chevron

7. Tusuk Duri Ikan



Tusuk duri Ikan

8. Tusuk Feston



Tusuk Feston

Cara pembuatan



Hasil Jadi Tusuk Fester

### 9. Tusuk Flanel

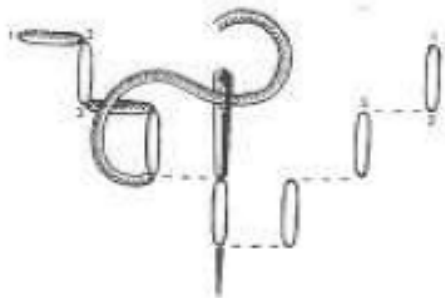


Cara membuat

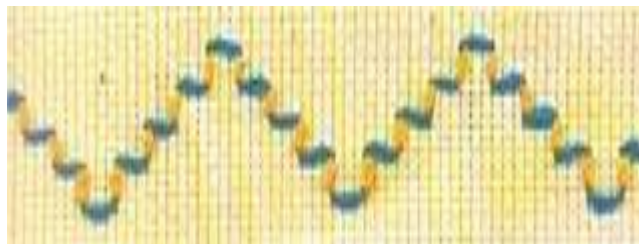


Hasil Jadi

### 10. Tusuk Holben

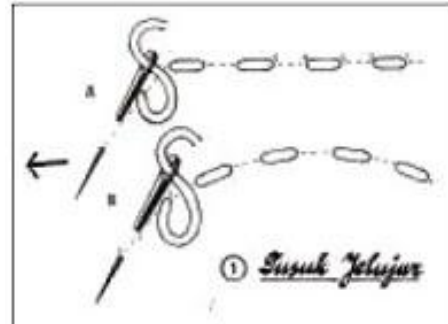


Cara membuat Tusuk Holben



Hasil jadi

### 11. Tusuk Jelujur

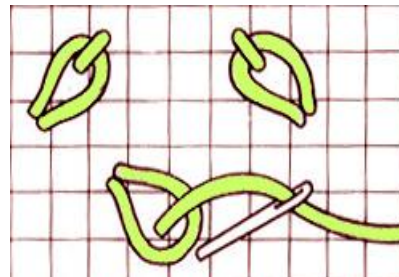


Cara membuat



Hasil

### 12. Tusuk Lazy Daizy

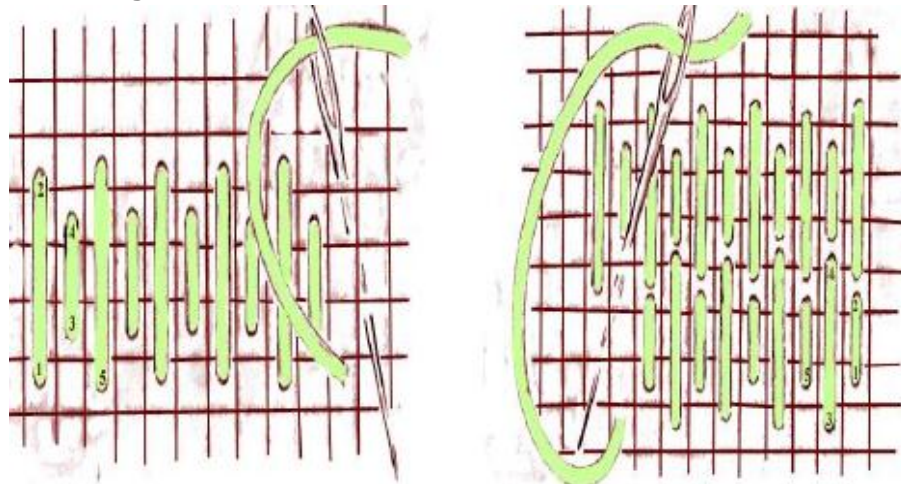


Cara membuat



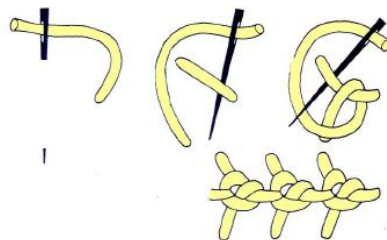
Hasil

### 13. Tusuk Long and Short



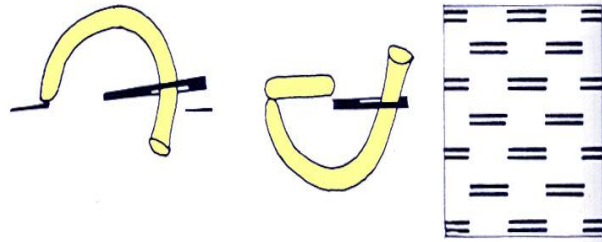
Tusuk Long and Short

### 14. Tusuk Palestrine



Tusuk Palestrina

### 15. Tusuk Pasir

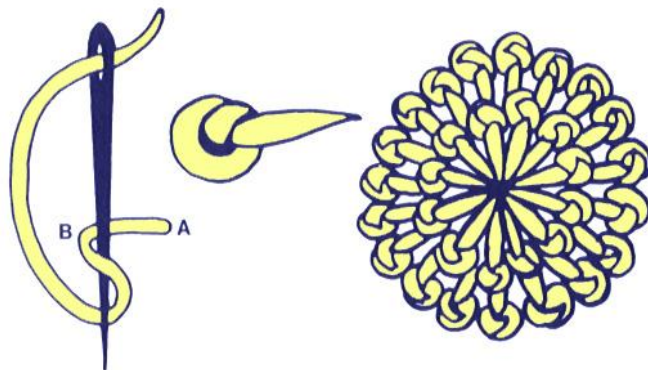


Langkah

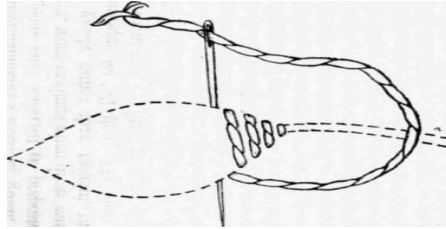


Hasil

### 16. Tusuk Perancis ( french knot)



### 17. Tusuk Pipih

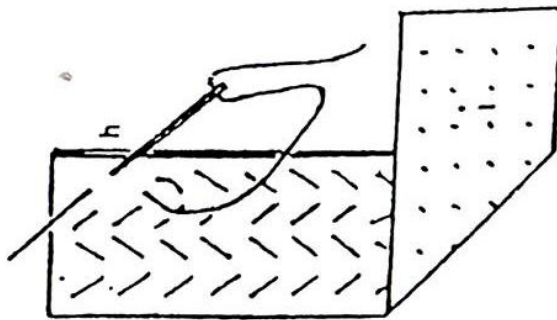


Langkah



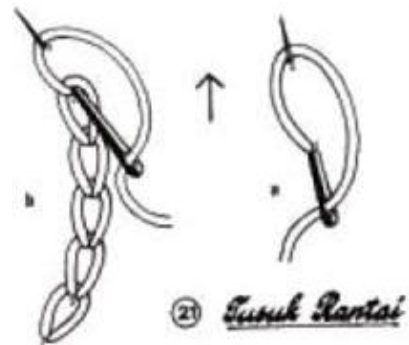
Hasil

### 18. Tusuk Piquar

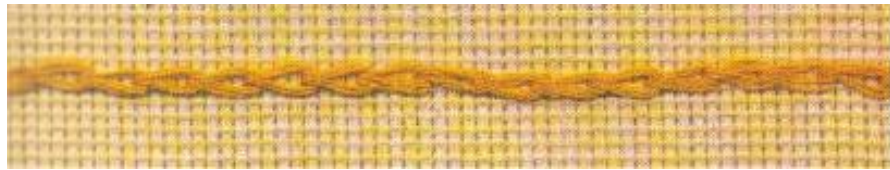


Langkah pembuatan

### 19. Tusuk Rantai

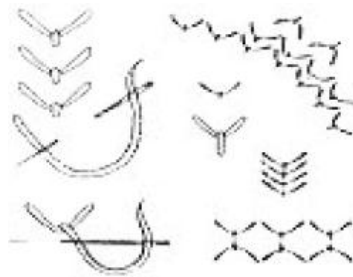


Cara membuat Tusuk rantai

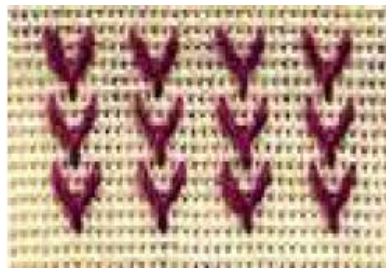


Hasil jadi

### 20. Tusuk Rantai Terbuka



Cara membuat tusuk rantai terbuka



hasil

### 21. Tusuk Silang



Cara membuat tusuk silang cara 1

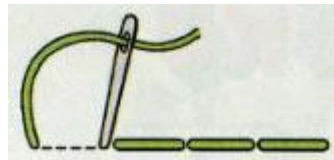


Cara membuat tusuk silang cara 2



Hasil jadi

## 22. Tusuk Tikam Jejak

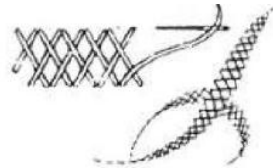


Langkah membuat



Hasil

## 23. Tusuk Yanina



Tusuk Yanina

## F. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning dengan metode diskusi.

## G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop dan LCD
2. Papan tulis , spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. LKS
5. Lembar penilaian.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1( 4 x 45 menit )

### LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu		
	<table><thead><tr><th>Peserta didik</th><th>Guru</th></tr></thead></table>	Peserta didik	Guru	
Peserta didik	Guru			
Pendahuluan	<table><tbody><tr><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li><li>• Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan</li></ul></td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan penilaian</li></ul></td></tr></tbody></table>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li><li>• Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan penilaian</li></ul>	15 menit
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjawab salam</li><li>• Bila belum rapi peserta didik membenahi</li><li>• Berdoa</li><li>• Siswa merespon</li><li>• Mengamati dan mencermati penjelasan guru</li><li>• Peserta didik berkelompok sesuai dengan arahan guru serta memperhatikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi Salam</li><li>• Guru memeriksa kesiapan siswa (buku,alat tulis dll) dan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan)</li><li>• Berdoa</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Menyampaikan penjelasan materi garis besar dan tujuan pembelajaran</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kegiatan sehari-hari.</li><li>• Menyampaikan penilaian</li></ul>			

penjelasan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok.

yang akan dilaksanakan.  
• Membagi kelompok (tiap kelompok terdiri 4-5 siswa) serta menjelaskan teknik pelaksanaan pembelajaran kelompok

Inti

1. Pemberian Stimulasi/  
Rangsangan  
(STIMULATION)

150  
menit

• Siswa melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru

• Guru meminta siswa untuk melihat video tusuk dasar menjahit

2. Pernyataan/ Identifikasi  
Masalah (PROBLEM  
STATEMENT)

• Siswa melihat tusuk dasar busana

• Guru menugaskan siswa untuk membuat tusuk dasar busana

3. Pengumpulan Data (DATA  
COLLECTION)

• Siswa berkumpul dalam kelompok  
• Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan tugas berkelompok  
• Siswa menggali informasi mengenai tusuk dasar

• Guru meminta siswa untuk berkumpul dalam kelompok  
• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok  
• Guru meminta siswa untuk menggali informasi tentang tusuk dasar busana

busana

4. **Pengolahan Data dan  
Pembuktian  
(VERIFICATION)**

- Siswa mempraktikkan hasil diskusinya di depan kelas
- Guru meminta masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

5. **Menarik Kesimpulan/  
Generalisasi  
(GENERALIZATION).**

- Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain
- Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.
- Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.
- Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok

Penutup

- Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan guru
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama dengan siswa.
- Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

15  
menit

**I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik Penilaian : tes Praktik
2. Bentuk Instrumen : tugas Individu

3. Pedoman penilaian : Kriteria Penilaian

### **Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Soal Ulangan (terlampir)
2. Instrumen penilaian sikap (terlampir)
3. Instrumen penilaian ketrampilan (terlampir)

Ngawen, September 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mahasiswa PPL

Basuki , M.Pd

Evinoviharyanti

NIP. 19680828 199502 1 002

NIM.13513241011

## PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk : Uraian Individu
3. Instrumen : Naskah Soal, Daftar Pertanyaan, Kunci Jawaban

## RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN INDIVIDU

**KELAS : X BUSANA**

**TANGGAL PENUGASAN :**

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Kerapian kain	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
2	Kombinasi Warna	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	Ketepatan jarak tuakan	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
4	Ketepatan proporsi ukuran	Amat Baik Baik Sedang Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					NILAI AKHIR	PREDIKAT
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								

Aspek yang dinilai

kriteria

Skor

<b>1. Proporsi</b> <b>2. Kesatuan</b> <b>3. Komposisi</b> <b>4. Variasi</b> <b>5. Teknik Penyajian gambar</b>		<b>4 = sangat baik</b> <b>3 = baik</b> <b>2 = Cukup</b> <b>1 = kurang</b>
NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT
1	3,33 < SKOR ≤ 4,00	Sangat baik
2	2,33 < SKOR ≤ 3,33	Baik
3	1,33 < SKOR ≤ 2,33	Cukup
4	0,33 < SKOR ≤ 1,33	Kurang

### **PENILAIAN SIKAP**

- a. Teknik : Observasi, Penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal
  - b. Bentuk : Skala penilaian, daftar cek
  - c. Instrumen : Rubrik
  - d. Pedoman : sesuai skala Penilaian
- Penilaian

### **RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

#### **ASPEK DISIPLIN**

NO	INDIKATOR DISIPLIN	PENILAIAN DISIPLIN
1	Tertib mengikuti instruksi	Skor 1, jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2	Mengerjakan tugas tepat waktu	Skor 2, jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta	Skor 3 , jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	Skor 4, jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik



10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										

### KETERANGAN

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Selalu	4
2	Sering	3

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

### RUBRIK PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siswa Menyiapkan dan menyebutkan alat dan bahan untuk Menyulam

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK PENILAIAN SKOR			Predikat
		Ketepatan Alat	Ketepatan Bahan	Kerapian	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					

**KETERANGAN**

NO	STANDAR PENCAPAIAN	
	DESKRIPSI	SKOR
1	Sangat Benar	4
2	Benar	3
3	Hampir Benar	2
4	Salah	1

NO	NILAI AKHIR	PREDIKAT
1	$3,33 < \text{SKOR} \leq 4,00$	Sangat Baik
2	$2,33 < \text{SKOR} \leq 3,33$	Baik
3	$1,33 < \text{SKOR} \leq 2,33$	Cukup
4	$0,33 < \text{SKOR} \leq 1,33$	Kurang

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA ( K3 )

Pertemuan-1



**UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA**



**Evinoviharyanti**

**SMK NEGERI 1 NGAWEN**

# MATERI



- Pengertian K3
- Dasar Hukum K3
- Ruang Lingkup K3
- Tujuan K3
- Prinsip K3
- Prosedur Kerja Aman
- Syarat K3
- Hambatan Pelaksanaan K3

# Pengertian K3



Sehat menurut “Hanlon” mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh untuk tetap mempunyai kemampuan melakukan tugas fisiologis maupun psikologis penuh. UU no 9 tahun 1960, tentang pokok-pokok kesehatan, pasal 2, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan ialah: meliputi kesehatan badan, rohaniah (mental) dan sosial.



- *Keselamatan* berasal dari kata dasar selamat. Selamat: terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun (W.J.S Poerwadarminta). keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Tempat kerja meliputi darat, laut, dalam tanah dan air, serta di udara. Keselamatan kerja menjadi salah satu aspek yang sangat penting, mengingat resiko bahayanya dalam penerapan teknologi.



Jadi dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.



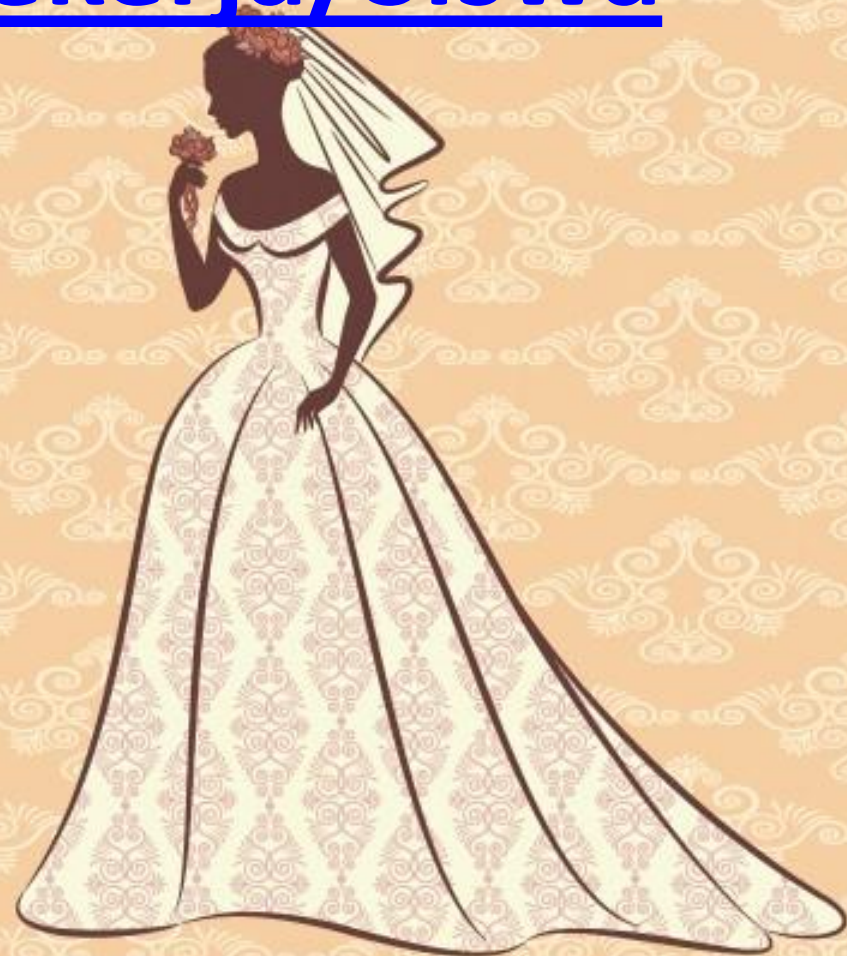
# Dasar Hukum K3

Pertama, Undang-undang No.1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja, di dalamnya tercakup Ruang Lingkup Pelaksanaan, Syarat Keselamatan Kerja, Pengawasan, Pembinaan, Panitia Pembina K-3, tentang Kecelakaan, Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja, Kewajiban Memasuki Tempat Kerja, Kewajiban Pengurus dan Ketentuan Penutup (Ancaman Pidana).



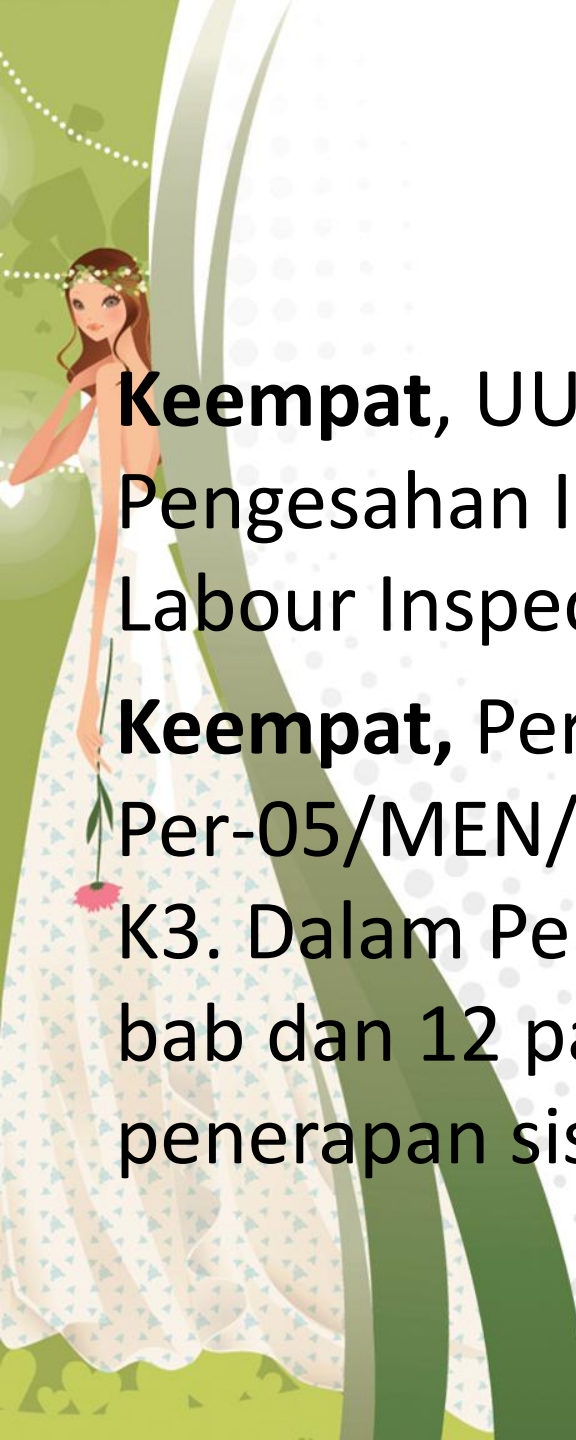
# Ruang Lingkup K3

- Tenaga Kerja/Pekerja/Siswa
- Pekerjaan
- Tempat Kerja



**Kedua,** UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya paragraf 5 tentang Keselamatan dan pasal 86 dan 87. Pasal 86 ayat 1 berbunyi :”Setiap Pekerja/Buruh mempunyai Hak untuk memperoleh perlindungan atas (a) Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Dan pasal 86 ayat 2 :” Untuk melindungi keselamatan Pekerja/Buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Sedangkan pasal 87 berbunyi :” Setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perusahaan.”





**Keempat**, UU No. 21 tahun 2003 tentang Pengesahan ILO Convention No. 81 Concerning Labour Inspection in Industry and Commerce.

**Keempat**, Peraturan Menteri Tenaga Kera RI No. Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3. Dalam Permenakertrans yang terdiri dari 10 bab dan 12 pasal ini, berfungsi sebagai Pedoman penerapan sistem manajemen K-3 (SMK3).



# A. Tenaga Kerja/Pekerja/Siswa

Tenaga Kerja / Pekerja / Siswa di perusahaan / organisasi atau sekolah harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan / keamanan kerja dapat dicapai melalui:

- ❖ Mempelajari dan melaksanakan instruksi/tata cara kerja dengan benar.
- ❖ Melatih diri dan meningkatkan minat dan kemampuan bekerja.
- ❖ Pemakaian alat pelindung diri yang dianjurkan/ diperintahkan.



## B. Pekerjaan

- Usaha mencegah/memperkecil kecelakaan, dapat dilakukan dengan cara:
- Menerapkan peraturan lamanya kerja/sekolah sesuai perundang-undangan yang berlaku.
- Mengadakan pengaturan tata cara kerja yang baik, yaitu dengan pengaturan jadwal kerja (jam kerja dan istirahat yang sesuai).
- Menerapkan rolling kerja (shif/jam kerja), untuk menghindari kejenuhan/kebosanan yang mengakibatkan kecelakaan.
- Pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dalam penyelesaiannya membutuhkan jam kerja yang lebih pendek dan membutuhkan istirahat yang cukup.



## C. Tempat bekerja

Kenyamanan tempat bekerja di industri, perusahaan atau organisasi maupun sekolah harus diperhatikan. Kenyamanan di tempat kerja dapat dicapai melalui :

- Desain arsitektur/seleksi material/bahan bangunan dengan memperhatikan K3
- Pengaturan tata letak jaringan instalasi listrik sesuai K3.
- Penyediaan alat pemadam kebakaran, tangga, pintu darurat, peta/petunjuk untuk keadaan darurat, dan sebagainya.
- Penyediaan / pengaturan pencahayaan / penerangan, ventilasi / sirkulasi udara / suhu , penggunaan tirai, dan sebagainya.
- Kontrol terhadap kebisingan/penggunaan dinding kedap suara



# Tujuan K3

## TUJUAN K3

- ❖ Kenyamanan Pekerja
- ❖ Keamanan Pekerja
- ❖ Keselamatan Pekerja
- ❖ Kesehatan Pekerja
- ❖ Peningkatan Produktifitas Kerja



## Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah:

- Melindungi pekerja/praktikan dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
- Memelihara kesehatan pekerja/praktikan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
- Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
- Mencegah timbulnya penyakit menular atau penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.

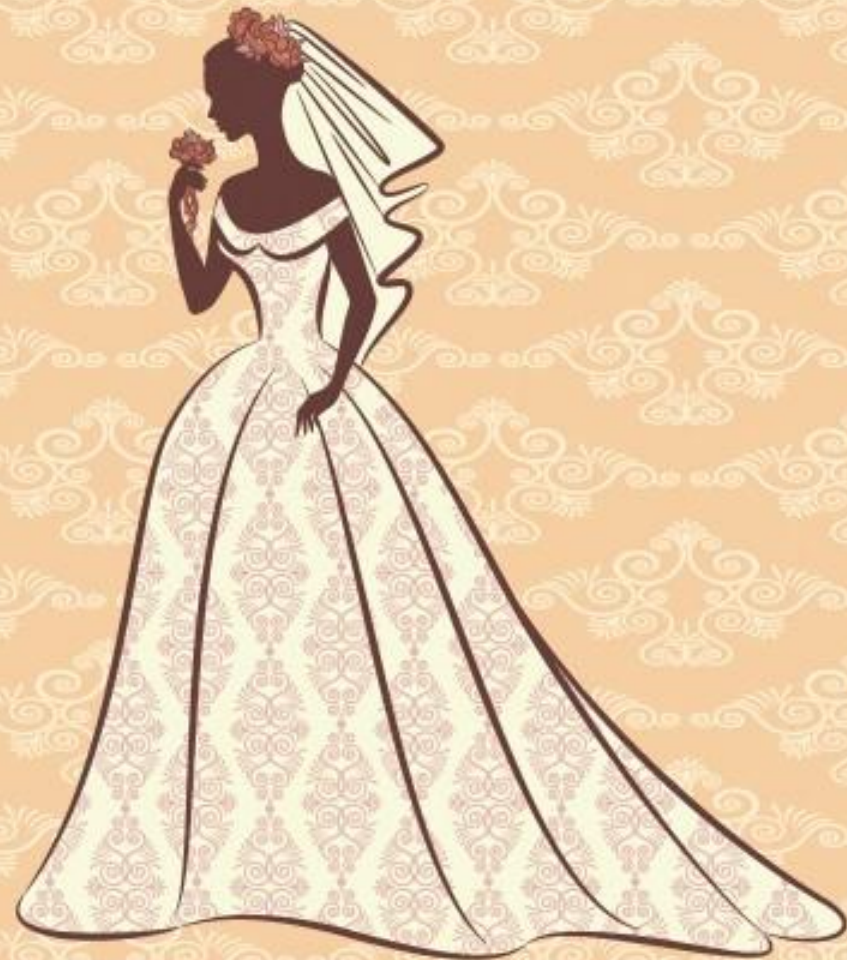


- Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
- Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
- Mencegah dan mengurangi kerugian/kerusakan yang diderita semua pihak karena terjadinya kecelakaan/kebakaran.
- Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK) sebagai langkah pemberian pertolongan awal dalam penanggulangan kecelakaan yang terjadi di laboratorium/bengkel kerja.



# Prinsip K3

Umum  
khusus



# Prinsip Umum

- ***prinsip-prinsip umum*** yang menjamin keselamatan dan kesehatan kerja secara umum, antara lain:
  - Bekerja sesuai prosedur/langkah kerja tertentu.
  - Menggunakan alat yang tepat sesuai dengan fungsinya.
  - Melakukan perawatan terhadap kebersihan dan keindahan tempat kerja.
  - Setiap pekerja/praktikan harus memahami situasi laboratorium/bengkel kerja dalam kaitannya tindakan penyelamatan jika terjadi kecelakaan.



- Mengadakan latihan pemadaman kebakaran secara periodik.
- Melengkapi dengan saklar pusat untuk arus listrik.
- Melakukan ceking/pembersihan peralatan di laboratorium/bengkel kerja secara rutin.



# Prinsip Khusus

- Penyediaan berbagai alat atau bahan yang ditempatkan di tempat yang mudah dicapai, misalnya: ember berisi pasir, alat pemadam kebakaran, selimut dari bahan yang tahan api, kotak P3K dan sejumlah pelindung lainnya.
- Tidak mengunci pintu pada saat laboratorium/bengkel kerja digunakan atau sebaliknya.
- Tidak memperkenalkan pekerja/praktikan masuk laboratorium/bengkel kerja pada saat guru/instruktur tidak ada.
- Menyimpan bahan yang beracun/berbahaya/mudah terbakar di tempat khusus.



# Prosedur Kerja Aman

Bekerja mempunyai makna banyak, luas dan dalam di dalam kehidupan. Makna bekerja ditinjau dari:

- Segi perorangan adalah “gerak” dan pada badan dan pikiran setiap orang guna memelihara kelangsungan hidup badaniah maupun rohaniah.
- Segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat.
- Segi spiritual adalah merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.



# Syarat K3

Syarat-syarat tentang keselamatan kerja tersebut antara lain untuk:

- Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau jadian-kejadian lain yang berbahaya.
- Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.



- Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis peracunan, infeksi dan penularan.
- Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
- Memperoleh keserasian antara tenaga kerja alat kerja lingkungan cara dan proses kerjanya.
- Menyesuaikan dan menyempurnakan pada pekerja yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi dan lain-lain.



# Hambatan Pelaksanaan K3

- Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan masyarakat pengusaha, tenaga kerja, aparatur pemerintah dan masyarakat pada umumnya dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih sangat rendah.
- Perkembangan ilmu, teknik dan penerapan teknologi disertai dengan pesatnya perkembangan pembangunan di bidang industri, perhubungan, pertambangan, pertanian dan lain-lain belum dapat diimbangi dengan tingkat pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja.



- Peningkatan jumlah kecelakaan tenaga kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan industri, penyakit akibat kerja dan lain sebagainya tidak seimbang dan selaras dengan upaya pencegahan secara dini, sehingga menimbulkan akibat-akibat korban jiwa manusia, kerugian material yang tak ternilai harganya dan dapat menghambat kelestarian pembangunan pada umumnya.
- Belum memadainya jumlah dan mutu tenaga pengawas, sangat kurang tenaga ahli K3, masih lemahnya penindakan hukum “(law enforcement)” serta belum memadainya peraturan/petunjuk pelaksanaan dalam bidang K3.



- Kurangnya jalinan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara berbagai instansi, penjabaran strategi dan pelaksanaan program nasional di bidang K3 secara lintas sektoral dan regional.
- belum memadainya dukungan dana, daya dan sarana, serta lemahnya jalur-jalur komunikasi, informasi dan edukasi di bidang K3.



**□ Dalam bidang komunikasi informasi dan edukasi, khususnya penerangan dan penyuluhan, permasalahan pokoknya ialah bagaimana kita mampu menggerakkannya, mendorong/memotifasikan dan menggugah masyarakat untuk mengerti, memahami, menyadari, menghayati, menciptakan dan benar-benar melaksanakan ketentuan-ketentuan atau norma-norma perikehidupan sehari-hari.**





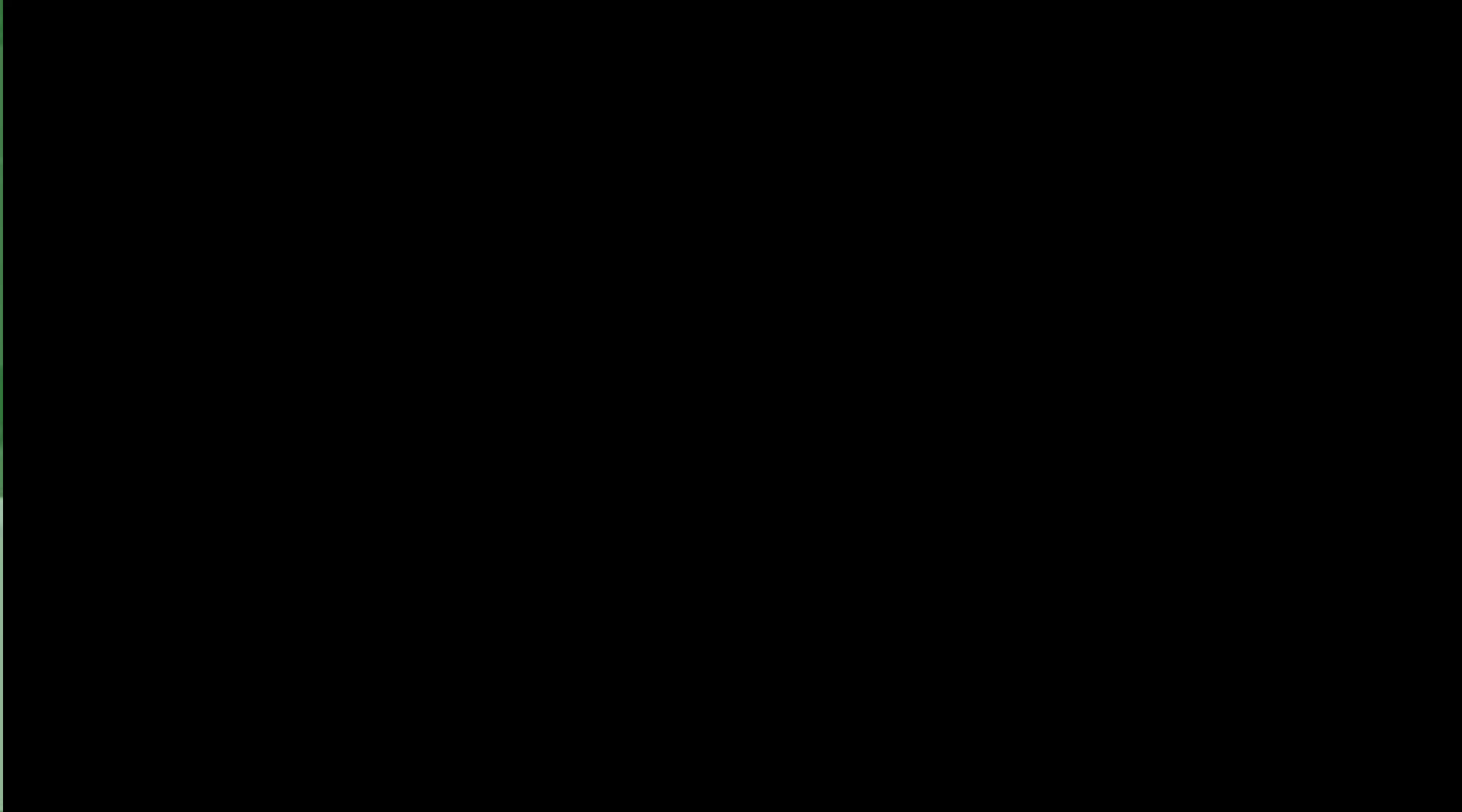
## Office Health & Safety

-  > Electricity
-  > Working Place
-  > Fire
-  > Slip, Trips & Falls
-  > Ergonomics
-  > Travel









TERIMAKASIH 😊

The image features a rich green background with intricate white line art of leaves and flowers. Scattered throughout are numerous small, glowing white circles and larger, realistic-looking water droplets. The overall aesthetic is fresh and celebratory.



**UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA**

**Pertemuan-2**

# **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA ( K3 )**

**Evinoviharyanti**

**SMK NEGERI 1 NGAWEN**

# MATERI

- Kebijakan Prosedur K3
- Kerugian Akibat Kecelakaan
- Pencegahan Kecelakaan
- Klasifikasi Kecelakaan Kerja
- Alat Perlindungan Diri pada Busana
- Penerapan K3 pada Praktik Menjahit

# Kebijakan Prosedur K3

- Pakaian pengamanan perseorangan dan peralatan yang dipakai sesuai dengan prosedur kerja.
- Praktek penanganan bahan yang aman diikuti dengan benar sesuai dengan prosedur kerja.
- Tempat kerja diatur sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk *ergonomic*.
- Diikuti penandaan gang di tempat kerja.



- Bila tidak dipakai peralatan disimpan sesuai prosedur kerja.
- Ruang kerja dijaga kebersihannya dan dibebaskan dari setiap hambatan pada setiap saat, sesuai dengan prosedur kerja.
- Lantai dan tempat kerja dibebaskan dari sisa-sisa benang, bahan, debu dan sampah sesuai dengan prosedur kerja.
- Peralatan dibersihkan sesuai dengan prosedur kerja dan perintah perusahaan.



# Kerugian Akibat Kecelakaan

Kecelakaan adalah kerugian yang terlihat dari adanya dan besarnya biaya kecelakaan. Biaya ini menjadi beban bagi negara dan rakyat seluruhnya. Kecelakaan menyebabkan lima kerugian yaitu; kerusakan, kekacauan organisasi, keluhan atau kesedihan, kelainan atau cacat, kematian.



# Pencegahan Kecelakaan

Kecelakaan dapat dicegah asal ada kemauan untuk mencegahnya. Kecelakaan-kecelakaan akibat kerja dapat dicegah dengan:

- a) Peraturan-peraturan, yaitu ketentuan-ketentuan yang diwajibkan mengenai kondisi-kondisi kerja pada umumnya.
- b) Standarisasi, yaitu penetapan standar-standar resmi, misalnya konstruksi tempat kerja yang memenuhi syarat-syarat keselamatan jenis-jenis peralatan industri/peralatan sekolah tertentu dan alat-alat perlindungan diri



- c) Pengawasan, yaitu tentang dipatuhinya ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang diwajibkan.
- d) Penelitian yang bersifat teknik, yang meliputi sifat dan ciri-ciri bahan-bahan yang berbahaya.
- e) Riset media, yang meliputi terutama penelitian tentang efek-efek fisiologis patologis faktor-faktor lingkungan dan teknologi, dan keadaan-keadaan fisik yang mengakibatkan kecelakaan.
- f) Penelitian psikologis, yaitu menyelidiki tentang polapola kejiwaan yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan.
- g) Penelitian secara statistik, untuk menetapkan jenis-jenis kecelakaan yang terjadi.



- h) Pendidikan, yang menyangkut pendidikan keselamatan.
- i) Latihan-latihan, yaitu latihan praktek bagi tenaga kerja/siswa.
- j) Penggairahan, yaitu penggunaan aneka cara penyuluhan atau pendekatan lain untuk meimbulkan sikap untuk selamat.
- k) Asuransi, yaitu insentif financial untuk meningkatkan pencegahan kecelakaan.
- l) Usaha keselamatan pada tingkat perusahaan/sekolah, yang merupakan ukuran utama efektif tidaknya penerapan keselamatan kerja yang terkait dengan tata letak alat-alat keperluan siswa dalam melakukan praktek.
- m) Sangat diperlukan bahwa untuk pencegahan kecelakaan akibat kerja diperlukan kerja sama dengan aneka keahlian.

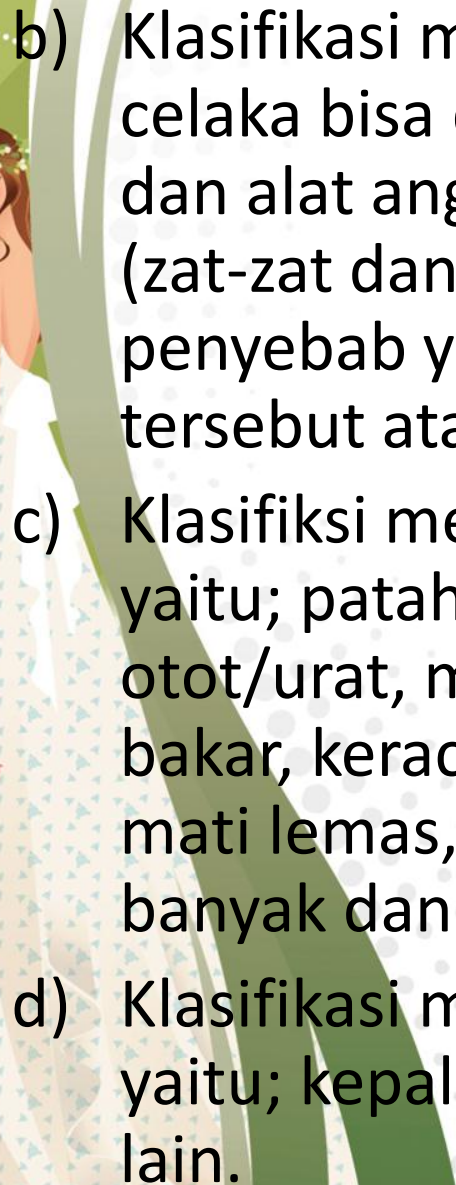


# Klasifikasi Kecelakaan Kerja

Klasifikasi kecelakaan akibat kerja menurut Organisasi Perburuhan International tahun 1962 adalah:

- a) Klasifikasi menurut jenis kecelakaan antara lain; terjatuh, tertimpa benda jatuh, tertumbuk atau terkena benda-benda, terjepit, gerakan-gerakan melebihi kemampuan, pengaruh suhu tinggi, terkena arus listrik, kontak dengan bahan-bahan berbahaya atau radiasi, serta jenis-jenis lainnya termasuk kecelakaan-kecelakaan yang data-datanya tidak cukup.



- 
- b) Klasifikasi menurut penyebab, seseorang menjadi celaka bisa disebabkan oleh: mesin, alat pengangkut dan alat angkat, peralatan lain, bahan-bahan kimia (zat-zat dan radiasi), lingkungan kerja, penyebab-penyebab yang belum termasuk golongan-golongan tersebut atau data tidak memadai.
- c) Klasifikasi menurut sifat seperti luka atau kelainan yaitu; patah tulang, dislokasi/keseleo, regang otot/urat, memar dan luka dalam, amputasi, luka bakar, keracunan-keracunan mendadak, akibat cuaca, mati lemas, pengaruh arus listrik, luka-luka yang banyak dan berlainan sifatnya, dan lain-lain.
- d) Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka ditubuh yaitu; kepala, leher, badan, kelainan umum, dan lain-lain.



# Jenis-jenis Alat perlindungan Diri berdasarkan target organ Tubuh

Alat pelindung diri diklasifikasikan berdasarkan target organ tubuh yang berpotensi terkena resiko dari bahaya.

## 1. Mata

- a) Sumber bahaya: cipratan bahan kimia atau logam cair, debu, katalis powder, proyektil, gas, uap dan radiasi.
- b) APD: safety spectacles, safety glasses, goggle, faceshield, welding shield.



## 2. Telinga

- a) Sumber bahaya: suara dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 dB.
- b) APD: ear plug, ear muff, canal caps.

## 3. Kepala

- a) Sumber bahaya: tertimpa benda jatuh, terbentur benda keras, rambut terlilit benda berputar.
- b) APD: helmet, bump caps.



## 4. Pernapasan

- a) Sumber bahaya: debu, uap, gas, kekurangan oksigen (oxygen deficiency).
- b) APD: respirator, breathing apparatus

## 5. Tubuh

- a) Sumber bahaya: suara dengan tingkat kebisingan lebih dari 85 dB.
- b) APD: ear plug, ear muff, canal caps.



## 6. Tangan dan Lengan.

- a) Sumber bahaya: temperatur ekstrim, benda tajam, tertimpa benda berat, sengatan listrik, bahan kimia, infeksi kulit.
- b) APD: sarung tangan (gloves), armlets, mitts.

## 7. Kaki

- a) Sumber bahaya: lantai licin, lantai basah, benda tajam, benda jatuh, cipratan bahan kimia dan logam cair, aberasi.
- b) APD: safety shoes, safety boots, legging, spat.



# **Alat Perlindungan Diri (APD) Busana**

- Masker (Alat Pelindung Pernafasan)**
- Celemek (alat pelindung badan)**
- Sepatu (alat pelindung kaki)**
- Tudung Jari (Bidal)**
- Kucir Rambut / Hairnet**

# Masker (Alat Pelindung Pernafasan)

Alat yang berfungsi untuk melindungi pernafasan terhadap gas, uap, debu, atau udara yang terkontaminasi di laboratorium yang bersifat racun, korosi maupun rangsangan. Alat pelindung pernafasan dapat berupa masker yang berguna mengurangi debu atau partikel-partikel yang lebih besar yang masuk kedalam pernafasan.



Masker ini biasanya terbuat dari kain dan juga respirator yang berguna untuk melindungi pernafasan dari debu, kabut, uap logam, asap dan gas. Tetapi masker pada laboratorium ini berfungsi untuk mengurangi debu atau partikel-partikel dari kain yang dapat masuk ke dalam pernafasan yang biasanya kebanyakan orang jika tidak memakai masker dan mempunyai alergi terhadap debu akan menyebabkan batuk-batuk.





# Celemek (alat pelindung badan)

Celemek adalah kain penutup baju dr dada atau pinggang sampai ke lutut sebagai alat untuk menjaga kebersihan dan juga melindungi tubuh atau badan kita (yang sedang bekerja pada laboratorium busana) agar terhindar dari benang-benang atau kotoran kain (debu ataupun serat-serat kain) yang menempel langsung di pakaian kita.



Biasanya jika kita sedang menjahit, benang-benang dan kotoran kain tanpa kita sadari menempel langsung pada pakaian yang kita gunakan dan biasanya karena terlalu tipis dan kecil kita kesusahan untuk membersihkannya. Nah, dengan menggunakan celemek ini pakaian kita akan terhindar dari benang-benang dan kotoran debu tersebut karena akan menempel pada celemek yang kita gunakan.





# Sepatu (alat pelindung kaki)

Alat ini berguna untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam, larutan kimia, benda panas, kontak listrik, lantai licin, lantai basah, benda jatuh, dan abrasi. Sepatu ini harus terbuat dari bahan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan.



# Macam-macam alat pelindung kaki

a. Sepatu pengaman  
Sudah menjadi kebiasaan memakai sepatu pengaman pada waktu bekerja di bengkel logam.



## B. Sepatu yang beralas karet

Khusus untuk menginjak daerah yang licin seperti permukaan seng digunakan sepatu yang beralaskan karet agar tidak mudah terpeleset



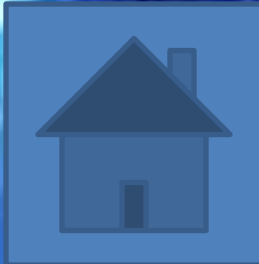
Di laboratorium busana ini kita hanya memerlukan sepatu yang biasa kita gunakan, hal ini untuk melindungi kita dari sengatan listrik saat kita sedang menjahit, khususnya pada saat kita sedang menginjak dynamo, melindungi kaki kita dari benda tajam (seperti jarum pentul yang sering jatuh ataupun juga jarum tangan), juga untuk melindungi kaki kita dari lantai yang licin dan basah.



# Tudung Jari (Bidal)

Bidal atau tudung jari merupakan alat bantu menjahit, menyulam, dan quilting yang terbuat dari plastik atau logam. Bidal atau thimble atau tudung jari adalah untuk melingungi jari tangan agar tidak terasa sakit atau terluka karena menekan jarum.





# Kucir Rambut / Hairnet

- ❖ Kucir Rambut adalah alat yang digunakan untuk mengikat rambut, agar pada saat kita bekerja, rambut tidak mengganggu.
- ❖ Hairnet, Hairnet adalah alat penutup kepala atau rambut yang berfungsi agar ketika kita bekerja tidak merasa terganggu dengan rambut kita



# Kucir Rambut



# Hairnet



# Penerapan K3 pada Praktik Menjahit

Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kelalaian sendiri, ini terjadi karena bekerja dengan terburu-buru, kurang memahami kecelakaan yang dapat ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukannya, kerusakan alat ataupun hal lain. Dalam pekerjaan/praktek menjahit beberapa kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi dan upaya pencegahannya antara lain:



No.	Jenis Kecelakaan	Pencegahan
1	Tertusuk Jarum tangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Konsentrasi saat menjahit</li> <li>❖ Pakailah bidal/tudung jari/pelindung jari</li> </ul>
2	Tertusuk jarum mesin jahit	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Konsentrasi saat menjahit</li> <li>❖ Tidak meletakkan kaki saat memasang/melepas jarum mesin.</li> <li>❖ Matikan mesin saat memasang/melepas jarum.</li> </ul>
3	Terkena gunting.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tidak meletakkan gunting di atas meja mesin atau dipangkuan saat menjahit.</li> <li>❖ Letakkan gunting di laci mesin, atau kantong alat yang tersedia di mesin</li> </ul>
4	Tersandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tidak terburu-buru saat berjalan.</li> <li>❖ Tidak meletakkan benda yang menghalangi jalan.</li> <li>❖ Hindari pemasangan kabel mengganggu jalan.</li> </ul>
5	Terpeleset	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tidak terburu-buru saat berjalan.</li> <li>❖ Hindarkan air, minyak, atau benda yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.</li> <li>❖ Usahakan lantai tempat bekerja dalam keadaan kering.</li> </ul>
6	Terkena setrum listrik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menggunakan alas kaki saat menjahit dalam keadaan baik</li> <li>❖ Memastikan kabel yang digunakan kebutuhan.</li> <li>❖ Menggunakan kabel sesuai</li> </ul>



# Penerapan K3 di Industri





**UTAMAKAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA**



# PENGOLAHAN LIMBAH

OLEH :

EVINOVIHARYANTI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

# MATERI AJAR

1. **PENGERTIAN LIMBAH**
2. **JENIS-JENIS LIMBAH**
3. **SIFAT DAN EFEK LIMBAH B3**
4. **CARA-CARA PENANGANAN LIMBAH**
5. **PENGOLAHAN LIMBAH**

# PENGERTIAN LIMBAH

Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat / bernilai ekonomi lagi. Limbah sendiri dari tempat asalnya bisa beraneka ragam, ada yang limbah dari rumah tangga, limbah dari pabrik-pabrik besar dan ada juga limbah dari suatu Kegiatan tertentu.

## Beberapa pengertian tentang limbah:

- ◉ Berdasarkan kepurusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah, menyatakan bahwa Limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya.
- ◉ Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999 Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia.

# JENIS-JENIS LIMBAH

- BERDASARKAN BENTUK
- BERDASARKAN SUMBERNYA
- BERDASARKAN SENYAWANYA

# BERDASARKAN BENTUK

- ❑ Limbah padat, disebut limbah padat karena memang fisiknya berupa padat.
- ❑ Limbah cair, karena fisiknya berbentuk cair.
- ❑ Limbah gas ,Limbah Gas, merupakan jenis limbah yang berbentuk gas, contoh limbah dalam bentuk Gas antara lain: Karbon Dioksida ( $\text{CO}_2$ ), Karbon Monoksida ( $\text{CO}$ ),  $\text{SO}_2$ ,  $\text{HCL}$ ,  $\text{NO}_2$ . dan lain-lain.



## Pencemaran Sungai



Limbah Gas

# **BERDASARKAN SUMBERNYA**

- 1. Limbah domestik (rumah tangga) ,**  
Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran.
- 2. Limbah industri,** Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.

**3. Limbah pertanian** , Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun perkebunan.

**4. Limbah pertambangan** , Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan.

**3. Limbah pariwisata,** Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.

**4. Limbah medis ,** Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau limbah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia adalah contoh limbah medis.



Limbah rumah sakit, kendaraan bermotor dan Laboratorium



Limbah Industri, Domestik dan Perdagangan

# BERDASARKAN SENYAWANYA

1. **Limbah organik**, merupakan limbah yang bisa dengan mudah diuraikan (mudah membusuk), limbah organik mengandung unsur karbon. Contoh limbah organik dapat kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya kotoran manusia dan hewan

**2. Limbah anorganik**, adalah jenis limbah yang sangat sulit atau bahkan tidak bisa untuk diuraikan (tidak bisa membusuk), limbah anorganik tidak mengandung unsur karbon. Contoh limbah anorganik adalah plastik dan baja.

**3. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)**

Limbah B3 sendiri masih memiliki beberapa karakteristik lagi yakni; beracun, mudah meledak mudah terbakar, bersifat korosif, bersifat reaktif, dapat menyebabkan infeksi dan masih banyak lagi.

# LIMBAH B3

- Definisi Limbah B3
- Sifat Limbah B3
- Sifat dan efek limbah B3

# PENGERTIAN

- ◉ Definisi limbah B3 menurut BAPEDAL (1995): , Limbah B3 adalah setiap bahan sisa (limbah) suatu kegiatan proses produksi yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) karena sifat (toxicity, flammability, reactivity. dan corrosivity) serta konsentrasi atau jumlahnya tidak langsung dapat merusak, mencemarkan lingkungan, atau membahayakan kesehatan manusia.

Definisi limbah B3 menurut Peraturan Pemerintah RI NO. 18 Tahun 1999 , B3 adalah semua bahan/senyawa baik padat, cair ataupun gas yang mempunyai potensi merusak terhadap kesehatan manusia serta lingkungan akibat sifat-sifat yang dimiliki senyawa tersebut.

# SIFAT LIMBAH

- ⦿ Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) mengandung satu atau lebih senyawa berikut ini:
  - Mudah meledak (*explosive*).
  - Pengoksidasi (*oxidizing*).
  - Beracun (*moderately toxic*).
  - Berbahaya (*harmful*).
  - Korosif (*corrosive*).
  - Bersifat mengiritasi (*irritant*), dan lain-lain(dll).

# SIFAT DAN EFEK LIMBAH B3

No	Jenis Logam	Efek bagi lingkungan dan kesehatan
1	As	Sangat beracun.
2	Ba	Konsumsi dalam waktu lama menyebabkan gangguan otot dan jantung, dan merusak ginjal.
3	Cd	Menyebabkan karapuhan tulang dan nyeri dengan intensitas tinggi, serta beracun.
4	Co	Konsentrasi tinggi beracun.
5	Cr(VI)	Gangguan kulit, kerusakan liver dan karsinogenik.
6	Cu	Beracun bagi biota dan ikan. Konsentrasi tinggi menyebabkan iritasi.
7	Fe	Menurunkan estetika (air keruh dan bau amis, wama coklat pada baju).
8	Hg	Beracun dan merusak sistem syaraf.
9	Ni	Karsinogenik.
10	Pb	Kerusakan otak dan ginjal.
11	Se	Beracun jika dihirup.

# CARA-CARA PENANGANAN LIMBAH

1. Dibuatkan tempat pembuangan khusus , Untuk limbah yang berbetuk cair, bisa dibuatkan umur pembuangan khusus yang letaknya berjauhan dengan sumber air sehingga tidak mencemari air masyarakat. Sedangkan nuklimbah padat, biasanya dibuatkan tempat pembuangan yang memiliki cerobong yang sangat tinggi sehingga baunya tidak mengganggu masyarakat.

2. Sebagai bahan baku produk turunan , Beberapa limbah padat maupun cair bisa diolah lagi untuk dijadikan sebagai bahan baku produk turunannya yang lain. Seperti misalnya: limbah batok kelapa yang diolah menjadi briket batok kelapa.
3. Didaur ulang , Beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk di daur ulang, seyogyanya dipisahkan dengan limbah yang tidak bisa didaur ulang.

4. Dibakar/dimusnahkan , Walaupun terlihat kurang arif , namun cara memusnahkan limbah- limbah tertentu dengan cara membakar limbah tersebut masih banyak dipaki oleh masyarakat untuk mengurangi jumlah limbah yang ada.
5. Dinetralsir , Cara ini bisa digunakan untuk menangani jenis limbah cair Dengan menetralsir limbah cair, berarti kita telah melakukan suatu pose penjernihan sehingga air limbah dari sebah usaha bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

6. Dikubur dalam tanah, Cara penanganan sampah dengan cara dikubur atau ditanam dalam tanah juga termasuk populer di masyarakat selain menggunakan cara membakar limbah.
7. Dijadikan pakan ternak , Beberapa jenis limbah, biasanya yang berbentuk padat dan basah, bisa digunakan sebagai bahan campuran pakan ternak yang bisa meningkatkan kadar kandungan pakan ternak ternak itu sendiri.

8. Dijadikan sebagai sumber energi alternatif, Kandungan sebuah zar pada limbah bisa dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif. Contohnya adalah penggunaan limbah kotoran sapi sebagai pengganti gas LPG.
9. Dimanfaatkan untuk proses produksi selanjutnya ,Sebagai contoh, limbah kayu dan serbuk kayu pada perusahaan furniture bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan bakar pada proses pengovenan. Selain bisa mengurangi jumlah limbah, cara penanganan limbah seperti ini bisa digunakan untuk menghemat jumlah biaya produksi.

10. Dijadikan pupuk, Pupuk tidak hanya berbentuk kompos karena dengan penggunaan teknologi pengolahan limbah yang canggih kita bisa menyulap limbah baik padat maupun cair menjadi beberapa jenis pupuk, diantaranya adalah pupuk kompos dan juga pupuk cair.

# PENGOLAHAN LIMBAH

- ◉ Tujuan dari pengolahan limbah adalah untuk menghasilkan limbah sekali pakai tanpa menimbulkan kerugian atau masalah kepada masyarakat dan mencegah polusi.
- ◉ Pengolahan limbah, atau pengolahan air limbah domestik, adalah proses penghilangan kontaminan dari air limbah dan limbah rumah tangga, baik limpasan (efluen) maupun domestik. Hal ini meliputi proses fisika, kimia, dan biologi untuk menghilangkan kontaminan fisik, kimia dan biologis.

# PENGOLAHAN LIMBAH PADAT

Pada pengolahan limbah padat berbeda dengan penanganan limbah cair, dalam penanganan limbah padat dibagi dalam beberapa cara yakni:

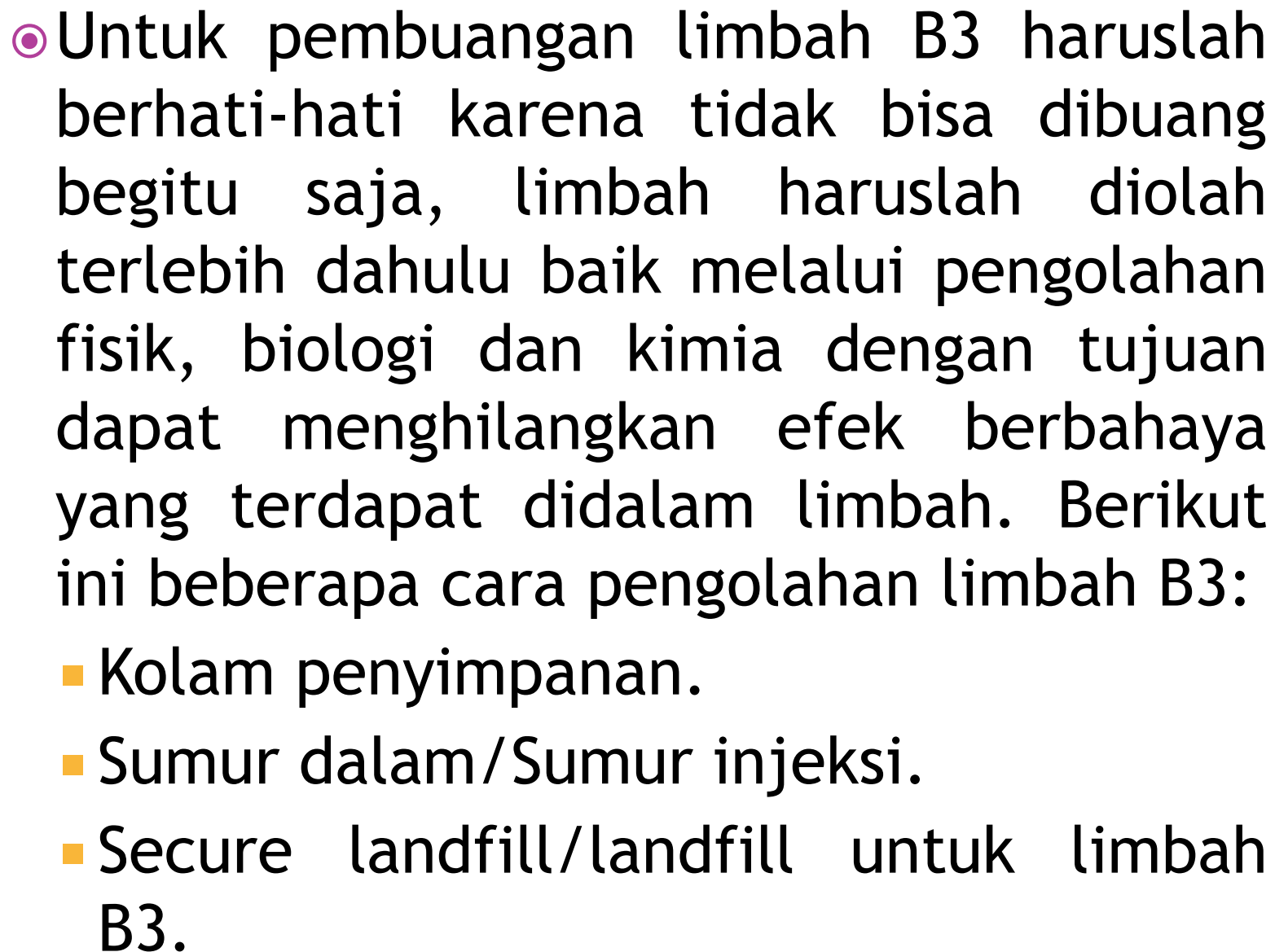
- Penimbunan terbuka.
- Sanitary landfill.
- Daur ulang.
- Insinerasi.
- Dijadikan kompos.

# PENGOLAHAN LIMBAH GAS

Untuk penanganan limbah gas lebih ditekankan pada bagaimana mencegah gas pencemar tersebut mencemari lingkungan, misalnya dengan memasang filter (penyaring) pada knalpot kendaraan bermotor, pengendap siklon, mengontrol emisi gas buang dan masih banyak lagi.

# PENGOLAHAN LIMBAH

- Pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) memiliki cara yang berbeda, berhubung jenis limbah ini bisa menimbulkan bahaya bagi lingkungan maka penanganan dengan benar haruslah diperhatikan.

- 
- Untuk pembuangan limbah B3 haruslah berhati-hati karena tidak bisa dibuang begitu saja, limbah haruslah diolah terlebih dahulu baik melalui pengolahan fisik, biologi dan kimia dengan tujuan dapat menghilangkan efek berbahaya yang terdapat didalam limbah. Berikut ini beberapa cara pengolahan limbah B3:
    - Kolam penyimpanan.
    - Sumur dalam/Sumur injeksi.
    - Secure landfill/landfill untuk limbah B3.

# TUGAS

Buatlah kelompok beranggotakan 5 orang dan buatlah desain untuk sarung bantal



# Tusuk Dasar Busana



**Evinoviharyanti**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

# Pengertian

Tusuk dasar yaitu tusuk dengan menggunakan alat jarum tangan. Tusuk dasar busana atau teknik sulaman yaitu teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang. Tusuk dasar menjahit yaitu teknik tusukan yang biasa digunakan dalam merajut atau menjahit yang menggunakan jarum sebagai alatnya.

# Alat dan bahan

- Jarum tangan berbagai ukuran
- Pembidang
- Gunting
- penarik benang/ Mata Nenek
- Clipper / pemotong benang
- Alat ukur/ meteran dan penggaris
- Alat tulis
- Kain
- Pendedel
- Tudung jari ( bidal)
- Benang hias

# Jarum tangan berbagai ukuran



# Pembidang ( diameter 15-22 )



# Gunting



# penarik benang / Mata Nenek

untuk membantu memasukkan benang kedalam lubang jarum.



# Clipper / pemotong benang



# Alat ukur/ meteran dan penggaris

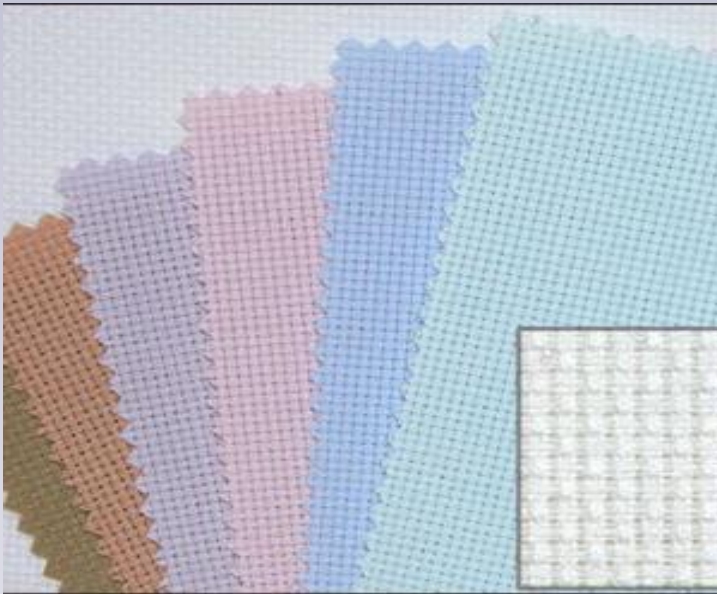


# Alat Tulis



# Kain

karakternya disesuaikan dengan tujuan dan teknik sulamannya



Kain Strimin

**blacu**

**kanvas  
I**

**kanvas  
II**

[www.newgrosirtoskanvaspolos.wordpress.com](http://www.newgrosirtoskanvaspolos.wordpress.com)

pendedel



# Tudung Jari/ Bidal



## Benang hias

Benang hias yang dapat digunakan diantaranya adalah Benang sulam Mouline, Benang hias Parel, Benang Mutiara, Benang emas, dan Benang silver, dengan berbagai merek dagang seperti: mawar, jangkar DMC ( Dolfous Mick and Co ), delima, payung, padi, Benang transparang, dll.

# Benang Mouline



# Benang Sulam

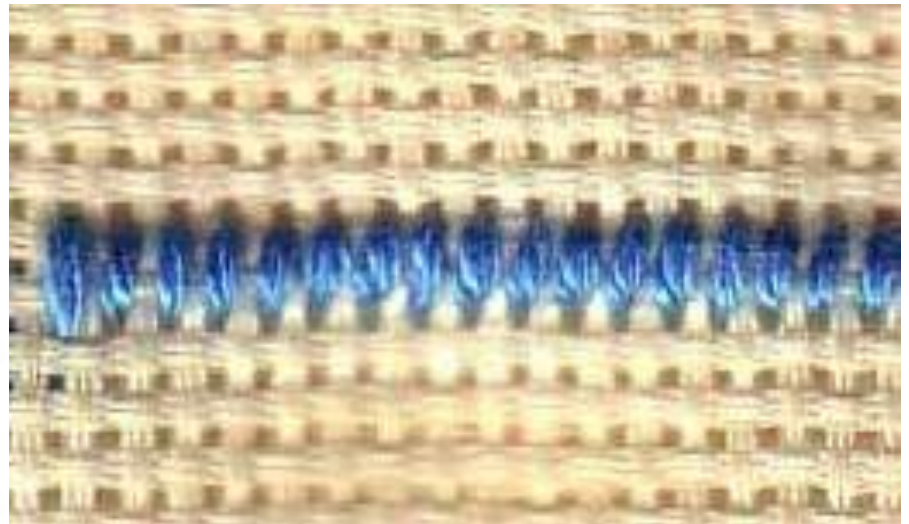
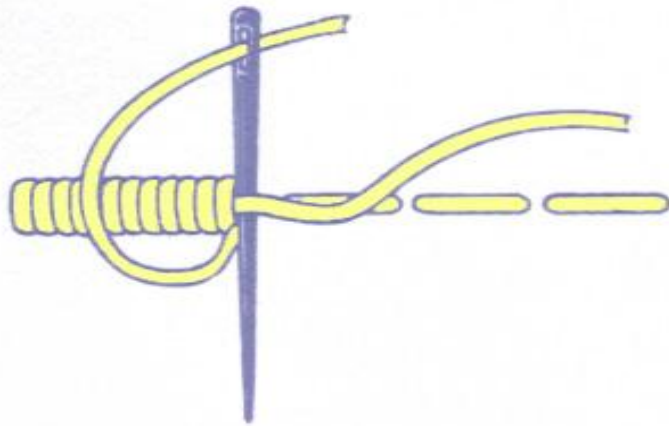


# Macam-Macam Tusuk Dasar

A decorative graphic consisting of a solid teal horizontal bar, followed by a white horizontal bar, and then three thin, parallel teal horizontal lines.

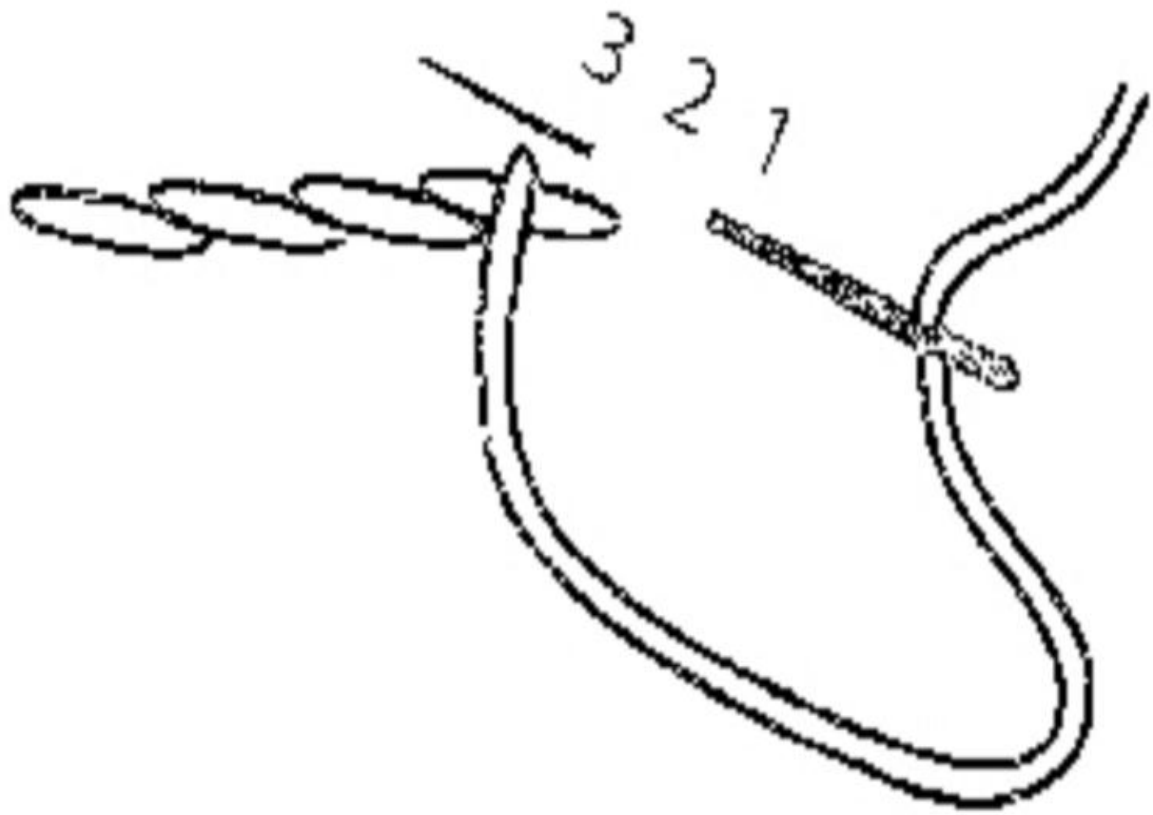
# Tusuk Balut

Tusuk Balut adalah Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan di atas benang lain atau pada pinggir ragam hias yang dilubangi.



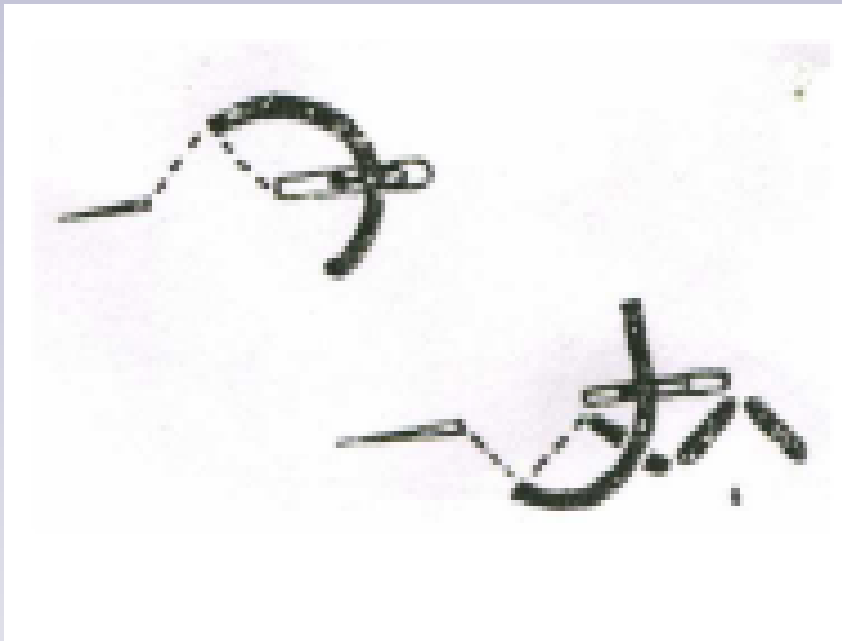
# Tusuk Batang/Tangkai

Tusuk batang tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan. Tusuk batang dibuat untuk hiasan, teknik menjahitnya dengan langkah mundur  $\pm 0,5$  cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik keluar akan menghasilkan tusuk tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai.

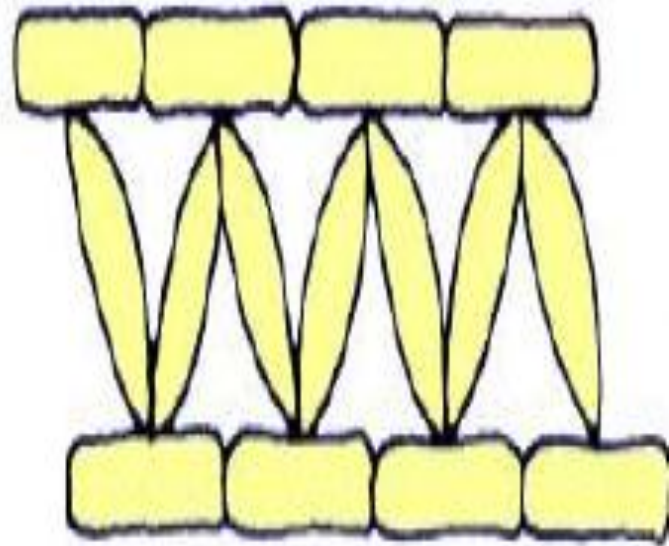
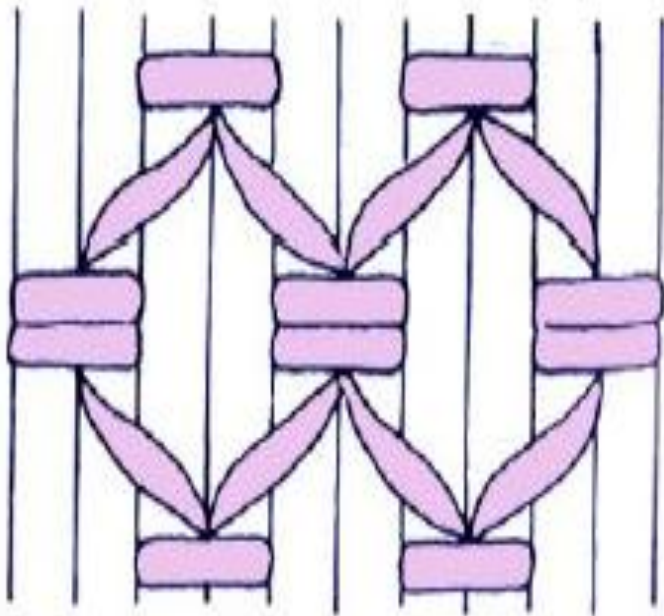


# Tusuk Biku

Tusuk biku adalah yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan.

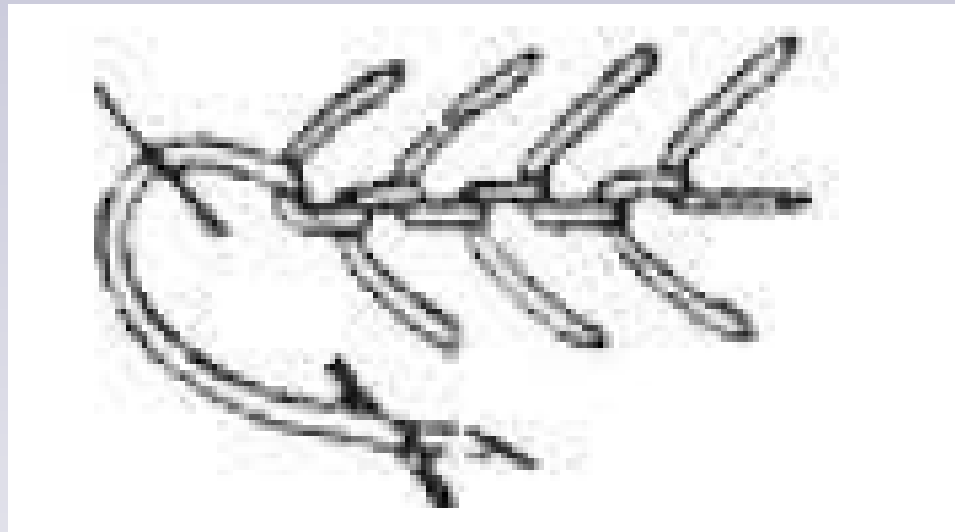


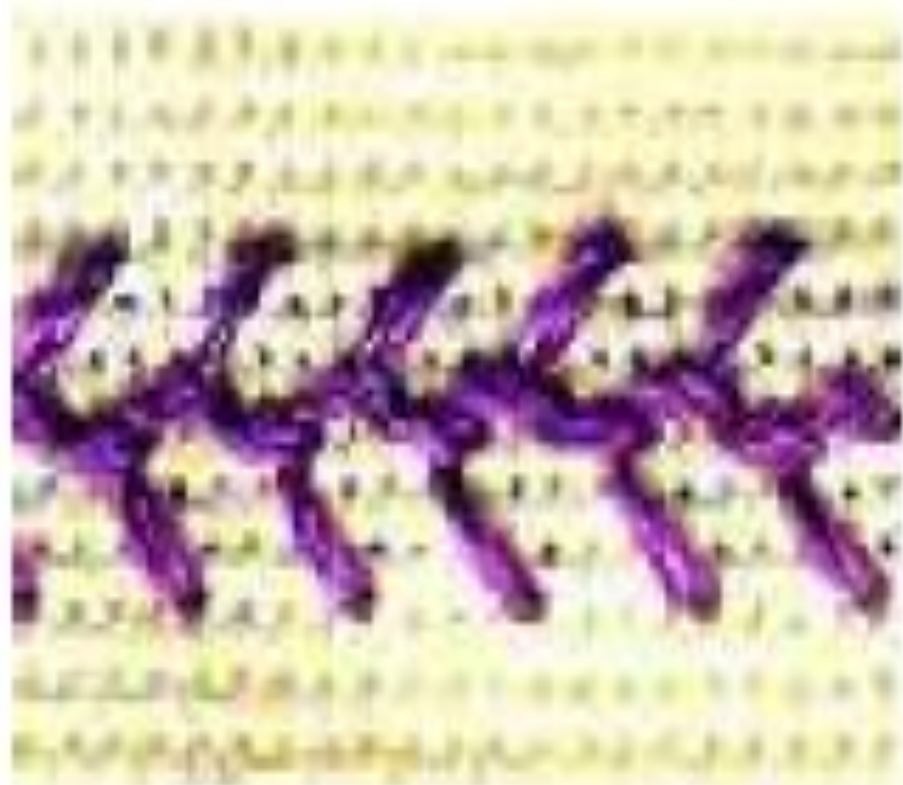
# Tusuk Chevron



# Tusuk Duri Ikan

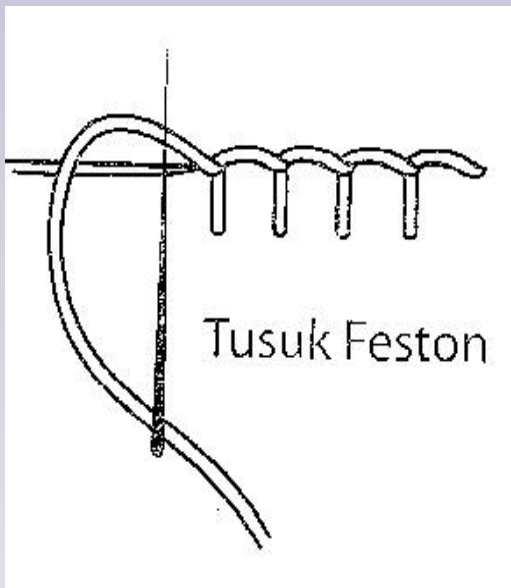
Membuat gambar tusuk hias tulang ikan juga biasanya digunakan untuk desain hiasan sulaman. Bagian dalam sengkeliit berbentuk V dibuat pendek dan tegak lurus, yang keluar panjang dan serong





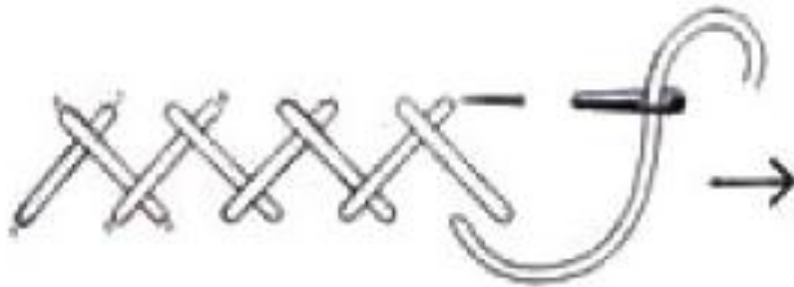
# Tusuk Feston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



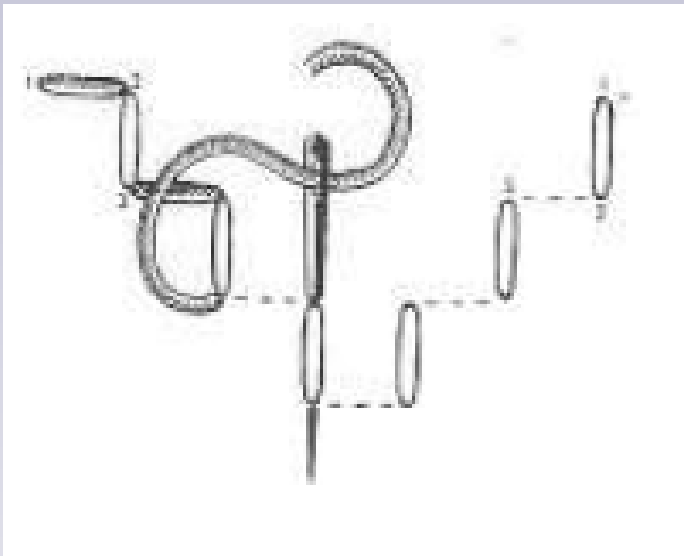
# Tusuk Flanel

Tusuk Flanel yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



# Tusuk Holben

Tusuk Holben yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.

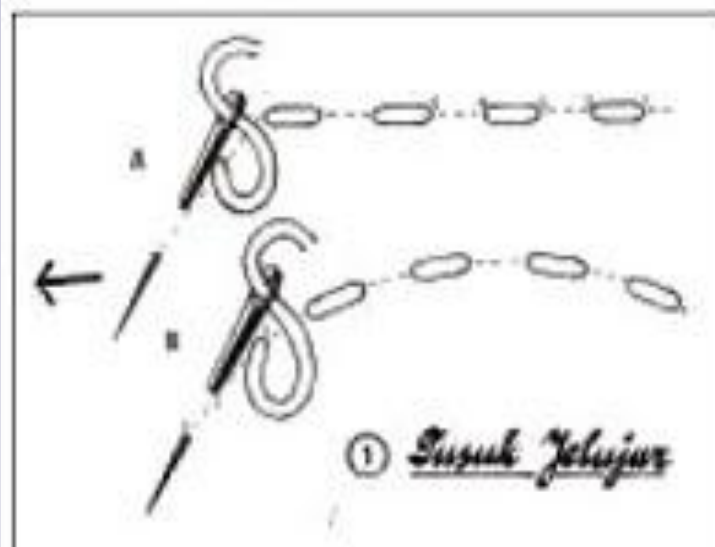


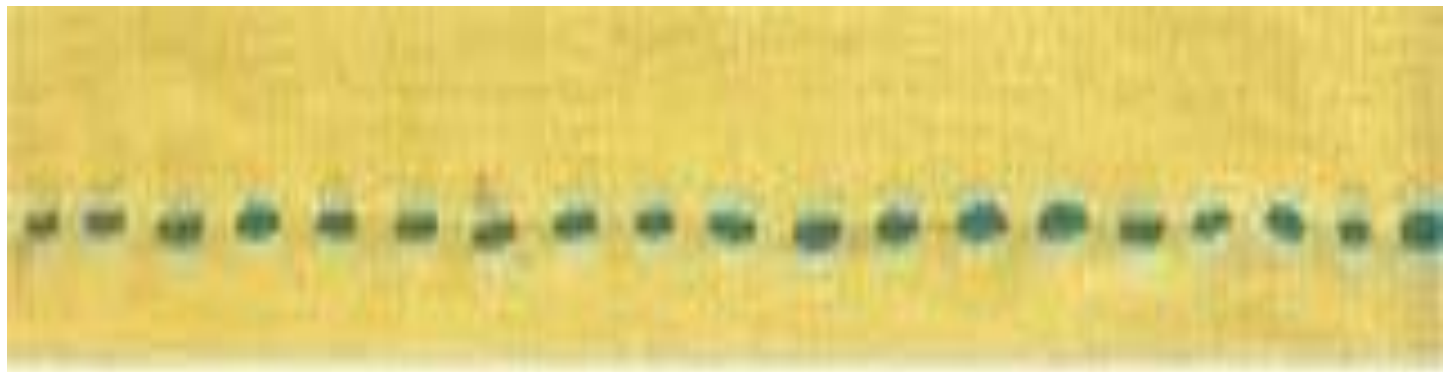
# Tusuk Jelujur

Teknik membuat tusuk jelujur, yaitu dimulai dari kanan ke kiri, guna tusuk jelujur adalah untuk membuat jahitan menjadi sempurna. Tusuk jelujur dapat dibedakan menjadi 3 bentuk.

- *Tusuk jelujur biasa* yaitu tusukan yang menggunakan jarak tidak sama.
- *Tusuk jelujur dengan jarak tertentu* yaitu tusukan dengan jarak yang sama (konsisten) berguna untuk tusuk sementara pada smook.

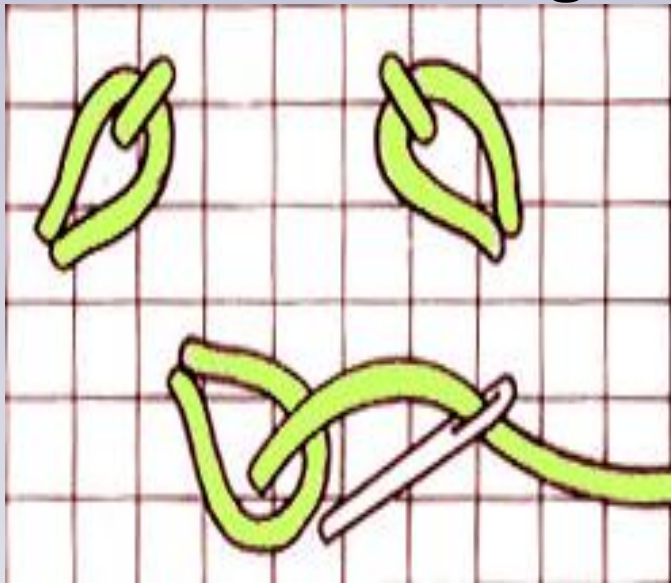
□ *Tusuk jelujur renggang* yaitu tusukan dengan menggunakan sengkeli dengan spasi satu, tusukan jelujur renggang ini digunakan untuk tanda, dengan menggunakan benang rangkap yang nantinya digunting diantara tusukan tersebut sehingga meninggalkan jarak benang yang biasa dijadikan tanda dalam menjahit busana.



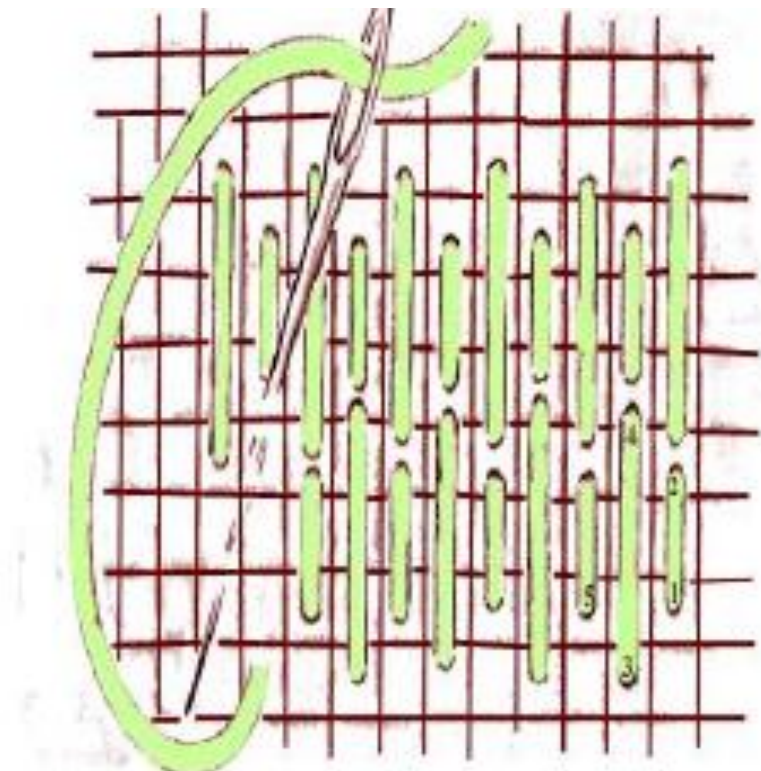
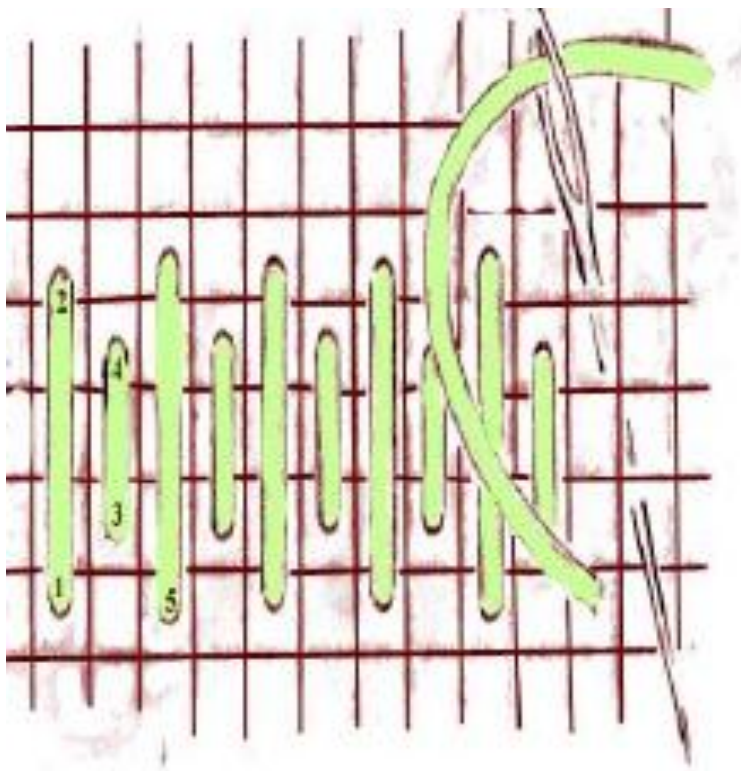


# Tusuk Lazy Daizy

Tusuk hias bunga ini cara menggambaranya mirip dengan tusuk rantai, biasanya di gambar untuk desain hiasan bunga atau kelopak daun majemuk.

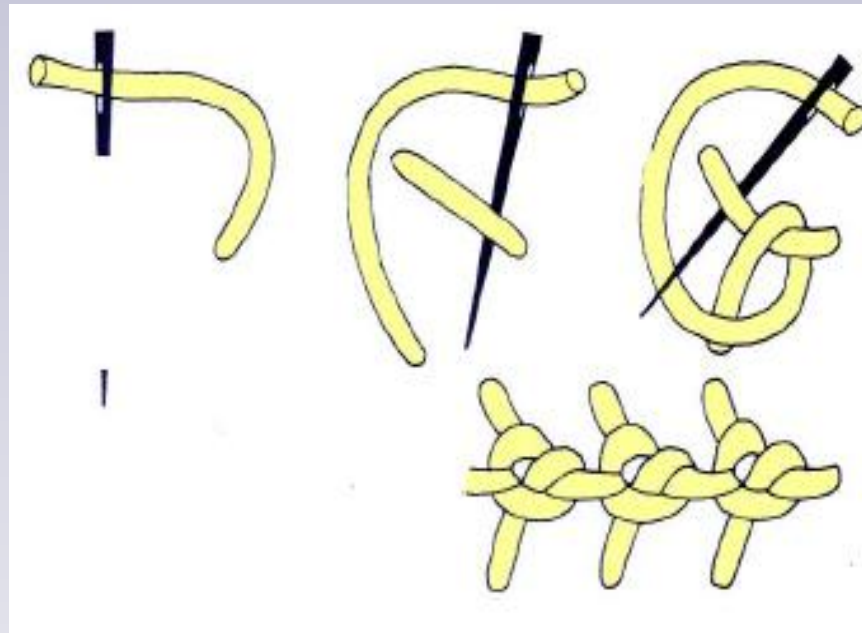


# Tusuk Long and Short

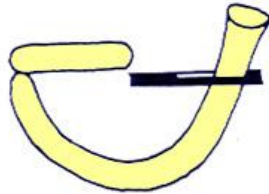
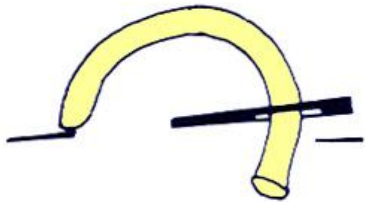


# Tusuk Palestrine

Tusuk Palestrina adalah tuuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan.

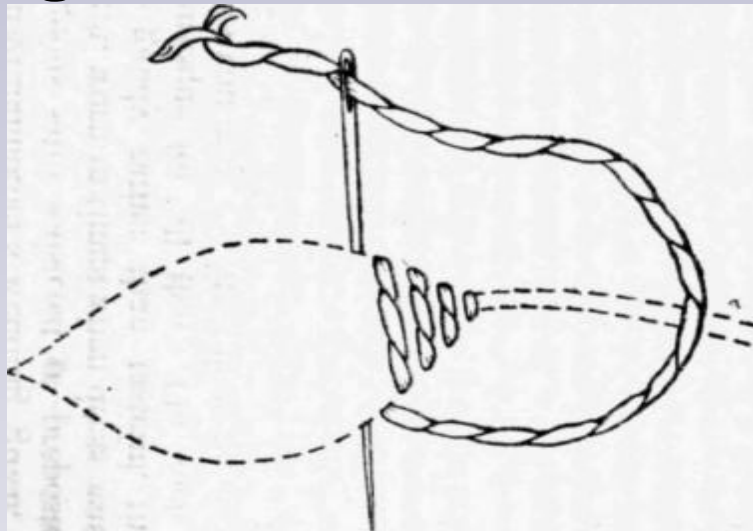


# Tusuk Pasir



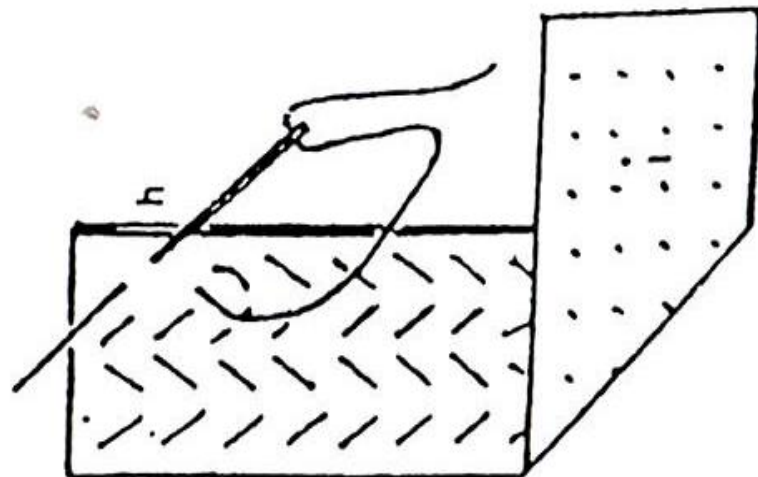
# Tusuk Pipih

Tusuk pipih yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias



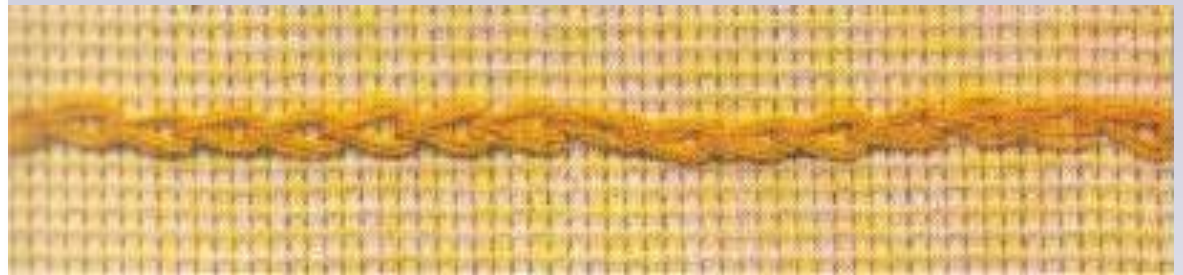
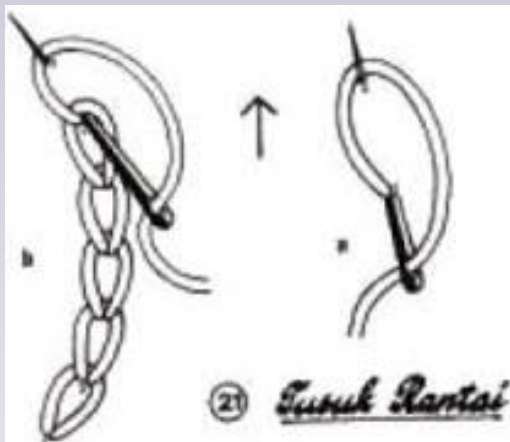
# Tusuk Piquar

Tusuk piquar biasanya berfungsi untuk memasang bulu kuda pada jas atau mantel. Disamping itu tusuk piquar dapat juga digunakan sebagai tusuk hias pada busana atau lenan rumah tangga.



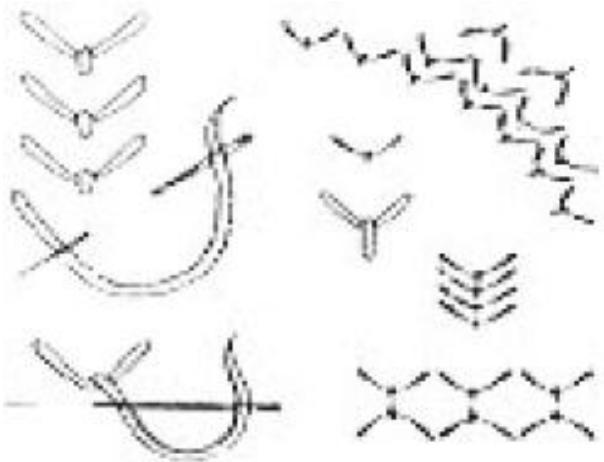
# Tusuk Rantai

Tusuk rantai yaitu tusuk mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



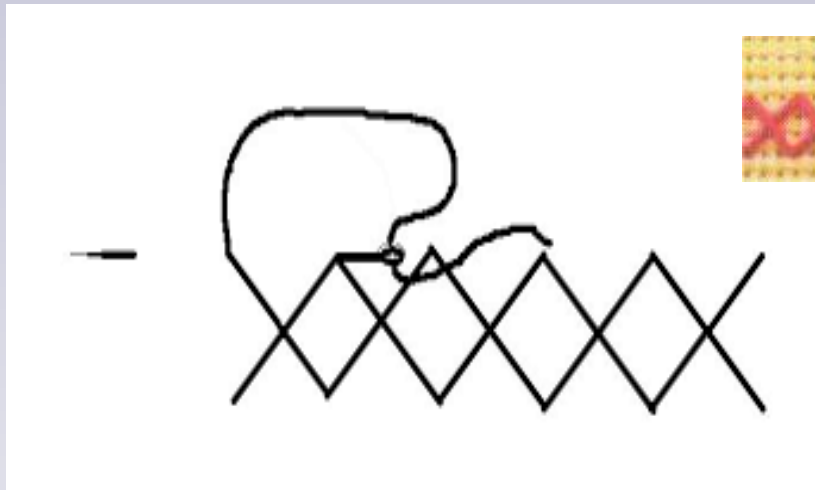
# Tusuk Rantai Terbuka

Tusuk hias ini banyak dipakai . Dapat dikombinasikan dengan tusuk hias lainnya, untuk membuat pinggiran dan sebagai pengisi bidang yang merupakan pola ragam hias beranting.



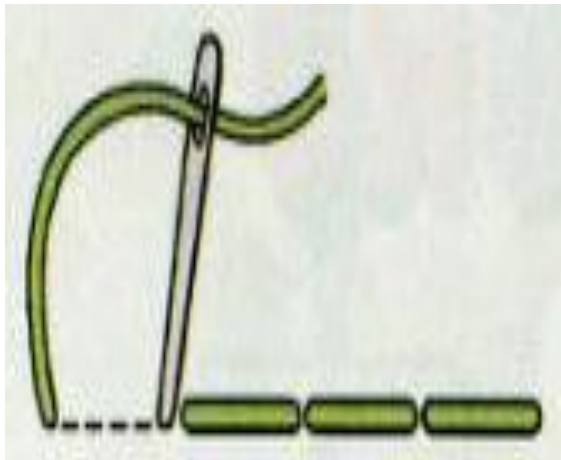
# Tusuk Silang

Tusuk silang yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



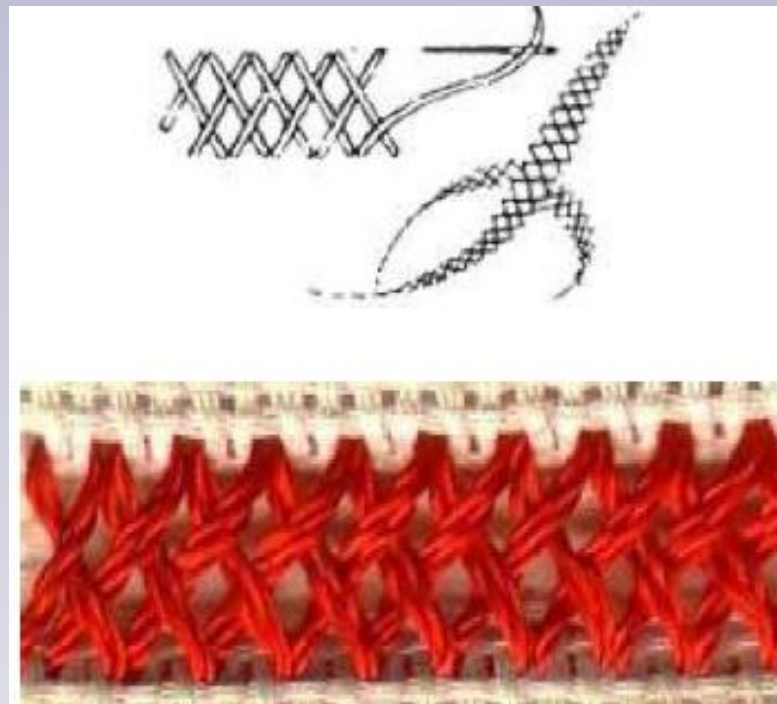
# Tusuk Tikam Jejak

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



# Tusuk Yanina

Tusuk Yanina adalah tusuk sulaman bayangan



# Contoh desain



# Tugas

Minggu depan yang harus dibawa :

1. Alat dan bahan Seperti benang, jarum sulam, gunting, pensil dll
2. Kain strimin ukuran 35 cm x 50 cm









Nama :

No.Abs :

Kelas :

**Soal Ulangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pengolahan Limbah**

**Kelas X TBA dan TBB**

**SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul**

**A. Soal Pilihan Ganda ( skor total 10 )**

1. Sehat mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh untuk tetap mempunyai kemampuan tugas fisiologis maupun psikologis ini merupakan pendapat yang dituangkan oleh .....
  - a. Steve
  - b. Hanlon
  - c. ILO Convention
  - d. W.J.S Poerwadarminta
  - e. Undang-Undang
2. *Keselamatan* berasal dari kata dasar selamat. Selamat: terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun. Merupakan pendapat dari.....
  - a. Steve
  - b. Hanlon
  - c. ILO Convention
  - d. UU no 1 tahun 1970
  - e. W.J.S Poerwadarminta
3. Keselamatan Kerja, di dalamnya tercakup Ruang Lingkup Pelaksanaan, Syarat Keselamatan Kerja, Pengawasan, Pmbinaan, Panitia Pembina K-3, tentang Kecelakaan, Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja, Kewajiban Memasuki Tempat Kerja, Kewajiban Pengurus dan Ketentuan Penutup (Ancaman Pidana) tertuang dalam .....
  - a. UU No. 21 tahun 2003
  - b. UU No. 13 tahun 2003
  - c. Undang-undang No.1 Tahun 1970
  - d. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per-05/MEN/1996
  - e. ILO Convention

4. Dibawah ini yang bukan termasuk dalam prinsip umum K3 adalah .....
  - a. Bekerja sesuai prosedur/langkah kerja tertentu.
  - b. Menggunakan alat yang tepat sesuai dengan fungsinya.
  - c. Melakukan perawatan terhadap kebersihan dan keindahan tempat kerja.
  - d. Setiap pekerja/praktikan harus memahami situasi laboratorium/bengkel kerja dalam kaitannya tindakan penyelamatan jika terjadi kecelakaan.
  - e. Tidak mengunci pintu pada saat laboratorium/bengkel kerja digunakan atau sebaliknya.
  
5. kesehatan ialah: meliputi kesehatan badan, rohaniyah (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan-kelemahan lainnya.  
Merupakan Bunyi dari
  - a. UU no 1 tahun 1970
  - b. UU No. 21 tahun 2003
  - c. UU no 9 tahun 1960 pasal 2
  - d. UU No. 13 tahun 2003
  - e. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per-05/MEN/1996
  
6. Berikut yang bukan merupakan Tujuan K3 adalah.....
  - a. Kesehatan
  - b. Keselamatan
  - c. Kenyamanan
  - d. Keamanan
  - e. Keluarga
  
7. Berikut ini merupakan Undang-undang yang memuat tentang Keselamatan Kerja.....
  - a. UU No.1 Thn 1971
  - b. UU No.2 Thn 1977
  - c. UU No.1 thn 1977
  - d. UU No.1 Thn 1970
  - e. UUD'45 Pasal 29

8. Dibawah inik Pihak yang tidak bertanggungjawab terhadap K3 di perusahaan/instansi,.....
  - a. Bagian keamanan
  - b. Pimpinan
  - c. Orang tua
  - d. Instruktur
  - e. Pekerja/karyawan
9. Dibawah ini yang bukan merupakan Ruang lingkup K3 .....
  - a. Tenaga Kerja
  - b. Pekerjaan
  - c. Waktu
  - d. Tempat Kerja
  - e. Pekerja
10. Dibawah ini yang bukan merupakan Prinsip-prinsip khusus pada Keselamatan dan Keselamatan Kerja.....
  - a. Penyediaan berbagai alat atau bahan yang ditempatkan di tempat yang mudah dicapai, misalnya: ember berisi pasir, alat pemadam kebakaran, selimut dari bahan yang tahan api, kotak P3K.
  - b. Pekerja mendapat Upah atau Gaji selama bekerja
  - c. Tidak mengunci pintu pada saat laboratorium/bengkel kerja digunakan atau sebaliknya.
  - d. Tidak memperkenalkan pekerja/praktikan masuk laboratorium/ bengkel kerja pada saat guru/instruktur tidak ada.
  - e. Menyimpan bahan yang beracun/berbahaya/mudah terbakar di tempat khusus.
11. Limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya merupakan bunyi dari .....
  - a. keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I
  - b. Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999
  - c. UU No.1 thn 1977
  - d. UU No.1 Thn 1970
  - e. UUD'45 Pasal 29

12. Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan/atau kegiatan manusia merupakan bunyi dari .....
- keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I
  - Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999
  - UU No.1 thn 1977
  - UU No.1 Thn 1970
  - UUD'45 Pasal 29
13. Limbah B3 adalah setiap bahan sisa (limbah) suatu kegiatan proses produksi yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) karena sifat (toxicity, flammability, reactivity, dan corrosivity) merupakan definisi limbah yang tertuang dalam.....
- Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999
  - UU No.1 thn 1977
  - UU No.1 Thn 1970
  - BAPEDAL (1995)
  - UUD'45 Pasal 29
14. Dibawah ini merupakan limbah berdasarkan sumbernya adalah .....
- Limbah domestic, Limbah cair ,Limbah pertanian, Limbah pertambangan
  - Limbah domestic, Limbah industry,Limbah pertanian, Limbah cair
  - Limbah Organik, Limbah industry,Limbah pertanian, Limbah pertambangan
  - Limbah domestic, Limbah industry,Limbah pertanian, Limbah pertambangan
  - Limbah domestic, Limbah industry,Limbah pertanian, Limbah Organik
15. Dibawah ini merupakan limbah berdasarkan bentuknya adalah .....
- Limbah domestic, cair dan gas
  - Limbah padat, cair dan limbah gas
  - Limbah industry, local dan internasional
  - Limbah cair, padat dan internasional
  - Limbah Cair, industry dan gas
16. Berikut adalah yang bukan cara penanganan limbah.....
- Dibuatkan tempat pembuangan khusus
  - Sebagai bahan baku produk turunan
  - Didaur ulang
  - Dibakar/dimusnahkan

- e. Dipotong
17. Berikut ini yang bukan merupakan langkah penanganan limbah padat ....
- a. Direbus
  - b. Penimbunan terbuka.
  - c. Sanitary landfill.
  - d. Daur ulang.
  - e. Insinerasi.
18. berikut ini yang bukan termasuk jenis limbah tekstil adalah.....
- a. Logam berat
  - b. Batuan
  - c. Hidrokarbon terhalogenasi (dari proses *dressing* dan *finishing*).
  - d. Pigmen, zat warna dan pelarut organik.
  - e. *Tensioactive*
19. Berikut adalah yang bukan termasuk dalam pengelompokkan limbah berdasarkan sumbernya, .....
- a. Limbah industry
  - b. Limbh pertanian
  - c. Limbah rumah tangga
  - d. Limbah cair
  - e. Limbah pertambangan
20. Berikut ini adalah senyawa yang ada di Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun adalah.....
- a. Mudah meledak (*explosive*).
  - b. Pengoksidasi (*oxidizing*).
  - c. Merapat
  - d. Beracun (*moderately toxic*).
  - e. Berbahaya (*harmful*).

## **B. Essey**

1. Jelaskan apa yang dimaksud K3? ( skor 1)
2. Apa tujuan menerapkan K3 dalam menjahit? ( skor 4)
3. Bagaimana cara menerapkan K3 dalam menjahit? ( skor 4)
4. Sebutkan dasar hukum yang digunakan dalam K3? ( skor 4)

5. Hambatan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan K3? ( *skor 4*)
6. Apa yang dimaksud dengan Limbah? ( *skor 1*)
7. Jelaskan jenis-jenis limbah menurut bentuknya dan sumbernya? ( *skor 4*)
8. Jelaskan cara-cara penangan Limbah ? ( *skor 4*)
9. jelaskan apa yang dimaksud dengan lambang di bawah ini? ( *skor 2*)



10. jelaskan apa yang dimaksud dengan lambang di bawah ini? ( *skor 2*)



## KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN MATRIKS

### A. Pilihan Ganda:

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. A |
| 2. E  | 12. B |
| 3. C  | 13. D |
| 4. E  | 14. D |
| 5. C  | 15. B |
| 6. E  | 16. E |
| 7. D  | 17. A |
| 8. C  | 18. B |
| 9. C  | 19. D |
| 10. B | 20. C |

### B. Essay

1. Yang dimaksud K3 adalah perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.
2. Tujuan menerapkan K3 dalam menjahit adalah:
  - Memberi pertolongan pada kecelakaan.
  - Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau jadian-kejadian lain yang berbahayberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.
  - Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis peracunan, infeksi dan penularan.
  - Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban.
  - Memperoleh keserasian antara tenaga kerja alat kerja lingkungan cara dan proses kerjanya. Menyesuaikan dan menyempurnakan pada pekerja yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi dan lain-lain.
3. Cara menerapkan K3 dalam menjahit adalah:
  - Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja.
  - Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi.
  - Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak.
  - Ruang cukup cahaya dan ventilasi.
  - Memakai pakaian kerja/celemek sebelum menjahit.
  - Memakai alas kaki saat menjahit.

- ❑ Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat mengganggu bekerja.
- ❑ Pemakaian masker hidung, kaca mata atau alat pelindung lain yang sesuai.
- ❑ Saat bekerja tangan selalu bersih.
- ❑ Posisikan duduk tegak saat menjahit.
- ❑ Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman

#### 4. Dasar Hukum K3 yang digunakan :

- ❖ Undang-undang No.1 Tahun 1970
- ❖ UU No. 21 tahun 2003
- ❖ UU No. 13 tahun 2003
- ❖ Peraturan Menteri Tenaga Kera RI No. Per-05/MEN/1996

#### 5. Hambatan Pelaksanaan K3 :

- ❖ Tingkat pengetahuan, pemahaman, perilaku, kesadaran, sikap dan tindakan masyarakat pengusaha, tenaga kerja, aparat pemerintah dan masyarakat pada umumnya dalam upaya penanggulangan masalah keselamatan dan kesehatan kerja masih sangat rendah.
- ❖ Perkembangan ilmu, teknik dan penerapan teknologi disertai dengan pesatnya perkembangan pembangunan di bidang industri, perhubungan, pertambangan, pertanian dan lain-lain belum dapat diimbangi dengan tingkat pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja.
- ❖ Peningkatan jumlah kecelakaan tenaga kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan industri, penyakit akibat kerja dan lain sebagainya tidak seimbang dan selaras dengan upaya pencegahan secara dini, sehingga menimbulkan akibat-akibat korban jiwa manusia, kerugian material yang tak ternilai harganya dan dapat menghambat kelestarian pembangunan pada umumnya.
- ❖ Belum memadainya jumlah dan mutu tenaga pengawas, sangat kurang tenaga ahli K3, masih lemahnya penindakan hukum “(law enforcement)” serta belum memadainya peraturan/petunjuk pelaksanaan dalam bidang K3.
- ❖ Kurangnya jalinan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara berbagai instansi, penjabaran strategi dan pelaksanaan programnasional di bidang K3 secara lintas sektoral dan regional. Dan belum memadainya dukungan dana, daya dan sarana, serta lemahnya jalur-jalur komunikasi, informasi dan edukasi di bidang K3.
- ❖ Dalam bidang komunikasi informasi dan edukasi, khususnya penerangan dan penyuluhan, permasalahan pokoknya ialah bagaimana kita mampu

menggerakannya, mendorong/memotifasikan dan menggugah masyarakat untuk mengerti, memahami, menyadari, menghayati, menciptakan dan benar-benar melaksanakan ketentuan-ketentuan atau norma-norma perikehidupan sehari-hari.

6. Limbah merupakan suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat/bernilai ekonomi lagi.

7. Berdasarkan bentuknya limbah dibagi dalam:

- Limbah padat, disebut limbah padat karena memang fisiknya berupa padat.
- Limbah cair, karena fisiknya berbentuk cair.

Limbah berdasar sumbernya

- Limbah domestik (rumah tangga)
- Limbah industri
- Limbah pertanian
- Limbah pertambangan
- Limbah pariwisata
- Limbah medis

8. Cara penanganan limbah :

- ❖ Dibuatkan tempat pembuangan khusus
- ❖ Sebagai bahan baku produk turunan
- ❖ Didaur ulang
- ❖ Dibakar/dimusnahkan
- ❖ Dinetralsisir
- ❖ Dikubur dalam tanah
- ❖ Dijadikan pakan ternak
- ❖ Dijadikan sebagai sumber energi alternatif
- ❖ Dimanfaatkn untuk proses produksi selanjutnya
- ❖ Dijadikan pupuk

9. Sangat beracun dapat mengakibatkan kematian atau gangguan kesehatan yang tidak pulih dalam jangka waktu singkat, logam tersebut antara lain: Pb, Hg, Cd, Cr, As, Sb, Ti dan U.

10. Kurang beracun namun dalam jumlah yang besar logam ini dapat menimbulkan gangguan kesehatan antara lain : Bi, Fe, Mg, Ni, Ag, Ti dan Zn.

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI BUSANA 1****BUSANA BUTIK KELAS A**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>T1</b>	<b>T2</b>	<b>UH1</b>	<b>RP1</b>
1	Aisyiyah Putri W	65	80	82	68
2	Alesia Ramadhani	75	80	-	74
3	Anik Sholichah Arianti	70	85	72	78
4	Anis Wahyu Tri Utami	80	75	66	54
5	Anisa Hima Putri	65	80	78	62
6	Arum Diniati	65	75	62	78
7	Athirah Luthfiah S.	70	75	68	78
8	Atien Sarmila	70	75	64	58
9	Camelia Nur Ashilla K.	70	85	82	92
10	Dela Laela Mawarti	80	80	58	64
11	Della Agus Safitri	80	80	72	72
12	Desi Fitriyani	70	80	68	70
13	Desi Ratna Wulan	65	75	66	68
14	Diah Widhiarti	65	80	66	60
15	Diyah Apriliani	65	80	66	62
16	Ema Wahyu Lestari	65	75	74	62
17	Emilia Nur Azizah	65	80	86	74
18	Erlina Fadlilah Nisa	70	80	62	76
19	Erna Fajar Rahmawati	65	80	78	70
20	Eva Riana Nurdini K.	70	85	60	62
21	Hanik Muslimatun	85	80	74	64
22	Ika Setia Rahmawati	75	85	76	54
23	Ina Dwi Damayanti	90	80	80	66
24	Indri Kartika Sari	65	75	70	62
25	Kurnia Astuti	65	75	48	64
26	Lisa Nur Rahmawati	65	80	72	68

27	Puput Novita	65	80	64	54
28	Retno Wulandari	80	80	66	68
29	Rina Setiawati	80	85	64	64
30	Rini Handayani	65	80	64	80
31	Risma Febriani	65	75	62	66
32	Siska Dwi Lestari	65	85	78	74
33	Tiyas Kusumasari	65	80	55	44
34	Yunifa Maya Sari	65	75	66	76
				KKM : 8 Siswa Ijin : 1 Siswa	KKM : 7 Siswa

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI BUSANA 1

BUSANA BUTIK KELAS B

No.	NamaSiswa	T1	T2	UH	RP 1
1	Amyta Karismawati	70	80	70	78
2	Analia Putri	70	80	68	86
3	Arum Dwi Astuti	75	80	72	80
4	Ayu Putri Pamungkas	80	85	58	66
5	Desembri Mega Pradilla Sari	65	80	68	68
6	Desi Tiarasari	80	85	48	78
7	Dias Nur Utami	65	80	60	72
8	Fitri Meli Alfiani	70	80	66	74
9	Fitriana	65	85	72	54
10	Fitriya Wulandari	70	80	70	80
11	Frevi Dhita Anindya	70	80	48	72
12	Gita Nur Safitri	75	75	64	84
13	Ifanda Fitria Azari	75	75	76	84
14	Indi Mawarni	75	85	78	74
15	Linggar Mayang Mawarni	65	75	78	88
16	Lutfi Handayani	70	78	76	88
17	Meilia Anisa Putri	75	80	68	82
18	Nesya Tariska	70		76	72
19	Niken Nur'aini	80	85	78	92
20	Novita Rahmawati	70	85	66	68
21	Nurma Oktavia	65	80	74	76
22	Nurul Anisa	70	80	78	80
23	Pradhiva Ayu Rinandha	70	80	78	72
24	Putri Novita Sari	70	80	66	88
25	Rahma Estyana	65	80	68	76

26	Rena Diah Putriani	65	75	58	72
27	Selvia Novita Sari	70	80	62	76
28	Septiana	80	85	72	58
29	Sherly Puspita L.	70	85	78	88
30	Suci Indah Sari	70	85	78	84
31	Velia Fani Rahmawati	70	80	58	82
32	Windi Puspita Sari	65	85	66	98
33	Yulia Khoirun Nisa	70	80	70	80
				<b>KKM : 10 Siswa</b>	<b>KKM : 21 Siswa</b>

## KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 NGAWEN

### TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	JULI 2016					AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					
AHAD		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	

	OKTOBER 2016					NOVEMBER 2016					DESEMBER 2016					
AHAD		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	12	19	26
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29		8	13	20	27
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30		9	18	21	28
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	18	22	29
JUMAT		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	19	23	30
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	20	24	31


	JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					MARET 2017				
AHAD	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	

APRIL 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017					
		7	14	21	28
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	

JUNI 2017					
		4	11	18	25
			12	19	26
			13	20	27
			14	21	28
	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

UAS/UKK					Hari-hari Pertama Masuk Sekolah				
Porsenitas					Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)			UN SMA/SMK/SLB (Utama)	
Penerimaan LHB					Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)			UN SMA/SMK/SLB (Susulan)	
	Hardiknas				Libur Khusus (Hari Guru Nas)			Ujian sekolah SMA/SMK/SLB	
	Libur Umum				Libur Semester				

15 Juni s.d 15 September 2016	: Praktek Kerja Industri KELAS XII
1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
19 s.d 24 September	: UTS dan Pekan Ulangan
2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
17 November 2016	: Hari Ulang Tahun SMK Negeri 1 Ngawen
25 November 2016	: Hari Guru Nasional
1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017

10 Januari 2017	: Hari Penganjangan Gerakan Satu Juta Pohon
9 - 20 Februari 2017	: Uji Kompetensi Keahlian (UKK)
21 Februari 2016	: Hari Peduli Sampah
20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
22 April 2017	: Hari Bumi Sedunia
17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
2 Mei 2017	; Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
31 Mei 2017	: Hari Tanpa Tembakau Sedunia
5 Juni 2017	: Hari Lingkungan Hidup Sedunia
1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

## **DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**



**Gambar 1. Mengawasi Siswa Prakerin**



**Gambar 2. Rapat Kerja Guru SMK Negeri 1 Ngawen**



**Gambar 3. Mengamati Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lingkup Sekolah**



**Gambar 4. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Presentasi**



**Gambar 5 . Pembelajaran dengan Sistem Diskusi**



**Gambar 6 . Pelaksanaan Pembelajaran Teori**



**Gambar 7 .Pelaksanaan Praktik Pemanfaatan Limbah**



**Gambar 8 . Pelaksanaan Praktik Pemanfaatan Limbah**



**Gambar 9 . Hasil Karya Siswa Berupa Patchwork Taplak Meja dan Sarung Bantal**



**Gambar 10 . Pelaksanaan Ujian Materi K3 dan Limbah**



**Gambar 11 . Pelaksanaan Memasak dalam Rangka memperingati Hari Raya Idul Adha**



**Gambar 12 . Pelaksanaan Praktik Tusuk Dasar Busana**



**Gambar 13. Foto Bersama Setelah Penarikan PPL UNY 2016**

**SMK Negeri 1 Ngawen**